

PT Bank Bukopin Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK BUKOPIN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Joko Prihanto
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Tebet Timur Dalam No. 37/13
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 14 Maret 2014


Glen Glenardi
 Direktur Utama/
 President Director




Tri Joko Prihanto
 Direktur Keuangan dan Perencanaan/
 Finance and Planning Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED**

PT BANK BUKOPIN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Glen Glenardi
Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Domicile address : Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Jakarta Selatan
Phone number : 021-7989837
Title : President Director
2. Name : Tri Joko Prihanto
Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Domicile address : Jl. Tebet Timur Dalam No. 37/13
Jakarta Selatan
Phone number : 021-7989837
Title : Finance and Planning Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank Bukopin Tbk.'s and its subsidiaries' internal control systems.

This statement has been made truthfully

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 225	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Parent Entity Financial Information</i>
	Informasi Keuangan Entitas Induk 1/ <i>Parent Entity Financial Information 1</i>	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....		
	Informasi Keuangan Entitas Induk 2/ <i>Parent Entity Financial Information 2</i>	<i>Statement of Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk		
	Informasi Keuangan Entitas Induk 3/ <i>Parent Entity Financial Information 3</i>	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk		
	Informasi Keuangan Entitas Induk 4/ <i>Parent Entity Financial Information 4</i>	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk		
	Informasi Keuangan Entitas Induk 5/ <i>Parent Entity Financial Information 5</i>	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk		

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5042/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bank Bukopin Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5042/PSS/2014

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Bukopin Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5042/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5042/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5042/PSS/2014 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

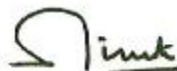
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5042/PSS/2014 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Bukopin Tbk. (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

14 Maret 2014/March 14, 2014

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2e,3	1.020.193	908.662	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	4.563.362	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2e,2f,2o,5	256.017	192.971	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(334)	-	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		255.683	192.971	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2g, 2o,6	4.706.044	6.139.578	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(33.425)	(35.321)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		4.672.619	6.104.257	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga	2d,2h,2o,7			Marketable securities
Diperdagangkan		22.146	4.305	Trading
Tersedia untuk dijual		3.996.977	910.085	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang		10.405	102.252	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo		2.003.409	1.153.316	Held-to-maturity
Biaya perolehan		353.514	-	Acquisition cost
		6.386.451	2.169.958	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(700)	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		6.385.751	2.169.958	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2d,2i,2o,8	1.959.517	5.811.518	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l 2m,2o,2ag 9,37	48.461.043	45.530.740	Loans and Sharia financing/receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(797.984)	(936.059)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		47.663.059	44.594.681	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	2d,2n,2o,10	729.360	137.446	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		729.360	137.446	Acceptances receivable - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
Penyertaan saham	2d,2o,	36.902	951	Investments in shares
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2p,11	(536)	(536)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - neto		36.366	415	Investments in shares - net
Aset tetap	2q,12	1.328.587	1.078.158	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(526.330)	(470.083)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		802.257	608.075	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,20d	67.198	74.338	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	2r,2o,13	344.973	328.928	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(107.514)	(98.535)	Less: Accumulated amortization and impairment losses
Aset tak berwujud - neto		237.459	230.393	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	2d,2o,2s,14	1.064.839	844.689	Other assets - net
TOTAL ASET		69.457.663	65.689.830	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2t,2ag,15	279.451	531.857	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2d,2u,2v,2ag,16,17,18,37	55.822.392	53.957.758	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2d,2w,2ag,19,37	1.975.216	2.177.280	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	2d,2i,21	673.717	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	2d,2n,10	729.360	137.446	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2d,2x,22	1.487.859	1.791.872	Borrowings
Obligasi subordinasi	2d,2y,23,37	1.491.074	1.489.347	Subordinated bond
Utang pajak	2ab,20b	107.068	84.501	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2d,2ad,24	678.157	523.027	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		63.244.294	60.693.088	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		
	Catatan/ Notes	2013	2012	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham				Common B shares - 22,866,202,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 8.479.349.463 saham pada tahun 2013 dan 7.948.723.313 saham pada tahun 2012	25a	1.061.315	1.008.252	Common B shares - 8,479,349,463 shares in 2013 and 7,948,723,313 shares in 2012
Dana setoran modal	25a	244.080	-	Advance for future shares subscription
Tambahan modal disetor	2ai,25b	1.394.041	1.100.005	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	2ae,27	-	9.723	Share options reserve
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(42.721)	7.272	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.622.315	2.041.284	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ah,25c	916.873	817.650	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	2b,26	6.195.903 17.466	4.984.186 12.556	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		6.213.369	4.996.742	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		69.457.663	65.689.830	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah	2z,2aa,2ag,28,37	5.583.880	4.842.434	Interest and Sharia income
Pendapatan bunga		366.143	283.947	Interest income
Pendapatan Syariah				Sharia income
Total pendapatan bunga dan Syariah		5.950.023	5.126.381	Total interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	2z,2ag29,37	(3.287.658)	(2.498.043)	Interest expense and Sharia charges
Beban bunga		(218.525)	(166.632)	Interest expense
Beban Syariah				Sharia charges
Total beban bunga dan Syariah		(3.506.183)	(2.664.675)	Total interest expense, and Sharia charges
Pendapatan bunga dan Syariah - neto		2.443.840	2.461.706	Interest and Sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2aa,2ag,30,37	548.303	501.322	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2h	23.612	10.288	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	58.114	59.209	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2aa	155.647	92.930	Others
Total pendapatan operasional lainnya		785.676	663.749	Total other operating income
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2o,31	99.513	(156.333)	Reversal of allowance (provision) for impairment losses on financial assets - net
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	4.847	940	Reversal of allowance for impairment losses on non-financial assets - net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(7)	725	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2c	-	(4.538)	Loss from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	33	(1.169.001)	(1.073.446)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ae,2ag,27,33,37	(873.391)	(720.481)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	44	(117.211)	(105.850)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya		(2.159.603)	(1.899.777)	Total other operating expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2013	2012	
LABA OPERASIONAL		1.174.266	1.066.472	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	34	19.339	(7.102)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		1.193.605	1.059.370	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	2ab,20c	(235.180)	(226.864)	Current
Tangguhan	2ab,20c	(23.803)	2.213	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto		(258.983)	(224.651)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		934.622	834.719	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(49.993)	3.818	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		884.629	838.537	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		929.712	830.489	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,26	4.910	4.230	Non-controlling interest
		934.622	834.719	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		879.719	834.307	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,26	4.910	4.230	Non-controlling interest
		884.629	838.537	
LABA PER SAHAM	2ac,46			EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)		116,55	104,30	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)		116,54	104,24	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/ Advance for future shares subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		1.006.749	-	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	725.324	4.365.768	8.326	4.374.094	Balance as of December 31, 2011
Dividen kas	2ah,25c	-	-	-	-	-	-	(221.449)	(221.449)	-	(221.449)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	25c	-	-	-	-	-	516.714	(516.714)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor berasal dari eksekusi opsi saham	2ae, 25a,25b	1.503	-	5.686	(1.629)	-	-	-	5.560	-	5.560	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	-	-	-	-	3.818	-	-	3.818	-	3.818	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2012		-	-	-	-	-	-	830.489	830.489	4.230	834.719	Income for the year 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		1.008.252	-	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	817.650	4.984.186	12.556	4.996.742	Balance as of December 31, 2012
Dividen kas	2ah,25c	-	-	-	-	-	-	(249.458)	(249.458)	-	(249.458)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	25c	-	-	-	-	-	581.031	(581.031)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penerimaan dana setoran modal	25a	-	244.080	-	-	-	-	-	244.080	-	244.080	Advance received for future share subscription
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas III		52.032	-	281.522	-	-	-	-	333.554	-	333.554	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering III
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor berasal dari eksekusi opsi saham	2ae, 25a,25b	1.031	-	3.915	(1.124)	-	-	-	3.822	-	3.822	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah gugur	27	-	-	8.599	(8.599)	-	-	-	-	-	-	Reversal of share option reserve which has been forfeited
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	-	-	-	-	(49.993)	-	-	(49.993)	-	(49.993)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2013		-	-	-	-	-	-	929.712	929.712	4.910	934.622	Income for the year 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		1.061.315	244.080	1.394.041	-	(42.721)	2.622.315	916.873	6.195.903	17.466	6.213.369	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah		5.962.892	5.019.110	Receipts from interest, fees and commissions, and Sharia income
Pembayaran bunga, dan beban Syariah		(3.482.881)	(2.652.569)	Payments of interest and Sharia charges
Kerugian transaksi mata uang asing - neto		-	(4.538)	Loss from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya		733.420	613.334	Other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	9n	78.971	43.358	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(784.810)	(682.642)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya		(1.118.672)	(1.002.866)	Other operating expenses
Beban non-operasional		(3.409)	(7.037)	Non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(210.619)	(224.182)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.104.892	1.101.968	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(26.872)	-	Placements with other banks with original maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - diperdagangkan		(17.841)	(4.099)	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang		95.161	(87.486)	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		(2.591.002)	(4.804.739)	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi		(482.282)	22.622	Acceptances receivable
Aset lain-lain		(196.800)	(118.231)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(266.748)	87.477	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Giro		423.574	311.722	Demand deposits
Tabungan		518.827	2.631.036	Savings deposits
Deposito berjangka		190.547	2.921.407	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(218.157)	803.479	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		482.282	(22.622)	Acceptances payable
Utang pajak		(1.994)	6.876	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		46.754	28.357	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(939.659)	2.877.767	Net cash (used in) provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		586.524	2.077.696	Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo		1.164.465	1.028.414	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan		(6.049.360)	(2.238.230)	Purchase of marketable securities - available-for-sale, held-to-maturity, and acquisition cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo		44.922.290	28.217.547	Receipts from matured marketable securities purchased with agreements to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(41.070.289)	(29.956.531)	Payments of marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	12	(271.520)	(53.181)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13	35.594	61	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	13	(16.046)	(1.397)	Purchase of software
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(698.342)	(925.621)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		1.038.277	13.041.861	Receipts from marketable securities sold with agreements to repurchase
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(365.658)	(14.638.908)	Payments of matured marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		811.084	1.183.984	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(1.299.677)	(230.601)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	25c	(249.458)	(221.449)	Distribution of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	25b	3.822	7.189	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	25a,25b	343.411	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Penerimaan dana setoran modal	25a	244.080	-	Advance received for future shares subscription
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi	23	-	1.487.907	Receipts from subordinated bonds issuance
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		525.881	629.983	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2013	2012	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(1.112.120)	2.582.129	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		11.253.638	8.625.169	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		10.518.744	11.253.638	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	1.020.193	908.662	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	4.563.362	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	256.017	192.971	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	4.679.172	6.139.578	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Total		10.518.744	11.253.638	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhani Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 20 tanggal 11 Oktober 2013 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dan 7.959.030.313 saham biasa kelas B dengan total nilai sebesar Rp1.009.282.811.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-48317 tanggal 13 November 2013.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment points* sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Kantor cabang	40	36	Branches
Kantor cabang pembantu	114	107	Sub-branches
Kantor fungsional	87	87	Functional offices
Kantor kas	147	140	Cash offices
<i>Payment points</i>	39	42	Payment points
ATM	510	381	ATM

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 5.970 karyawan (2012: 5.074 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 20 dated October 11, 2013 of Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital consisting of 21,337,978 common A shares and 7,959,030,313 common B shares with total value amounting to Rp1,009,282,811,300 (full amount). This amendment was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-48317 dated November 13, 2013.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has branches, sub-branches, functional offices, cash offices, and payment points as follows (unaudited):

As of December 31, 2013, the Bank has a total of 5,970 employees, including non-permanent employees (2012: 5,074 employees) (unaudited).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/December 31, 2013

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Margustienny
Parikesit Suprpto *)

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Retail
Direktur Pelayanan dan Operasi
Direktur Komersial
Direktur Pengembangan Bisnis
dan Teknologi Informasi
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sulistiyohadi DS
Mikrowa Kirana
Adhi Brahmantya
Irlan Suud *)

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and
Planning
Director of Retail
Director of Services and Operation
Director of Commercial
Director of Business Development
and Information Technology
Director of Risk Management,
Compliance and
Human Resources Development

*) Still waiting approval from Bank Indonesia

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012/December 31, 2012

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Margustienny

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Pelayanan dan
Distribusi
Direktur Usaha Kecil,
Menengah dan Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumer
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sulistiyohadi DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi *)
Sunaryono *)

*) Mengundurkan diri efektif tanggal 12 Juni 2013

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 and 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012
Ketua	Margustienny	Margustienny
Anggota	Miftah Taufik	Miftah Taufik
Anggota	Eddy Bey Oyon	Eddy Bey Oyon
Anggota	Hadi Indraprasta	Hadi Indraprasta

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012
Ketua	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota	Margustienny	Margustienny
Anggota	Eddy Rizal	Eddy Rizal
Anggota	Suyono Salamun	Suyono Salamun

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and
Planning
Director of Services and
Distribution
Director of Medium, Small
Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers
Director of Risk Management,
Compliance and
Human Resources Development

*) Resigned effective on June 12, 2013

The compositions of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

The compositions of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2013	2012
Ketua Anggota Anggota Anggota	Yoyok Sunaryo Syamsul Effendi Deddy SA.Kodir Hari Wurianto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/010-DIR/01/2010 tanggal 20 Januari 2010, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Tantri Wulandari.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/089-DIR/03/2010 tanggal 31 Maret 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Akhmad Hariyadi.

c. Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The compositions of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

31 Desember/December 31,	
2013	2012
Yoyok Sunaryo Syamsul Effendi Deddy SA. Kodir Hari Wurianto	Chairman Member Member Member

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/010-DIR/01/2010 dated January 20, 2010, the Corporate Secretary of the Bank as of December 31, 2013 and 2012 is Tantri Wulandari.

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/089-DIR/03/2010 dated March 31, 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of December 31, 2013 and 2012 is Akhmad Hariyadi.

c. Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance)/(formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan/ Financing	1983	Jakarta	88,25%	88,25%	186.604	131.855
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia)/(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan/ Banking	1990	Jakarta	77,57%	77,57%	4.343.116	3.616.107

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 30 Oktober 2012 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah menjadi Rp305.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in leasing activities. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 6 dated October 30, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and is engaged in banking activities. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The status of BSB changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's outstanding shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF")) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp6.380.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2013 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.325 atau 265 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 233 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance ("BF") (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF")) (continued)

Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11,620. The Bank's ownership in BF becomes to 86.28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp495 or 99 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 85 shares. On October 30, 2012, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp6,380. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp6,380.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2013 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,325 or 265 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 233 shares. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya total kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI"))**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI")) (continued)**

On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

The Bank had spun-off its Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was documented under the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off was approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. As a result, starting on the effective date of the spin-off:

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))
(lanjutan)**

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 9p.i). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI")) (continued)**

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 9p.i). On February 22, 2010, the placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 matured.

d. The Bank's Recapitalization Program

The Bank's participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved during the Shareholders' Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.

In 2001, the Bank completed its recapitalization program by conducting the following:

- Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).
- Conversion of the Bank's shares held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 31 Mei 1989, Bank menerbitkan obligasi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sebesar Rp30.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 25 Mei 1994, obligasi tersebut telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, dan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares

Public Offering of Bonds

On May 31, 1989, the Bank issued bond registered at Jakarta Stock Exchange amounting to Rp30,000,000,000 (full amount). On May 25, 1994, the bond has matured.

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at 100% of the value of Sharia Bonds.

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, the Bank exercised its call option, on the Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Bonds (continued)

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Shares

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectivity statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Shares (continued)

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, who acted as the standby buyers with proportional share of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Shares (continued)

On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,051,366,765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 13308/DIR/X/2013 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.659.505.614 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp660 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui surat No. S-424/D.04/2013 tanggal 12 Desember 2013. Pada tanggal 11 - 13 Desember 2013, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730.126 (untuk 1.106.252.141 saham biasa kelas B), dari nilai tersebut sebesar Rp9.291 (untuk 14.076.556 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat, sebesar Rp343.410 (untuk 520.319.150 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan sebesar Rp377.425 (untuk 571.856.435 saham biasa kelas B) dari PT Bosowa Corporindo. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini telah diterima oleh Bank hingga tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp587.490 dan hingga tanggal 9 Januari 2014 sebesar Rp730.126.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Shares (continued)

On October 28, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering III through letter No. 13308/DIR/X/2013 to The Financial Services Authority, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 2,659,505,614 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp660 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering III through its letter No. S-424/D.04/2013 dated December 12, 2013. On December 11 - 13, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering III with pre-emptive rights. The Limited Public Offering III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. The total proceeds from Limited Public Offering III amounted to Rp730,126 (for 1,106,252,141 common B shares), of which Rp9,921 (for 14,076,556 common B shares) was raised from the public, Rp343,410 (for 520,319,150 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Rp377,425 (for 571,856,435 common B shares) was raised from PT Bosowa Corporindo. The proceeds from the Limited Public Offering III received by the Bank until December 31, 2013 amounted to Rp587,490 and until January 9, 2014 amounted to Rp730,126.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Tindakan Bank yang mempengaruhi modal ditempatkan dan disetor penuh dalam saham biasa kelas B sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The Bank's action which affects issued and fully paid capital in common B shares from Initial Public Offering of shares up to December 31, 2013 follows:

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
31 Desember 2005/ December 31, 2005	Total saham sebelum Penawaran Umum Saham Perdana/ Total shares before Initial Public Offering	4.760.000.050
30 Juni 2006/June 30, 2006	Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham/ Initial Public Offering of shares of 843,765,500 shares	5.603.765.550
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2007/ 30 trading days starting July 10, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 47.864.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 47,864,000 shares	5.651.629.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2007/30 trading days starting November 1, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 39.370.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 39,370,500 shares	5.691.000.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2008/ 30 trading days starting July 10, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 740.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 740,500 shares	5.691.740.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2008/30 trading days starting November 1, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 780.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 780,500 shares	5.692.521.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2009/ 30 trading days starting July 10, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 7.156.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 7,156,500 shares	5.699.677.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2009/30 trading days starting November 1, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 1.092.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 1,092,000 shares	5.700.769.550
26 November 2009/ November 26, 2009	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 286.050.768 lembar saham/ Limited Public Offering I with the Issuance of Pre-emptive Rights of 286,050,768 shares	5.986.820.318
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2010/ 30 trading days starting July 10, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 129.687.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 129,687,500 shares	6.116.507.818
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2010/30 trading days starting November 1, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 16.254.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 16,254,500 shares	6.132.762.318

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Shares (continued)

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
26 Januari 2011/January 26, 2011	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.787.960.495 lembar saham/ <i>Limited Public Offering II with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,787,960,495 shares</i>	7.920.722.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2011/ <i>30 trading days starting July 10, 2011</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 12.705.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 12,705,000 shares</i>	7.933.427.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2011/ <i>30 trading days starting November 1, 2011</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 269.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 269,000 shares</i>	7.933.696.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2012/ <i>30 trading days starting July 10, 2012</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 14.346.000 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 14,346,000 shares</i>	7.948.042.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2012/ <i>30 trading days starting November 1, 2012</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 680.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 680,500 shares</i>	7.948.723.313
30 hari bursa sejak tanggal 2 Januari 2013/ <i>30 trading days starting January 2, 2013</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 352.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 352,500 shares</i>	7.949.075.813
30 hari bursa sejak tanggal 25 Mei 2013/ <i>30 trading days starting May 25, 2013</i>	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 9.954.500 lembar saham/ <i>Exercise of management stock option program of 9,954,500 shares</i>	7.959.030.313
30 Desember 2013/December 30, 2013	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 520.319.150 lembar saham/ <i>Limited Public Offering III with the Issuance of Pre-emptive Rights of 520,319,150 shares</i>	8.479.349.463

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan Syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The subsidiary's financial statements which operated under sharia banking have been presented in accordance with PSAK No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting", PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI") as issued by the cooperation between Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar atas instrumen keuangan
(Catatan 45)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Classification of financial assets and financial
liabilities

The Bank and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's and its subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Fair value of financial instruments (Note 45)

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11)

Bank dan entitas anaknya mereview kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank dan entitas anaknya membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitor dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Bank dan entitas anaknya mereview efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Penurunan nilai aset non-keuangan (Catatan 13)

Bank dan entitas anaknya mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu mana yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Impairment losses on loans and receivables, available-for-sale investments, and held-to-maturity investments (Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, and 11)

The Bank and its subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank and its subsidiaries make judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment losses.

The Bank and its subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Impairment of non-financial assets (Note 13)

The Bank and its subsidiaries evaluate impairment of non-financial assets if there is event or change in circumstance that may indicate that the carrying amount of the non-financial assets may not be recovered.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan (Catatan 20c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas kesejahteraan karyawan (Catatan 36)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan entitas anaknya yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Deferred tax assets (Note 20c)

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Liability for employee service entitlements
(Note 36)

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara, dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis, dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's boards of directors and commissioners or equivalent governing body, power over more than one half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors, power to cast the majority of votes at meetings of the boards of directors and commissioners or equivalent governing body, and control the entity through the boards of directors and commissioners or equivalent governing body.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. Transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost which is borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2r.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

c. Foreign Currency Translations

i. Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the reporting (closing) rate determined by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time ("WIB") prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran jumlah dalam mata uang asing kedalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50
Dolar Australia	10.855,65	10.007,10
Dolar Hong Kong	1.569,54	1.243,27
Dolar Singapura	9.622,08	7.878,61
Euro Eropa	16.759,31	12.731,62
Pound Sterling Inggris	20.110,93	15.514,93
Ringgit Malaysia	3.715,47	3.147,97
Yen Jepang	115,75	111,77

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk)

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, atas aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transactions and Balances (continued)

Below are the major exchange rates used for translation of foreign currency amounts into Rupiah as of December 31, 2013 and 2012:

United States Dollar
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Malaysian Ringgit
Japanese Yen

d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk)

The Bank and its subsidiaries implement PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities, and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing, and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, dan akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank dan entitas anaknya selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank dan entitas anaknya mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy and sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, and hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank and its subsidiaries are exposed during the year and at the end of the reporting year, and how the Bank and its subsidiaries manage those risks.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the deal date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity under "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest income". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank and its subsidiaries intend to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- iii. those for which the Bank and its subsidiaries may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Interest income". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and its subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan/ Fair value through profit or loss, available-for-sale, held-to-maturity, loans and receivable, and acquisition cost	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptances receivable
Penyertaan saham	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Investments in shares
Aset lain-lain (Bunga masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM, pendapatan masih akan diterima)	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other assets (Interests receivable, receivables relating to credit card and ATM, accrued revenue)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anaknya berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and its subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Liabilitas segera	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Marketable securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Borrowings
Obligasi subordinasi	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Subordinated bond
Liabilitas lain-lain (Bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar)	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Other liabilities (Interest payables, accrued expenses)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Bank dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank and its subsidiaries derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika Bank dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank dan entitas anaknya atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank dan entitas anaknya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini Bank dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank dan entitas anaknya berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Derecognition (continued)

When the Bank and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's and its subsidiaries' continuing involvement in the asset. In that case, the Bank and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank and its subsidiaries have retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank dan entitas anaknya menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anaknya diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Determination of Fair Value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank and its subsidiaries determine the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank and its subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- i. Dilakukan dalam situasi yang langka;
- ii. Memenuhi definisi kredit yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anaknya memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anaknya tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya. Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- i. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- ii. Ketika Bank dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- iii. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anaknya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Requirement for the reclassification are:

- i. Occurs in a rare circumstances;
- ii. Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank and its subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and its subsidiaries shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and its subsidiaries shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years. The certain specific circumstances are as follows:

- i. Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value;
- ii. When the Bank and its subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or
- iii. Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and its subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and its subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Investasi pada Sukuk

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anaknya menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anaknya. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

Investment in Sukuk

The Bank and its subsidiaries have applied PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk". PSAK No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions. Implementation of this PSAK is applied prospectively.

Recognition and Measurement

Before the initial recognition, the Bank and its subsidiaries determine the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Bank's and its subsidiaries' investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank dan entitas anaknya mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi di pasar aktif, atau
- ii. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika harga kuotasi di pasar aktif tidak tersedia, atau
- iii. nilai wajar instrumen sejenis jika harga kuotasi di pasar aktif dan harga yang terjadi dari transaksi terkini tidak tersedia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank and its subsidiaries will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank and its subsidiaries will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

- Fair value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price in active market, or
- ii. recent transaction price incurred if quoted price in active market is not available, or
- iii. similar instrument fair value if quoted price in active market and recent transaction price are not available.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi

Bank dan entitas anaknya tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank dan entitas anaknya. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank dan entitas anaknya menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

e. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and Measurement (continued)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated statement of comprehensive income.

Reclassification

The Bank and its subsidiaries cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Bank and its subsidiaries. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank and its subsidiaries, then the Bank and its subsidiaries reconsider the consequences of the revised investment purpose.

e. Cash and Cash Equivalents

For consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek utang lainnya.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau diukur pada biaya perolehan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, loans and receivable, held-to-maturity, or measured at acquisition cost.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 20).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense in the period it was realized. Any significant or prolonged decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to-maturity and loans and receivable are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities classified as measured at acquisition cost are stated at amortized cost using straight-line method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 20).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statements of financial position since in substance the risks and rewards of marketable securities remains with the seller.

Marketable securities sold with agreements to repurchase are recognized as liability at the agreed purchase price, reduced by the balance of unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between the selling price and the repurchase price which is recognized as interest expense and amortized over the period from the sale of the marketable securities to the date of repurchase. The marketable securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position since in substance the risks and rewards of the marketable securities remains with the Bank as the seller.

The interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 20).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on quoted prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

k. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 20).

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendeбет penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Loans (continued)

Loan Restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Entitas anak Bank menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara entitas anak Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, qardh, dan musyarakah.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan entitas anak Bank. Entitas anak Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

The Bank's subsidiary implements PSAK No. 101 (Revised 2011) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", and PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank's subsidiary as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, qardh, and musyarakah.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank's subsidiary. The borrowers' investments are funded by the Bank's subsidiary valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Entitas anak Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan entitas anak Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank's subsidiary finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and the Bank's subsidiary, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Ijarah financing is an agreement between the lessor and lessee to receive income on leased item. Ijarah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed. The unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Termination before consumer financing period ended is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will into bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank and its subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the Bank and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anaknya. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank dan entitas anaknya menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*loss given default*), which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and roll rate analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank and its subsidiaries. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank and its subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged declined in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, entitas anak Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia ("BI") No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

For the financial assets of subsidiary under Sharia banking principles, the Bank's subsidiary applies Bank Indonesia ("BI") Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 in determining impairment loss. Allowance for losses is provided on earning assets based on management's evaluation on each debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, piutang istishna, piutang qardh, dan komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan BI tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anaknya akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Earning assets include current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, murabahah receivable, mudharabah financing, musyarakah financing, istishna receivable, qardh receivable, and commitments and contingencies with credit risk.

The minimum allowance to be established in accordance with BI Regulations is as follows:

*) Excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral

Specific allowance for earning assets on earning assets classified as special mention, sub-standard, doubtful, and loss, is calculated based on principal of the earning assets after deducting the value of collateral.

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat di jurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

p. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill can not be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

p. Investments in Shares

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individual dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

q. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/Percentage	
Bangunan	5%	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	12,5% - 25%	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	12,5% - 25%	Motor vehicles
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	Leasehold improvement

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Investments in Shares (continued)

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year's consolidated statement of comprehensive income.

Other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

q. Fixed Assets

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and its subsidiaries. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Bank dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Aset dalam konstruksi merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah terjadi.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Bank dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank dan entitas anaknya menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fixed Assets (continued)

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets" and ISAK No. 25 regarding "Land Rights". Expenses incurred in relation with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights' acquisition cost. The expenses incurred in relation with the extension of land right are deferred and amortized over the term of the land rights.

Assets under construction represents assets in progress of construction and not yet ready for use, and intended to be used in business activity. The assets are recorded based on the incurred cost.

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

The Bank and its subsidiaries conduct a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank and its subsidiaries calculate the estimated recoverable amount of all their assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognize an impairment loss on such assets to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anaknya akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Goodwill diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

ii. Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Intangible Assets

Intangible assets consist of *goodwill* and *softwares*.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and its subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of *goodwill*.

Goodwill is measured at carrying value less accumulated impairment losses as disclosed in Note 2o.

ii. Softwares

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as *intangible asset* and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on *software* is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of *software*, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income when the asset is derecognized.

s. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Abandoned properties are stated at net realizable value or at carrying amount whichever is lower.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan entitas anaknya yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di entitas anak Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di entitas anak Bank.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil atas penggunaan dana sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

u. Deposits from Customers

Demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing in return for utilization of funds in accordance with pre-determined and pre-approved revenue sharing (nisbah).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Simpanan Syariah (lanjutan)

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan entitas anak Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah, tabungan mudharabah, dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Sharia Deposits (continued)

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank's subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits, mudharabah savings deposits, and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Subordinated Bond

Subordinated bond is classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of subordinated bond and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank dan entitas anaknya merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank dan entitas anaknya meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, and financial instruments designated at fair value through profit or loss, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank and its subsidiaries revise their estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank and its subsidiaries subsequently increase their estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Interest income and expense include Sharia income and expense. Sharia income is derived from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized on an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or those that are not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

ab. Taxation

Current income tax assets and liabilities are provided at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority which are computed using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anaknya dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle those balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Tax Accounting", which requires the Bank and its subsidiaries to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Laba per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

ad. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja". Bank dan entitas anaknya telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Bank dan entitas anaknya mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank dan entitas anaknya. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Earnings per Share

The Bank has implemented PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", which prescribe principles for the determination and presentation of earning per share.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

ad. Employee Benefits

Pension Obligations

The Bank and its subsidiaries have implemented PSAK No. 24 (Revised 2010) regarding "Employee Benefits". The Bank and its subsidiaries have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses.

The Bank and its subsidiaries have pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's and its subsidiaries' internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sejak tanggal 1 April 2010 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kewajiban pensiun dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Employee Benefits (continued)

Pension Obligations (continued)

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost.

In addition to defined benefit plan, the Bank also has a defined contribution pension plan for the permanent employees who joined the Bank starting April 1, 2010, where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current year's consolidated statement of comprehensive income.

The pension obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Actuarial gains and losses may arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to consolidated statement of comprehensive income over the average remaining service periods of the related employees.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

ae. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Employee Benefits (continued)

Pension Obligations (continued)

Starting 2008, based on the Decision Letter No. 484 Year 2006, regarding awards for retired employees, the Bank also provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

ae. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the *Black-Scholes* option pricing model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Informasi Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

af. Segment Information

The Bank has implemented PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK regulates disclosure to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluding Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank and its subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has control or joint control of the reporting entity;
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut: (lanjutan)
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ai. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i); or
 - g) A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ah. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ai. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Implementasi Standar Akuntansi Revisi

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang dianggap relevan untuk Bank dan entitas anaknya pada tanggal 1 Januari 2013.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang disesuaikan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aj. Implementation of Revised Accounting Standard

The Bank and its subsidiaries implement the adjusted Financial Accounting Standards PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" which is considered relevant, starting January 1, 2013.

The implementation of the adjusted Financial Accounting Standard does not have significant impact on the consolidated financial statements.

3. KAS

3. CASH

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	999.538	893.273
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	17.269	12.294
Dolar Singapura	2.849	584
Dolar Australia	229	552
Euro Eropa	172	1.909
Lain-lain	136	50
	20.655	15.389
Total	1.020.193	908.662

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
European Euro
Others

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp116.555 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp90.132).

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, dan Dolar Hong Kong.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp116,555 as of December 31, 2013 (2012: Rp90,132).

Cash in other foreign currencies is denominated in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, and Hong Kong Dollar.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	4.106.342	3.701.849
Dolar Amerika Serikat	457.020	310.578
Total	4.563.362	4.012.427

Rupiah
United States Dollar

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp162.989 (2012: Rp139.827).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2011, BI menerbitkan Peraturan BI (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2013, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp162,989 (2012: Rp139,827).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

In 2011, BI issued BI Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 regarding the Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2013, BI menerbitkan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang perubahan kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan sejak tanggal 2 Desember 2013 ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Batas atas LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar 100% yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% sejak tanggal 2 Desember 2013.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In 2013, BI issued PBI No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding the Second Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum secondary reserve in Rupiah is gradually applied starting October 1, 2013 to October 31, 2013 at 3% of third party funds in Rupiah, starting November 1, 2013 to December 1, 2013 at 3.5% of third party funds in Rupiah, and starting December 2, 2013 at 4% of third party funds in Rupiah. Upper limit of LDR in Rupiah is set at 100% which applied until December 1, 2013 and is reduced to 92% starting December 2, 2013.

As of December 31, 2013 and 2012, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Konvensional			Conventional
Rupiah (GWM Utama)	8,03%	8,03%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	13,77%	14,55%	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,59%	United States Dollar

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 4,00% untuk GWM Sekunder (2012: 8,00% dan 2,50%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00% (2012: 8,00%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi LDR dalam kisaran yang telah ditetapkan sehingga tidak mendapatkan disinsentif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2013 was 8.00% for Primary GWM and 4.00% for Secondary GWM (2012: 8.00% and 2.50%) and in United States Dollar was 8.00% (2012: 8.00%).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has fulfilled LDR within the prevailing range therefore the Bank did not get disincentive.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	91.498	125.450
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	65.661	39.893
Yen Jepang	58.855	4.699
Euro Eropa	18.270	6.121
Pound Sterling Inggris	9.704	891
Dolar Australia	6.295	9.428
Dolar Singapura	5.052	5.857
Lain-lain	682	632
	164.519	67.521
Total	256.017	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(334)	-
Neto	255.683	192.971

Pada tanggal 31 Desember 2013, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp263 (2012: Rp1.687).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

<u>Third parties</u>	
Rupiah	
Foreign currencies:	
United States Dollar	
Japanese Yen	
European Euro	
Great Britain Pound Sterling	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

As of December 31, 2013, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp263 (2012: Rp1,687).

As of December 31, 2013 and 2012, there is no current account with other banks pledged as collateral.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
Standard Chartered Bank, Jakarta	40.084	69.880
PT Bank Central Asia Tbk	16.062	26.771
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.950	5.021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	1.828
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2	5.455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	99
Lain-lain	32.398	16.396
	91.498	125.450
Mata uang asing:		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	58.855	4.699
Standard Chartered Bank, New York	34.645	6.080
Deutsche Bank AG, Frankfurt	18.252	5.958
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.447	18.914
Standard Chartered Bank, London	9.704	891
Citibank N.A., Jakarta	7.120	405
National Australia Bank, Melbourne	6.295	9.428
PT Bank Central Asia Tbk	6.091	6.939
Standard Chartered Bank, Singapore	4.168	5.686
Citibank N.A., New York	2.864	2.880
United Overseas Bank Ltd., Singapore	884	171
Commerze Bank AG, Frankfurt	18	163
Wells Fargo Bank, N.A	-	2.871
Lain-lain	1.176	2.436
	164.519	67.521
Total	256.017	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(334)	-
Neto	255.683	192.971

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

b. By bank

<u>Third parties</u>	
Rupiah:	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others	
Foreign currencies:	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	
Standard Chartered Bank, New York	
Deutsche Bank AG, Frankfurt	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, London	
Citibank N.A., Jakarta	
National Australia Bank, Melbourne	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Citibank N.A., New York	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
Commerze Bank AG, Frankfurt	
Wells Fargo Bank, N.A	
Others	

Total
Allowance for impairment
losses

Net

c. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Movements in allowance for impairment losses

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
Saldo awal	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	334	-
Saldo akhir	334	-

Rupiah:
Beginning balance
Provision
during the year (Note 31)

Ending balance

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	2,51%	1,59%
Mata uang asing	0,03%	0,07%

Rupiah
Foreign currencies

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

a. By type, currency, and banks

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2013 sebesar Rp811 (2012: Rp2.699)	2.710.589	4.961.751

Third parties
Rupiah:
Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp811 in 2013 (2012: Rp2,699)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Commonwealth	250.000	-
PT Bank Mega Tbk	190.000	65.000
PT BPD Kalimantan Timur	100.000	-
PT BPD Riau Kepri	90.000	70.000
PT Bangkok Bank PCL - Cabang Jakarta	75.000	-
PT BPD Sumatera Selatan	50.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.172	-
PT BPD Sumatera Utara	30.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000
Citibank N.A., Jakarta	-	273.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	50.000
	3.525.761	5.619.751
Dolar Amerika Serikat: Penempatan pada Bank Indonesia	912.750	-
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.700	-
Citibank N.A., New York N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	64.501	40.322
PT Bank Syariah Mandiri	44.470	35.217
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.862	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	308.400
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	-	91.555
PT BPD Sumatera Selatan	-	25.058
	-	19.275
	1.180.283	519.827
Total	4.706.044	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.321)
Neto	4.672.619	6.104.257

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, currency, and banks (continued)

<i>Interbank call money</i>	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Mega Tbk	
PT BPD Kalimantan Timur	
PT BPD Riau Kepri	
PT Bangkok Bank PCL - Jakarta Branch	
PT BPD Sumatera Selatan	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT BPD Sumatera Utara	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
<i>United States Dollar: Placements with Bank Indonesia</i>	
<i>Interbank call money</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank N.A., New York N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (in liquidation)	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Rabobank International Indonesia	
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	
PT BPD Sumatera Selatan	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2013 and 2012, placements with other banks include amounts under Sharia banking principles of RpNil.

As of December 31, 2013 and 2012, there is no placement with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
≤ 1 bulan	3.495.589	5.619.751
> 1 - 3 bulan	3.300	-
> 3 - 6 bulan	26.872	-
	3.525.761	5.619.751
Dolar Amerika Serikat:		
≤ 1 bulan	1.180.283	519.827
Total	4.706.044	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.321)
Neto	4.672.619	6.104.257

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda masing-masing sebesar Rp44.470 dan Rp35.217 telah jatuh tempo.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Lancar	4.661.574	6.104.361
Kurang lancar	44.470	35.217
Total	4.706.044	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.321)
Neto	4.672.619	6.104.257

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By remaining period to maturity

Rupiah:	
≤ 1 month	
> 1 - 3 months	-
> 3 - 6 months	-
United States Dollar:	
≤ 1 month	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

As of December 31, 2013 and 2012, placement with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounted to Rp44,470 and Rp35,217, respectively has been matured.

c. By collectibility

Based on management's evaluation and review, the classifications of placements with other banks as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Current	
Sub-standard	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756). Pada tanggal 7 September 2012, Bank telah menerima pembayaran ketiga sebesar EUR1.307.518 (ekuivalen USD1.664.078), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR11.061 (ekuivalen USD14.078).

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Rupiah:		
Penempatan pada		
Bank Indonesia	3,73%	3,88%
Interbank call money	5,27%	4,23%
Dolar Amerika Serikat:		
Interbank call money	2,71%	1,96%

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility (continued)

The Bank has provided allowance for impairment losses on the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by the Bank Indonesia which is currently under liquidation process. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank classified this placement as sub-standard and recognized allowance for impairment losses on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. On March 17, 2010, the Bank received the first payment amounting to EUR5,586,606 (equivalent to USD7,110,150), including interest payment amounting to EUR47,262 (equivalent to USD60,150). On November 24, 2010, the Bank received the second payment amounting to EUR2,020,709 (equivalent to USD2,571,756), including interest payment amounting to EUR17,095 (equivalent to USD21,756). On September 7, 2012, the Bank received the third payment amounting to EUR1,307,518 (equivalent to USD1,664,078), including interest payment amounting to EUR11,061 (equivalent to USD14,078).

d. Average annual interest rates

Rupiah:
Placement with
Bank Indonesia
Interbank call money

United States Dollar:
Interbank call money

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

e. Movements in allowance for impairment losses

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
Saldo awal	104	29	Beginning balance
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(104)	75	(Reversal) addition during the year (Note 31)
Saldo akhir	-	104	Ending balance
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Saldo awal	35.217	48.223	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(11.127)	(16.083)	Reversal during the year (Note 31)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	9.335	3.077	Foreign exchange translation
Saldo akhir	33.425	35.217	Ending balance
Total	33.425	35.321	Total

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

7. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
<u>Diperdagangkan:</u>			<u>Trading:</u>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	20.799	-	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Obligasi Pemerintah	1.347	-	Government bond
Obligasi Ritel Indonesia	-	4.305	Indonesia Retail Bond
	22.146	4.305	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

a. By purpose, type, and currency (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale:</u>
Sertifikat Bank Indonesia	3.334.826	199.902	Bank Indonesia Certificates
Diskonto yang belum diamortisasi	(117.548)	(6.627)	Unamortized discount
Keuntungan yang belum direalisasi	174	105	Unrealized gain (loss)
	3.217.452	193.380	
Obligasi pemerintah	262.353	199.903	Government bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.926)	(1.656)	Unamortized discount
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(41.680)	7.405	Unrealized (loss) gain
	215.747	205.652	
Obligasi korporasi	224.000	124.000	Corporate bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(50)	-	Unamortized discount
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(9.075)	558	Unrealized (loss) gain
	214.875	124.558	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	200.000	-	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.900)	-	Unamortized discount
	194.100	-	
Obligasi Ritel Indonesia	124.650	185.755	Indonesia Retail bonds
Premi yang belum diamortisasi	64	3.216	Unamortized premium
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(698)	738	Unrealized (loss) gain
	124.016	189.709	
Surat Utang Negara	-	200.809	State Promissory Notes
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(4.912)	Unamortized discount
Keuntungan yang belum direalisasi	-	889	Unrealized gain
	-	196.786	
	3.966.190	910.085	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

a. By purpose, type, and currency (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN	9.124	3.379	Domestic Letters
Diskonto yang belum diamortisasi	(219)	(14)	of Credit (SKBDN)
	8.905	3.365	Unamortized discount
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi Pemerintah	1.494.925	354.200	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(85.356)	(2.053)	Unamortized discount
	1.409.569	352.147	
Obligasi korporasi	256.849	592.153	Corporate bonds
Premi yang belum diamortisasi	-	479	Unamortized premium
	256.849	592.632	
Obligasi Ritel Indonesia	116.285	32.705	Indonesia Retail Bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(959)	(400)	Unamortized discount
	115.326	32.305	
Obligasi Sukuk Ijarah			Indonesia Sukuk
Negara Indonesia	5.000	5.000	Ijarah Bond
Obligasi Sukuk Mudharabah			Indonesia Sukuk
Negara Indonesia	-	48.700	Mudharabah Bond
	1.786.744	1.030.784	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Obligasi Sukuk Ijarah			Indonesia Sukuk
Negara Indonesia	183.662	-	Ijarah Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.480)	-	Unamortized discount
	175.182	-	
Sukuk korporasi	70.000	-	Corporate sukuk
	245.182	-	
	6.029.167	1.948.539	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

a. By purpose, type, and currency (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale:</u>
Obligasi Pemerintah	36.510	-	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(41)	-	Unamortized discount
Kerugian yang belum direalisasi	(5.682)	-	Unrealized loss
	30.787	-	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN	1.510	99.089	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Diskonto yang belum diamortisasi	(10)	(202)	Unamortized discount
	1.500	98.887	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi Pemerintah	116.224	55.415	Government Bonds
Premi yang belum diamortisasi	104	3.395	Unamortized premium
	116.328	58.810	
Obligasi korporasi	105.246	64.071	Corporate bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.909)	(349)	Unamortized discount
	100.337	63.722	
	216.665	122.532	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Obligasi Sukuk Ijarah	121.700	-	Indonesia Sukuk
Negara Indonesia	(13.368)	-	Ijarah Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi		-	Unamortized discount
	108.332	-	
	357.284	221.419	
Total	6.386.451	2.169.958	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	Allowance for impairment losses
Neto	6.385.751	2.169.958	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

b. By purpose, issuer, and currency

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
<u>Diperdagangkan:</u>			<u>Trading:</u>
Bank Indonesia	20.799	-	Bank Indonesia
Negara Republik Indonesia	1.347	4.305	Government of the Republic of Indonesia
	22.146	4.305	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale:</u>
Bank Indonesia	3.534.826	199.902	Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(123.448)	(6.627)	Unamortized discount
Keuntungan yang belum direalisasi	174	105	Unrealized gain
	3.411.552	193.380	
Negara Republik Indonesia	387.003	586.467	Government of the Republic of Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.862)	(3.352)	Unamortized discount
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(42.378)	9.032	Unrealized (loss) gain
	339.763	592.147	
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000	PT Bank Permata Tbk
Kerugian yang belum direalisasi	(5.000)	-	Unrealized loss
	95.000	100.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Kerugian yang belum direalisasi	(1.625)	-	Unrealized loss
	48.375	-	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	50.000	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Diskonto yang belum diamortisasi	(50)	-	Unamortized discount
Kerugian yang belum direalisasi	(2.450)	-	Unrealized loss
	47.500	-	
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	15.000	15.000	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
Keuntungan yang belum direalisasi	-	284	Unrealized gain
	15.000	15.284	
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.000	PT BPD Sumatera Barat
Keuntungan yang belum direalisasi	-	274	Unrealized gain
	9.000	9.274	
	3.966.190	910.085	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>		
PT PLN (Persero)	5.419	-
PT Hakaaston	1.720	-
PT Precast Concentret	-	2.856
Lain-lain	1.766	461
	8.905	3.365
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>		
Negara Republik Indonesia	1.616.210	440.605
Diskonto yang belum diamortisasi	(86.315)	(2.453)
	1.529.895	438.152
PT Bank Commonwealth	50.000	100.000
PT Sarana Multigriya		
Financial (Persero)	50.000	82.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.000	27.000
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	30.453
PT Bank DKI	10.000	26.008
PT Bank Tabungan		
Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000
PT Bank Mega Tbk	-	108.195
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	63.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.976
PT Federal International Finance	-	10.000
PT Indosat Tbk	-	10.000
	1.786.744	1.030.784
<u>Biaya perolehan:</u>		
Negara Republik Indonesia	183.662	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.480)	-
	175.182	-
PT Indosat Tbk	30.000	-
PT Bank Muamalat		
Indonesia Tbk	30.000	-
PT Adira Dinamika		
Multi Finance Tbk	10.000	-
	245.182	-
	6.029.167	1.948.539

<u>Loans and receivable:</u>
PT PLN (Persero)
PT Hakaaston
PT Precast Concentret
Others
<u>Held-to-maturity:</u>
Government of the
Republic of Indonesia
Unamortized discount
PT Bank Commonwealth
PT Sarana Multigriya
Financial (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Medco Energi Internasional Tbk
PT BPD Riau Kepri
PT Jasa Marga (Persero)Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk
<u>Acquisition cost:</u>
Government of the
Republic of Indonesia
Unamortized discount
PT Indosat Tbk
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>United States Dollar:</u>
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale:</u>
			<u>Government of the</u>
Negara Republik Indonesia	36.510	-	<u>Republic of Indonesia</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(41)	-	<u>Unamortized discount</u>
Kerugian yang belum direalisasi	(5.682)	-	<u>Unrealized loss</u>
	30.787	-	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivable:</u>
PT GE Operations Indonesia	1.500	3.519	<u>PT GE Operations Indonesia</u>
PT Mandala Karya Prima	-	48.290	<u>PT Mandala Karya Prima</u>
PT Adikencana Mahkota Buana	-	27.898	<u>PT Adikencana Mahkota Buana</u>
PT Indo Bharat Rayon	-	15.850	<u>PT Indo Bharat Rayon</u>
Lain-lain	-	3.330	<u>Others</u>
	1.500	98.887	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
			<u>Government of the</u>
Negara Republik Indonesia	116.224	55.415	<u>Republic of Indonesia</u>
Premi yang belum diamortisasi	105	3.395	<u>Unamortized premium</u>
	116.328	58.810	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.566	44.796	<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(406)	(349)	<u>Unamortized discount</u>
	56.160	44.447	
PT Medco Energi Internasional Tbk	24.340	19.275	<u>PT Medco Energi Internasional Tbk</u>
PT Pertamina (Persero)	24.340	-	<u>PT Pertamina (Persero)</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.503)	-	<u>Unamortized discount</u>
	19.837	-	
	216.665	122.532	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
			<u>Government of the</u>
Negara Republik Indonesia	121.700	-	<u>Republic of Indonesia</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(13.368)	-	<u>Unamortized discount</u>
	108.332	-	
	357.284	221.419	
Total	6.386.451	2.169.958	<u>Total</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	<u>Allowance for impairment losses</u>
Neto	6.385.751	2.169.958	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

c. By purpose, rating, and currency

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/ Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable, and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)				
Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/December 31,		Rating
		2013	2012	
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u> Tanpa peringkat *)		22.146	4.305	Rupiah: <u>Trading:</u> Not rated *)
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
idAA-	Pefindo	95.000	100.000	idAA-
idAAA	Pefindo	48.375	-	idAAA
idAA+	Pefindo	47.500	-	idAA+
AA(idn)	Fitch	15.000	15.284	AA(idn)
idA	Pefindo	9.000	9.274	idA
Tanpa peringkat *)		3.751.315	785.527	Not rated *)
		3.966.190	910.085	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		8.905	3.365	<u>Loans and receivable:</u> Not rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
AAA(idn)	Fitch	50.000	100.000	AAA(idn)
AA(idn)	Fitch	50.000	122.000	AA(idn)
idAAA	Pefindo	40.000	-	idAAA
idA-	Pefindo	30.000	30.000	idA-
idAA-	Pefindo	27.000	90.000	idAA-
A(idn)	Fitch	20.000	20.000	A(idn)
idA+	Pefindo	15.000	30.008	idA+
idAA	Pefindo	14.849	30.453	idAA
AA-(idn)	Fitch	10.000	10.000	AA-(idn)
BBB(idn)	Fitch	-	108.195	BBB(idn)
idAA+	Pefindo	-	50.976	idAA+
idA	Pefindo	-	1.000	idA
Tanpa peringkat *)		1.529.895	438.152	Not rated *)
		1.786.744	1.030.784	
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>Acquisition cost:</u>
idAA+(sy)	Pefindo	40.000	-	idAA+(sy)
idA(sy)	Pefindo	30.000	-	idA(sy)
Tanpa peringkat *)		175.182	-	Not rated *)
		245.182	-	
		6.029.167	1.948.539	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang (lanjutan)

c. By purpose, rating, and currency (continued)

<p>Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan biaya perolehan) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/ Carrying value (held-to-maturity, loans and receivable, and acquisition cost) or Fair value (trading and available-for-sale)</p>				
Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/December 31,		Rating
		2013	2012	
Dolar Amerika Serikat: <u>Tersedia untuk dijual:</u> Tanpa peringkat *)		30.787	-	United States Dollar: <u>Available-for-sale:</u> Not rated *)
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		1.500	98.887	<u>Loans and receivable:</u> Not rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u> BBB-(idn) idAA- Baa3 Tanpa peringkat *)	Fitch Pefindo Moody's	56.160 24.340 19.837 116.328	44.447 19.275 - 58.810	<u>Held-to-maturity:</u> BBB-(idn) idAA- Baa3 Not rated *)
		216.665	122.532	
<u>Biaya perolehan:</u> Tanpa peringkat *)		108.332	-	<u>Acquisition cost:</u> Not rated *)
		357.284	221.419	
Total		6.386.451	2.169.958	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(700)	-	Allowance for impairment losses
Neto		6.385.751	2.169.958	Net

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, dan Surat Utang Negara.

*) Consist of Domestic Letter of Credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Mudharabah Bond, Indonesia Sukuk Ijarah Bonds, Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Certificates of Deposits, and State Promissory Notes

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
≤ 1 bulan	151.540	3.365
> 1 - 3 bulan	27.565	104.252
> 3 bulan - 1 tahun	3.512.951	720.866
> 1 - 5 tahun	719.336	433.779
> 5 - 10 tahun	690.783	622.595
> 10 tahun	926.992	63.682
	6.029.167	1.948.539
Dolar Amerika Serikat:		
≤ 1 bulan	-	68.340
> 1 - 3 bulan	9.147	20.969
> 3 bulan - 1 tahun	64.344	9.578
> 1 - 5 tahun	80.500	122.532
> 5 - 10 tahun	152.669	-
> 10 tahun	50.624	-
	357.284	221.419
Total	6.386.451	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-
Neto	6.385.751	2.169.958

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 months - 1 year
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years
> 10 years

United States Dollar:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 months - 1 year
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years
> 10 years

Total
Allowance for impairment losses

Net

e. Berdasarkan golongan penerbit

e. By classification of issuers

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Pemerintah dan Bank Indonesia:		
Sertifikat Bank Indonesia	3.217.452	193.380
Obligasi Pemerintah	1.773.778	616.609
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	288.514	5.000
Obligasi Ritel Indonesia	239.342	226.319
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	214.899	-
Surat Utang Negara	-	196.786
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	48.700
	5.733.985	1.286.794

**Government and
Bank Indonesia:**
Bank Indonesia Certificates
Government Bonds
Indonesia Sukuk
Ijarah Bond
Indonesia Retail Bonds
Bank Indonesia Certificates of Deposits
State Promissory Notes
Indonesia Sukuk Mudharabah
Bond

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)

e. By classification of issuers (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Lain-lain:		
PT Bank Permata Tbk	95.000	100.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	65.000	97.284
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	57.500	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.160	44.447
PT Medco Energi Internasional Tbk	51.340	46.275
PT Bank Commonwealth	50.000	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.375	30.976
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	-
PT Indosat Tbk	30.000	10.000
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000
PT Pertamina (Persero)	19.837	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14.849	30.453
PT Bank DKI	10.000	26.008
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.274
PT PLN (Persero)	5.419	-
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000
PT Bank Mega Tbk	-	108.195
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	63.000
PT Mandala Karya Prima	-	48.290
PT Adikencana Mahkota Buana	-	27.898
PT Indo Bharat Rayon	-	15.850
PT Federal International Finance	-	10.000
Lain-lain	4.986	10.214
	652.466	883.164
Total	6.386.451	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-
Neto	6.385.751	2.169.958

Others:
PT Bank Permata Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk
PT BPD Riau Kepri
PT Pertamina (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Barat
PT PLN (Persero)
PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandala Karya Prima
PT Adikencana Mahkota Buana
PT Indo Bharat Rayon
PT Federal International Finance
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat

f. By maturity date and rating

		Peringkat/Rating		
		31 Desember/December 31,		
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2013	2012	
MTN I PT Bank Commonwealth Tahun 2011 Seri C	29 Nov. 2014/ Nov. 29, 2014	AAA(idn)	AAA(idn)	MTN I PT Bank Commonwealth Year 2011 Series C
MTN SMF VI Tahun 2013 Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap I Tahun 2011 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C	12 Des. 2014/ Dec. 12, 2014	AA(idn)	-	MTN SMF VI Year 2013 Bond SMF Shelf I Phase I Year 2011 with Collateral of Mortgage Receivable Series C
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche A	21 Des. 2014/ Dec. 21, 2014	AA(idn)	AA(idn)	Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche A JORR II
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010	5 Jan. 2016/ Jan. 5, 2016	idAA	idAA	Bond VI Bank Nagari Year 2010
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	13 Jan. 2016/ Jan. 13, 2016	idA	idA	OCBC NISP Bond Shelf I Phase I Year 2013 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	19 Feb. 2016/ Feb. 19, 2016	idAAA	-	Sukuk Mudharabah Adira Finance Shelf I Phase I Year 2013 Series C
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B	1 Mar. 2016/ Mar. 1, 2016	idAA+(sy)	-	Bond VI Bank DKI Year 2011 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 Seri B	17 Jun. 2016/ Jun. 17, 2016	idA+	idA+	Bond Bank BTPN Shelf I Phase I Year 2011 Series B
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011	28 Jun. 2016/ Jun. 28, 2016	AA-(idn)	AA-(idn)	Bond III Bank Sumut Year 2011
Obligasi I BPD NTT Tahun 2011 Seri C	5 Jul. 2016/ Jul. 5, 2016	idA+	idA+	Bond I BPD NTT Year 2011 Series C
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016	idA-	idA-	Bond I Bank Riau Kepri Year 2011
Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi International I Tahap II Tahun 2011	8 Jul. 2016/ Jul. 8, 2016	A(idn)	A(idn)	USD Bond Medco Energi International Shelf I Phase II Year 2011
Obligasi Bank Negara Indonesia	11 Nov. 2016/ Nov. 11, 2016	idAA-	idAA-	Bank Negara Indonesia Bond
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	27 Apr. 2017/ Apr. 27, 2017	BBB-(idn)	BBB-(idn)	Subordinated Bond I Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi International Tahap I Tahun 2012	8 Jul. 2017/ Jul. 8, 2017	AA(idn)	AA(idn)	Bond Medco Energi International Shelf I Phase I Year 2012
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche B	19 Des. 2017/ Dec. 19, 2017	idAA-	idAA-	Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche B JORR II
Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	5 Jan. 2018/ Jan. 5, 2018	idAA	idAA	Subordinated Bond Bank Mega Year 2007
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D	15 Jan. 2018/ Jan. 15, 2018	-	BBB(idn)	Bond Adira Finance Shelf II Phase I Year 2013 Series D
Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	1 Mar. 2018/ Mar. 1, 2018	idAA+	-	Subordinated Bond I Bank DKI Year 2008
Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008	4 Mar. 2018/ Mar. 4, 2018	-	idA	Subordinated Bond II Bank NISP Year 2008
Obligasi Subordinasi II Bank Panin Tahun 2008	11 Mar. 2018/ Mar. 11, 2018	-	idAA+	Subordinated Bond II Bank Panin Year 2008
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	9 Apr. 2018/ Apr. 9, 2018	-	idAA-	Sukuk Ijarah Indosat V Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	27 Jun. 2019/ Jun. 27, 2019	idAA+(sy)	-	Subordinated Bond Bank Permata Shelf I Phase II Year 2012

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat (lanjutan)

f. By maturity date and rating (continued)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating		
		31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 Tranche C	5 Jan. 2021/ Jan. 5, 2021	idAA	idAA	Bond Jasa Marga Year 2005 Tranche C JORR II
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	29 Jun. 2022/ Jun. 29, 2022	idA(sy)	-	Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase I Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28 Mar. 2023/ Mar. 28, 2023	idA(sy)	-	Sukuk Mudharabah Subordinated Bank Muamalat Shelf I Phase II Year 2013
Obligasi Pertamina USD Seri 41	27 Mei 2041/ May 27, 2041	Baa3	-	USD Bond Pertamina Series 41
Wesel SKBDN	7 Jan. 2013-30 Jun. 2014/ Jan. 7, 2013-Jun. 30, 2014	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	13 Feb. 2013-28 Agt. 2014/ Feb. 13, 2013-Aug. 28, 2014	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah	15 Mar. 2013-15 Apr. 2043/ Mar. 15, 2013-Apr. 15, 2043	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	15 Agt. 2013-15 Okt. 2016/ Aug. 15, 2013-Oct. 15, 2016	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Indonesia Retail Bonds
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	23 Feb. 2014-15 Apr. 2043/ Feb. 23, 2014-Apr. 15, 2043	Tanpa peringkat/ Not rated	-	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	23 Feb. 2014-15 Apr. 2014/ Feb. 23, 2014-Apr. 15, 2014	Tanpa peringkat/ Not rated	-	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Obligasi V Bank DKI Tahun 2008	4 Mar. 2013/ Mar. 4, 2013	-	idA+	Bond V Bank DKI Year 2008
Obligasi Indosat VI Tahun 2008 Seri A	9 Apr. 2013/ Apr. 9, 2013	-	idAA+	Bond VI Indosat Year 2008 Series A
MTN SMF IV Tahun 2012	18 Apr. 2013/ Apr. 18, 2013	-	AA(idn)	MTN SMF IV Year 2012
Obligasi FIF X Tahun 2010 Seri C	29 Apr. 2013/ Apr. 29, 2013	-	idAA+	Bond X FIF Year 2010 Series C
Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003	19 Nov. 2013/ Nov. 19, 2013	-	idAA	Bond Jasa Marga Year 2003 JORR I
MTN I PT Bank Commonwealth Tahun 2011 Seri B	29 Nov. 2013/ Nov. 29, 2013	-	AAA(idn)	MTN I PT Bank Commonwealth Year 2011 Series B
Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap I Tahun 2011 Berjamin Aset Piutang KPR Seri B	21 Des. 2013/ Dec. 21, 2013	-	AA(idn)	Bond SMF Shelf I Phase I Year 2011 with Collateral of Mortgage Receivable Series B

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's dan Fitch Ratings.

The ratings of the bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, meanwhile the ratings of the bonds which are not registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by Moody's and Fitch Ratings.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

h. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
Obligasi korporasi	10,19%	9,70%
Wesel SKBDN	8,11%	10,71%
Sertifikat Bank Indonesia	5,47%	5,13%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,65%	-
Obligasi Pemerintah, Surat Utang Negara, Obligasi Ritel Indonesia - tingkat bunga tetap	6,61%	9,04%
Dolar Amerika Serikat:		
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	6,95%	8,48%
Wesel SKBDN	4,25%	4,27%
Obligasi korporasi	6,13%	6,05%

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
Saldo awal	-	1.876
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 31)	700	(1.876)
Saldo akhir	700	-
Dolar Amerika Serikat:		
Saldo awal	-	181
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	(181)
Saldo akhir	-	-
Total	700	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. By collectibility

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

h. Average annual interest rates

Rupiah:	
Corporate bonds	
Domestic Letters of Credit (SKBDN)	
Bank Indonesia Certificates	
Bank Indonesia Certificates of Deposits	
Government Bonds,	
State Promissory Notes,	
Indonesia Retail Bond - fixed rate	
United States Dollar:	
Government Bonds - fixed rate	
Domestic Letters of Credit (SKBDN)	
Corporate bonds	

i. Movements in allowance for impairment losses

Rupiah:	
Beginning balance	
Provision (reversal) during the year (Note 31)	
Ending balance	
United States Dollar:	
Beginning balance	
Reversal during the year (Note 31)	
Ending balance	

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

j. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan April 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank Panin Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank NISP Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi I Bank DKI Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Januari 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi Bank Mega Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan April 2012, terdapat pembelian kembali obligasi Bank Victoria International II Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

j. Other significant information regarding marketable securities

In April 2013, the issuer repurchased Bank Panin Year 2008 subordinated bond II at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In March 2013, the issuer repurchased Bank NISP Year 2008 subordinated bond II at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In March 2013, the issuer repurchased Bank DKI Year 2008 subordinated bond I at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In January 2013, the issuer repurchased Bank Mega Year 2007 subordinated bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In April 2012, the issuer repurchased Bank Victoria International II Year 2007 bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Pihak ketiga/Third party</u>						
Rupiah:						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR058	30 hari/ days	17 Des. 2013/ Dec. 17, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	529.897	1.488	528.409
- Seri/Series FR065	28 hari/ days	5 Des. 2013/ Dec. 5, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	90.551	32	90.519
- Seri/Series FR071	31 hari/ days	16 Des. 2013/ Dec. 16, 2013	16 Jan. 2014/ Jan. 16, 2014	48.479	136	48.343
				668.927	1.656	667.271

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
PT Bank Pundi Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR065	182 hari/ days	23 Okt. 2013/ Oct. 23, 2013	23 Apr. 2014/ Apr. 23, 2014	106.703	3.036	103.667
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	12 Nov. 2013/ Nov. 12, 2013	13 Jan. 2014/ Jan. 13, 2014	251.486	695	250.791
- Seri/Series FR026	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	142.351	454	141.897
- Seri/Series FR027	62 hari/ days	14 Nov. 2013/ Nov. 14, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	109.145	348	108.797
- Seri/Series FR027	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	349.260	460	348.800
				852.242	1.957	850.285
Obligasi Ritel Indonesia/ Indonesia Retail Bond						
- Seri/Series ORI008	52 hari/ days	15 Nov. 2013/ Nov. 15, 2013	6 Jan. 2014/ Jan. 6, 2014	127.928	169	127.759
				980.170	2.126	978.044
PT Bank DKI Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR066	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	138.669	192	138.477
- Seri/Series FR070	14 hari/ days	24 Des. 2013/ Dec. 24, 2013	7 Jan. 2014/ Jan. 7, 2014	72.158	100	72.058
				210.827	292	210.535
Total				1.966.627	7.110	1.959.517

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Pihak ketiga/Third party</u> Rupiah:						
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR027	39 hari/ days	26 Nov. 2012/ Nov. 26, 2012	4 Jan. 2013/ Jan. 4, 2013	185.083	115	184.968
- Seri/Series FR028	63 hari/ days	4 Des. 2012/ Dec. 4, 2012	5 Feb. 2013/ Feb. 5, 2013	260.246	1.196	259.050
- Seri/Series FR030	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	92.496	574	91.922
- Seri/Series FR036	67 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	110.901	591	110.310

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
- Seri/Series FR046	42 hari/ days	27 Nov. 2012/ Nov. 27, 2012	8 Jan. 2013/ Jan. 8, 2013	240.475	264	240.211
- Seri/Series FR046	65 hari/ days	28 Nov. 2012/ Nov. 28, 2012	1 Feb. 2013/ Feb. 1, 2013	31.369	132	31.237
- Seri/Series FR052	87 hari/ days	20 Nov. 2012/ Nov. 20, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	349.127	1.830	347.297
- Seri/Series FR053	65 hari/ days	28 Nov. 2012/ Nov. 28, 2012	1 Feb. 2013/ Feb. 1, 2013	686.292	2.858	683.434
- Seri/Series FR053	61 hari/ days	13 Des. 2012/ Dec. 13, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	287.750	1.565	286.185
- Seri/Series FR053	63 hari/ days	14 Des. 2012/ Dec. 14, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	115.465	671	114.794
- Seri/Series FR054	90 hari/ days	21 Nov. 2012/ Nov. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	229.235	1.510	227.725
- Seri/Series FR056	91 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	8 Mar. 2013/ Mar. 8, 2013	242.751	2.054	240.697
- Seri/Series FR056	63 hari/ days	14 Des. 2012/ Dec. 14, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	303.162	1.733	301.429
- Seri/Series FR056	67 hari/ days	17 Des. 2012/ Dec. 17, 2012	22 Feb. 2013/ Feb. 22, 2013	91.095	601	90.494
- Seri/Series FR057	97 hari/ days	19 Des. 2012/ Dec. 19, 2012	26 Mar. 2013/ Mar. 26, 2013	479.621	5.168	474.453
- Seri/Series FR059	41 hari/ days	22 Nov. 2012/ Nov. 22, 2012	2 Jan. 2013/ Jan. 2, 2013	59.863	22	59.841
- Seri/Series FR059	66 hari/ days	18 Des. 2012/ Dec. 18, 2012	22 Feb. 2013/ Feb. 22, 2013	267.499	1.765	265.734
- Seri/Series FR061	41 hari/ days	22 Nov. 2012/ Nov. 22, 2012	2 Jan. 2013/ Jan. 2, 2013	421.667	154	421.513
- Seri/Series FR061	42 hari/ days	27 Nov. 2012/ Nov. 27, 2012	8 Jan. 2013/ Jan. 8, 2013	419.063	460	418.603
- Seri/Series FR061	67 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	235.355	1.255	234.100
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes						
- Seri/Series SPN 12130404	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	378.926	2.349	376.577
- Seri/Series SPN 12130812	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	71.045	441	70.604
- Seri/Series SPN 12130912	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	282.090	1.750	280.340
Total				5.840.576	29.058	5.811.518

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

All marketable securities purchased with agreement to resell are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

a. By currency, type, and collectibility

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	20.393.254	344.133	19.476	23.644	583.670	21.364.177	Working capital
Investasi	15.208.984	294.283	10.503	6.060	331.349	15.851.179	Investment
Konsumsi	6.131.845	536.244	35.232	20.192	52.593	6.776.106	Consumer
Program pemerintah	1.094.319	20.413	2.199	4.787	21.559	1.143.277	Government program
Sindikasi	890.331	-	-	-	53.375	943.706	Syndicated
Direksi dan karyawan	48.558	-	-	-	-	48.558	Directors and employees
Bank lain	2.709	-	-	-	-	2.709	Other banks
Total Rupiah	43.770.000	1.195.073	67.410	54.683	1.042.546	46.129.712	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)	Allowance for impairment losses
Neto	43.383.634	1.156.576	61.385	44.926	690.797	45.337.318	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	333.325	-	-	-	4.454	337.779	Working capital
Investasi	1.212.853	-	-	-	6.679	1.219.532	Investment
Sindikasi	774.020	-	-	-	-	774.020	Syndicated
Total mata uang asing	2.320.198	-	-	-	11.133	2.331.331	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)	Allowance for impairment losses
Neto	2.317.540	-	-	-	8.201	2.325.741	Net
Total	45.701.174	1.156.576	61.385	44.926	698.998	47.663.059	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	22.377.898	369.609	36.938	11.176	617.519	23.413.140	Working capital
Investasi	13.063.563	240.328	85.989	7.484	286.006	13.683.370	Investment
Konsumsi	3.869.388	482.455	14.844	12.991	59.605	4.439.283	Consumer
Program pemerintah	844.386	27.815	3.909	7.169	61.722	945.001	Government program
Sindikasi	958.697	-	-	53.318	-	1.012.015	Syndicated
Direksi dan karyawan	36.137	-	-	-	-	36.137	Directors and employees
Bank lain	3.524	-	-	-	-	3.524	Other banks
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)	Allowance for impairment losses
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	350.006	-	-	-	578	350.584	Working capital
Investasi	884.968	23.878	-	-	5.265	914.111	Investment
Sindikasi	733.575	-	-	-	-	733.575	Syndicated
Total mata uang asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)	Allowance for impairment losses
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151	Net
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	44.594.681	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	11.256.517	151.047	7.919	15.777	215.201	11.646.461	Trading
Jasa	10.665.667	203.692	12.874	13.192	207.534	11.102.959	Business service
Konstruksi	5.989.227	126.935	4.306	2.885	205.933	6.329.286	Construction
Pertanian	1.208.494	8.145	1.192	102	85.875	1.303.808	Agriculture
Manufaktur	1.477.612	38.656	1.786	2.532	153.000	1.673.586	Manufacturing
Transportasi	3.218.969	122.841	16.038	3.801	118.834	3.480.483	Transportation
Tenaga listrik	3.388.937	3.145	-	-	2.260	3.394.342	Power supply
Pertambangan	454.385	5.171	-	-	763	460.319	Mining
Lain-lain	6.110.192	535.441	23.295	16.394	53.146	6.738.468	Others
Total Rupiah	43.770.000	1.195.073	67.410	54.683	1.042.546	46.129.712	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(386.366)	(38.497)	(6.025)	(9.757)	(351.749)	(792.394)	Allowance for impairment losses
Neto	43.383.634	1.156.576	61.385	44.926	690.797	45.337.318	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	605.780	-	-	-	-	605.780	Trading
Jasa	134.900	-	-	-	4.454	139.354	Business service
Konstruksi	364.489	-	-	-	-	364.489	Construction
Pertanian	2.483	-	-	-	-	2.483	Agriculture
Manufaktur	61.065	-	-	-	-	61.065	Manufacturing
Transportasi	789.693	-	-	-	6.679	796.372	Transportation
Tenaga listrik	154.225	-	-	-	-	154.225	Power supply
Pertambangan	207.563	-	-	-	-	207.563	Mining
Total mata uang asing	2.320.198	-	-	-	11.133	2.331.331	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.658)	-	-	-	(2.932)	(5.590)	Allowance for impairment losses
Neto	2.317.540	-	-	-	8.201	2.325.741	Net
Total	45.701.174	1.156.576	61.385	44.926	698.998	47.663.059	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	13.622.309	118.971	7.028	13.567	212.550	13.974.425	Trading
Jasa	9.781.908	155.532	16.975	936	144.607	10.099.958	Business service
Konstruksi	5.166.037	125.968	26.754	5.454	318.734	5.642.947	Construction
Pertanian	1.270.999	10.113	9.857	2.685	106.046	1.399.700	Agriculture
Manufaktur	980.481	54.922	416	55.088	169.248	1.260.155	Manufacturing
Transportasi	2.708.904	162.895	64.762	1.948	12.649	2.951.158	Transportation
Tenaga listrik	3.365.332	7.117	-	-	4.209	3.376.658	Power supply
Pertambangan	438.530	1.544	-	-	845	440.919	Mining
Lain-lain	3.819.093	483.145	15.888	12.460	55.964	4.386.550	Others
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)	Allowance for impairment losses
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	547.532	-	-	-	-	547.532	Trading
Jasa	71.832	23.878	-	-	578	96.288	Business service
Konstruksi	319.232	-	-	-	-	319.232	Construction
Pertanian	2.101	-	-	-	-	2.101	Agriculture
Manufaktur	131.850	-	-	-	-	131.850	Manufacturing
Transportasi	518.255	-	-	-	5.265	523.520	Transportation
Tenaga listrik	144.704	-	-	-	-	144.704	Power supply
Pertambangan	233.043	-	-	-	-	233.043	Mining
Total mata uang asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)	Allowance for impairment losses
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151	Net
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	44.594.681	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
≤ 1 tahun	13.593.022	7.641.365	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	3.119.269	10.076.373	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	13.267.025	12.100.058	> 2 - 5 years
> 5 tahun	16.150.396	13.714.674	> 5 years
	46.129.712	43.532.470	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
≤ 1 tahun	96.541	82.007	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	94.130	123.490	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	984.185	852.204	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.156.475	940.569	> 5 years
	2.331.331	1.998.270	
Total	48.461.043	45.530.740	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(797.984)	(936.059)	Allowance for impairment losses
Neto	47.663.059	44.594.681	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
≤ 1 tahun	16.271.981	18.181.908	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	4.242.876	3.277.089	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	13.429.754	11.188.205	> 2 - 5 years
> 5 tahun	12.185.101	10.885.268	> 5 years
	46.129.712	43.532.470	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
≤ 1 tahun	180.164	322.789	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	245.651	101.086	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.632.198	911.980	> 2 - 5 years
> 5 tahun	273.318	662.415	> 5 years
	2.331.331	1.998.270	
Total	48.461.043	45.530.740	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(797.984)	(936.059)	Allowance for impairment losses
Neto	47.663.059	44.594.681	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

e. Berdasarkan mata uang

e. By currency

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah	46.129.712	43.532.470	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	2.325.513	1.987.916	United States Dollar
Dolar Singapura	5.818	10.354	Singapore Dollar
	2.331.331	1.998.270	
Total	48.461.043	45.530.740	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(797.984)	(936.059)	Allowance for impairment losses
Neto	47.663.059	44.594.681	Net

f. Kredit yang bermasalah

f. Non-performing loans

Rasio kredit bermasalah konsolidasian berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The ratios of consolidated non-performing loans based on Bank Indonesia regulation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Kurang lancar	67.410	141.680	Sub-standard
Diragukan	54.683	92.138	Doubtful
Macet	1.053.679	1.030.695	Loss
	1.175.772	1.264.513	
Total kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	48.461.043	45.530.740	Total loans and Sharia financing/receivables
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	2,43%	2,78%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/receivables - gross
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	1,66%	1,73%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/receivables - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Kredit yang bermasalah (lanjutan)

Rincian kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Perdagangan	238.898	233.145
Jasa	238.054	163.097
Konstruksi	213.124	350.942
Manufaktur	157.318	224.752
Transportasi	145.352	84.624
Pertanian	87.168	118.589
Tenaga listrik	2.260	4.209
Pertambangan	763	845
Lain-lain	92.835	84.310
Total	1.175.772	1.264.513
Penyisihan kerugian penurunan nilai *)	(302.797)	(260.418)
Neto	872.975	1.004.095

*) Sesuai peraturan Bank Indonesia

g. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Piutang Murabahah	2.176.053	1.784.352
Pembiayaan Musyarakah	868.022	638.199
Pembiayaan Mudharabah	224.716	193.064
Piutang Istishna	12.355	6.196
Piutang Qardh	510	212
Total	3.281.656	2.622.023

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

f. Non-performing loans (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the details of non-performing loans by economic sector are as follows:

Trading
Business service
Construction
Manufacturing
Transportation
Agriculture
Power supply
Mining
Others
Total
Allowance for impairment losses *)
Net

*) In accordance with Bank Indonesia regulation

g. Sharia financing

As of December 31, 2013 and 2012, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

Murabahah receivables
Musyarakah financing
Mudharabah financing
Istishna receivables
Qardh receivables
Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 68% pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 3% sampai dengan 60%) dari total kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

i. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	12,15%	12,83%
Mata uang asing	4,19%	4,49%

Rupiah
Foreign currencies

j. Kredit kepada pihak berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Modal kerja	222.627	32.014
Investasi	570.234	16.408
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	6.825	7.139
Total (Catatan 37)	799.686	55.561
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.737)	(73)
Neto	796.949	55.488

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 3% to 68% as of December 31, 2013 (2012: 3% to 60%) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

i. Average annual interest rates

The average interest rates per annum on loans are as follows:

j. Loans to related parties

Working capital
Investments
Board of Directors, Board of
Commissioners, Sharia
Supervisory Board,
and Executive Officers

Total (Note 37)
Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Saldo awal	936.059	897.153
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	78.971	43.358
Penghapusbukuan Lain-lain *)	(90.765) (123.347) (2.934)	172.522 (176.904) (70)
Saldo akhir	797.984	936.059

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp62.920 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp43.006).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Total kredit yang diberikan dan total penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal-tanggal, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2013		2012	
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.518.368	46.942.675	1.504.737	44.026.003
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(111.607)	(686.377)	(260.074)	(675.985)
Neto	1.406.761	46.256.298	1.244.663	43.350.018

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

k. Movements in allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses of loans and Sharia financing/receivables are as follows:

Beginning balance	897.153
Recoveries from written-off loans	43.358
(Reversal) provision during the year (Note 31)	172.522
Write-off Others *)	(176.904) (70)
Ending balance	936.059

*) Others includes foreign exchange translation.

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp62,920 as of December 31, 2013 (2012: Rp43,006).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The total loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Loans and Sharia financing/receivables
Allowance for impairment losses

Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

l. Kredit yang direstrukturisasi

l. Restructured loans

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.222.081 (2012: Rp1.850.991). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2013, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp102.358 (2012: Rp264.253).

Restructured loans amounted to Rp1,222,081 as of December 31, 2013 (2012: Rp1,850,991). The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp102,358 as of December 31, 2013 (2012: Rp264,253).

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak

m. The subsidiary's consumer financing receivables and leases financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

The subsidiary's consumer financing receivables balance is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	107.749	122.326	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(18.722)	(24.897)	Unearned consumer financing receivables
Total	89.027	97.429	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.898)	(1.456)	Allowance for impairment losses
Neto	87.129	95.973	Neto

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp72.545 dan Rp60.648 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 22l).

As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables balances pledged as collateral for borrowings amounted to Rp72,545 and Rp60,648, respectively (Note 22l).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang
sewa pembiayaan entitas anak (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	18.734	25.607
Nilai residu yang dijamin	2.905	886
Piutang sewa pembiayaan - bruto	21.639	26.493
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.536)	(5.165)
Pendapatan nilai sisa sewa pembiayaan yang belum diterima	-	(310)
Neto	19.103	21.018

n. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Saldo awal	1.726.643	1.593.097
Penghapusbukuan	123.347	176.904
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(78.971)	(43.358)
Saldo akhir	1.771.019	1.726.643

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**m. The subsidiary's consumer financing
receivables and leases financing
receivables (continued)**

The subsidiary's leases financing receivables balance is as follows:

Third parties	
Rupiah	
Leases financing receivables	
Guaranteed residual value	
Leases financing receivables - gross	
Less:	
Unearned leases financing income	
Deferred residual value income	
Net	

n. Loans written-off

A summary of loans written-off is as follows:

Beginning balance	
Write-off	
Recoveries from written-off loans	
Ending balance	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

9. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

o. Kredit yang dibeli dari BPI

o. Loans purchased from BPI

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2013 and 2012, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**p. Informasi signifikan lainnya sehubungan
dengan kredit yang diberikan dan
pembiayaan/piutang Syariah**

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**p. Other significant information relating to
loans and Sharia financing/receivables**

- i. On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

As of December 31, 2013 and 2012, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**p. Informasi signifikan lainnya sehubungan
dengan kredit yang diberikan dan
pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)**

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.603.576 (2012: Rp1.551.277) (Catatan 16, 17, dan 18).
- iii. Kredit modal kerja merupakan fasilitas kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit kepemilikan rumah.
- vi. Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar dibebankan dan dicatat sebagai beban tenaga kerja.

**9. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**p. Other significant information relating to
loans and Sharia financing/receivables
(continued)**

- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2013 amounted to Rp1,603,576 (2012: Rp1,551,277) (Notes 16, 17, and 18).
- iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
- iv. Consumer loans consist of housing loan, car loan, credit card receivables, and personal loans including loans secured by cash collateral.
- v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.
- vi. Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 15 (fifteen) years, and are collected through monthly salary deductions. The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is expensed and recorded as personnel expenses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By counterparties and currency

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	-	49	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	729.360	135.169	United States Dollar
Euro Eropa	-	2.228	European Euro
Total	729.360	137.446	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	729.360	137.446	Net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
≤ 1 bulan	-	49	≤ 1 month
Mata uang asing:			Foreign currencies:
> 1 - 3 bulan	373.873	27.355	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	350.839	13.764	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.510	29.864	> 6 - 12 months
> 12 bulan	3.138	66.414	> 12 months
Total	729.360	137.446	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	729.360	137.446	Net

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Saldo awal	-	1.023
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	(1.011)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(12)
Saldo akhir	-	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

d. Movements in allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Beginning balance
Reversal during the year (Note 31)
Foreign exchange translation
Ending balance

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperative	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperative	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT Ismawa Trimitra	Pengelolaan gedung/ Building management	50,00%	35.951	35.951
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				36.902
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
Total				36.366

11. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares as of December 31, 2013 consist of the following:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperative	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperative Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta		-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
Total				415

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Penyertaan pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero).

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Investments in shares as of December 31, 2012, consist of the following:

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

Investment in PT Ismawa Trimitra was a temporary equity participation arising from settlement of loan to PT Istaka Karya (Persero).

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Lancar	36.366	415	Current
Macet	536	536	Loss
Total	36.902	951	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	Allowance for impairment losses
Neto	36.366	415	Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

As of December 31, 2013 and 2012, the investment in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional are classified as loss.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	146.487	25.339	12.848	5.494	164.472	Land
Bangunan	476.691	35.298	-	(5.494)	506.495	Building
Perabot dan peralatan kantor	407.435	47.487	8.131	-	446.791	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	23.761	2.129	112	-	25.778	Motor vehicles
Prasarana bangunan	23.784	274	-	-	24.058	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	-	160.993	-	-	160.993	Assets under construction
	1.078.158	271.520	21.091	-	1.328.587	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	133.477	20.242	-	-	153.719	Building
Perabot dan peralatan kantor	323.236	39.096	8.131	-	354.201	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	5.978	3.193	112	-	9.059	Motor vehicles
Prasarana bangunan	7.392	1.959	-	-	9.351	Leasehold improvements
	470.083	64.490	8.243	-	526.330	
Nilai buku neto	608.075				802.257	Net book value

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	145.775	712	-	-	146.487	Land
Bangunan	444.465	32.226	-	-	476.691	Building
Perabot dan peralatan kantor	397.954	17.462	7.981	-	407.435	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	21.926	1.897	62	-	23.761	Motor vehicles
Prasarana bangunan	22.900	884	-	-	23.784	Leasehold improvements
	1.033.020	53.181	8.043	-	1.078.158	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	112.382	21.095	-	-	133.477	Building
Perabot dan peralatan kantor	287.844	43.248	7.856	-	323.236	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	3.557	2.483	62	-	5.978	Motor vehicles
Prasarana bangunan	4.730	2.662	-	-	7.392	Leasehold improvements
	408.513	69.488	7.918	-	470.083	
Nilai buku neto	624.507				608.075	Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Hasil penjualan	35.594	61	Proceeds from sale
Nilai buku	(12.848)	(1)	Net book value
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 34)	22.746	60	Net gain on sale of fixed asset (Note 34)

Rincian aset dalam konstruksi per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Net gain on sale of fixed assets is as follows:

Details of assets under construction as of December 31, 2013 are as follow:

	31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	160.993	10% - 90%	2014 - 2015	Building

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2042 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2014 to 2042 which spread all over Indonesia where the Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Tugu Pratama yang merupakan pihak ketiga dari Bank. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.206.549 (2012: Rp1.508.621). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Tugu Pratama which are third parties of the Bank. The total insurance coverage as of December 31, 2013 amounted to Rp1,206,549 (2012: Rp1,508,621). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan goodwill.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer softwares and goodwill.

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
Piranti lunak	48.783	32.738	Softwares
Goodwill	296.190	296.190	Goodwill
	344.973	328.928	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(107.514)	(98.535)	Accumulated amortization and impairment losses
Neto	237.459	230.393	Net

a. Piranti lunak

a. Softwares

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	32.738	16.046	-	48.784	Cost
Akumulasi amortisasi (Catatan 32)	11.827	8.980	-	20.807	Accumulated amortization (Note 32)
Nilai buku netto	20.911			27.977	Net book value

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	31.341	1.397	-	32.738	Cost
Akumulasi amortisasi (Catatan 32)	3.787	8.040	-	11.827	Accumulated amortization (Note 32)
Nilai buku netto	27.554			20.911	Net book value

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c). Perubahan atas saldo goodwill adalah sebagai berikut:

b. Goodwill

Goodwill arose from the acquisition of subsidiaries (Note 1c). Movements in goodwill balance are as follows:

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	296.190	-	-	296.190	Cost
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	-	40.227	Accumulated amortization *)
Akumulasi penurunan nilai (Catatan 32)	46.481	-	-	46.481	Accumulated impairment (Note 32)
Nilai buku netto	209.482			209.482	Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

b. Goodwill (lanjutan)

b. Goodwill (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi amortisasi *)	40.227	-	-	40.227
Akumulasi penurunan nilai (Catatan 32)	11.481	35.000	-	46.481
Nilai buku neto	244.482			209.482

*) Akumulasi amortisasi hingga tanggal 1 Januari 2011

*) Accumulated amortization until January 1, 2011

Bank melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill*. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank mengakui penurunan nilai atas *goodwill* yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan oleh Bank:

The Bank performs impairment testing on *goodwill*. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank recognized impairment losses on *goodwill* resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) based on valuation result of Yanuar Bey & Rekan, an independent appraiser. Impairment losses are recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulted from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period. The following key assumptions are used by the Bank:

31 Desember/December 31,		
	2013	2012
Tingkat diskonto	14,42%	12,19%
Proyeksi tingkat pertumbuhan	4,40%	5,00%
Produk Domestik Bruto	6,00%	6,50%
Tingkat inflasi	7,00%	5,50%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Agunan yang diambil alih - neto	212.859	89.573	Foreclosed assets - net
Bunga masih akan diterima	268.220	295.755	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	199.006	161.841	Prepaid expenses
Uang muka	156.748	112.320	Advance payments
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - neto (Catatan 31)	90.623	75.709	Receivables relating to credit card and ATM transactions - net (Note 31)
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 20a)	45.311	45.311	Refundable corporate income tax (Note 20a)
Pendapatan masih akan diterima	4.981	5.528	Accrued revenue
Setoran jaminan	8.290	5.311	Guarantee deposit
Properti terbengkalai - neto	-	3.667	Abandoned properties - net
Lain-lain - neto	57.569	37.341	Others - net
	1.043.607	832.356	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>United States Dollar:</u>
Bunga masih akan diterima	21.232	12.333	Interests receivable
Total	1.064.839	844.689	Total

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, kendaraan, peralatan kantor, dan asuransi.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, car rent, office equipments rent, and insurance.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lain-lain.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of lands, buildings, vehicles, and others.

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for losses on foreclosed assets were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	21.427	22.367	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.185)	(940)	Reversal during the year
Saldo akhir	20.242	21.427	Ending balance

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 20f), dan uang muka biaya lain-lain.

Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 20f), and other advance payments.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank.

Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha. Penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp3.662.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai neto yang dapat direalisasi.

14. OTHER ASSETS (continued)

Guarantee deposits consist of payment to third parties as collateral on services or license that delivered from the third parties.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but are not used for its banking business. The allowance for losses on abandoned properties as of December 31, 2012 amounted to Rp3,662.

Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	146.904	302.565	Unsettled money transfer
Titipan pembayaran dari nasabah	89.826	48.718	Payments from customers
Titipan pajak sebagai			Tax collection received as
bank persepsi	24.759	138.105	collecting bank
Lain-lain	16.281	17.936	Others
	277.770	507.324	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Kiriman uang yang belum direalisasi	956	23.791	Unsettled money transfer
Lain-lain	725	742	Others
	1.681	24.533	
Total	279.451	531.857	Total

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lain-lain.

Payments from customers consists of payments to several payment points partners.

Others consist of matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GIRO

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>		
Rupiah	31.822	16.390
Mata uang asing	1.005	2.749
	<u>32.827</u>	<u>19.139</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	8.042.472	7.771.968
Mata uang asing	928.300	611.320
	<u>8.970.772</u>	<u>8.383.288</u>
Total	<u>9.003.599</u>	<u>8.402.427</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp149.497 (2012: Rp183.019).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp827.612 (2012: Rp559.568) (Catatan 9p.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp213 (2012: Rp284).

16. DEMAND DEPOSITS

a. By counterparties

<u>Related parties (Note 37)</u>	
Rupiah	
Foreign currencies	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
Foreign currencies	
Total	

As of December 31, 2013, demand deposits under Sharia banking principles amounted to Rp149,497 (2012: Rp183,019).

Demand deposits amounting to Rp827,612 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2013 (2012: Rp559,568) (Note 9p.ii).

Demand deposits under Sharia banking principles amounting to Rp213 are pledged as collateral for Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2013 (2012: Rp284).

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	8.074.294	7.788.358
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	847.029	597.970
Dolar Singapura	2.298	7.087
Yen Jepang	58.822	4.886
Dolar Australia	379	3.066
Euro Eropa	10.279	1.060
Pound Sterling Inggris	10.498	-
	<u>929.305</u>	<u>614.069</u>
Total	<u>9.003.599</u>	<u>8.402.427</u>

Rupiah	
Foreign currencies:	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Japanese Yen	
Australian Dollar	
European Euro	
Great Britain Pound Sterling	
Total	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GIRO (lanjutan)

16. DEMAND DEPOSITS (continued)

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rupiah	1,50%	1,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,10%	0,10%	Foreign currencies

17. TABUNGAN

17. SAVINGS DEPOSITS

a. Berdasarkan pihak

a. By counterparties

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Rupiah:			Rupiah:
SiAga	10.543	11.618	SiAga
Wadiah	3.891	3.890	Wadiah
Mudharabah	-	483	Mudharabah
	14.434	15.991	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
SiAga	12.335.889	12.123.544	SiAga
Kerjasama	830.183	729.704	Kerjasama
Sikosi	266.070	269.400	Sikosi
Wadiah	272.479	226.437	Wadiah
Mudharabah	254.397	114.711	Mudharabah
Lain-lain	276.781	252.022	Others
Mata uang asing:			Foreign currencies:
SiAga Dolar	465	-	SiAga Dolar
	14.236.264	13.715.818	
Total	14.250.698	13.731.809	Total

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp530.767 (2012: Rp345.521).

As of December 31, 2013, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp530,767 (2012: Rp345,521).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp7.577.941 (2012: Rp6.524.235) (Catatan 9p.ii).

Savings deposits amounting to Rp7,577,941 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2013 (2012: Rp6,524,235) (Note 9p.ii).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TABUNGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp7.241 (2012: Rp7.150).

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	3,02%	3,05%
Mata uang asing	1,44%	-

Rupiah
Foreign currencies

18. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>		
Rupiah	259.234	106.610
Mata uang asing	4.203	3.709
	263.437	110.319
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	29.708.463	29.512.959
Mata uang asing	2.596.195	2.200.244
	32.304.658	31.713.203
Total	32.568.095	31.823.522

Related parties (Note 37)
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp2.591.998 (2012: Rp2.322.244).

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.189.229 (2012: Rp1.298.196) (Catatan 9p.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp141.071 (2012: Rp45.342).

17. SAVINGS DEPOSITS (continued)

a. By counterparties (continued)

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp7,241 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2013 (2012: Rp7,150).

b. Average annual interest rates

18. TIME DEPOSITS

a. By counterparties

As of December 31, 2013, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp2,591,998 (2012: Rp2,322,244).

Time deposits amounting to Rp1,189,229 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2013 (2012: Rp1,298,196) (Note 9p.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp141,071 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2013 (2012: Rp45,342).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

18. TIME DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

		31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
Rupiah		29.967.697	29.619.569	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	2.576.742	2.178.795		United States Dollar
Euro Eropa	8.950	9.221		European Euro
Dolar Singapura	7.770	9.699		Singapore Dollar
Dolar Australia	6.936	6.238		Australian Dollar
	2.600.398	2.203.953		
Total	32.568.095	31.823.522		Total

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun berdasarkan periode penempatan

c. Average annual interest rate by contract period

Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)/ Average interest rates per annum (%)			Nilai nominal/Nominal value		
31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,		
2013		2012	2013	2012	
Rupiah:					Rupiah:
1 bulan	5,57	5,46	18.185.958	18.214.096	1 month
3 bulan	5,95	5,59	5.318.838	4.647.339	3 months
6 bulan	5,67	5,84	2.792.980	5.151.326	6 months
12 bulan	5,53	6,09	3.669.921	1.606.808	12 months
			29.967.697	29.619.569	
Mata uang asing:					Foreign currencies:
1 bulan	1,10	1,15	1.778.288	1.745.997	1 month
3 bulan	2,20	1,13	53.180	33.205	3 months
6 bulan	1,18	1,10	614.875	300.458	6 months
12 bulan	1,10	1,28	154.055	124.293	12 months
			2.600.398	2.203.953	
Total			32.568.095	31.823.522	Total

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

		31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 bulan	20.307.393	20.154.726		≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	4.728.441	5.168.075		> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2.663.490	3.022.692		> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	2.268.373	1.274.076		> 6 - 12 months
	29.967.697	29.619.569		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

**d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Mata uang asing:		
≤ 1 bulan	1.789.290	1.762.136
> 1 - 3 bulan	412.047	27.935
> 3 - 6 bulan	248.087	291.100
> 6 - 12 bulan	150.974	122.782
	2.600.398	2.203.953
Total	32.568.095	31.823.522

18. TIME DEPOSITS (continued)

**d. By remaining period to maturity
(continued)**

Foreign currencies:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Total

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
Interbank call money	1.642.000	2.051.850
Deposito berjangka	176.441	52.683
Tabungan	25.385	36.260
Giro	9.690	36.487
	1.853.516	2.177.280
Dolar Amerika Serikat:		
Interbank call money	121.700	-
Total	1.975.216	2.177.280

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By currency and type

Third parties
Rupiah:
Interbank call money
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits

United States Dollar:
Interbank call money

Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp189.839 dan Rp126.114.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

As of December 31, 2013 and 2012, deposits from other banks under Sharia banking principles amounted to Rp189,839 and Rp126,114.

As of 31 December 2013 and 2012, there were no deposits from other banks pledged as collateral or blocked by the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

b. Average annual interest rates

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
Interbank call money	5,27%	3,18%
Giro	1,35%	1,35%
Deposito berjangka	4,11%	4,65%
Tabungan	1,68%	2,30%
Mata uang asing:		
Interbank call money	2,37%	0,69%

Rupiah:	
Interbank call money	
Demand deposits	
Time deposits	
Savings deposits	
Foreign currency:	
Interbank call money	

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Based on their remaining period to maturity

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah:		
≤ 1 bulan	1.853.516	1.390.730
> 1 - 3 bulan	-	785.000
> 3 - 12 bulan	-	1.550
	1.853.516	2.177.280
Dolar Amerika Serikat:		
≤ 1 bulan	121.700	-
Total	1.975.216	2.177.280

Rupiah:	
≤ 1 month	
> 1 - 3 months	
> 3 - 12 months	
United States Dollar:	
≤ 1 month	
Total	

20. PAJAK PENGHASILAN

20. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 14)		
- 2012	17.826	17.826
- 2011	27.485	27.485
Total	45.311	45.311

Refundable corporate income tax (Note 14)	
2012 -	
2011 -	

Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

20. INCOME TAX (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Pajak penghasilan - Pasal 29	36.279	4.445	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 23 dan 4(2)	45.173	31.594	Articles 23 and 4(2)
Pasal 21	10.462	22.775	Article 21
Pasal 25	14.119	21.392	Article 25
Lain-lain	1.035	4.295	Others
Total	107.068	84.501	Total

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Beban pajak kini - Bank	(226.460)	(219.290)	Current tax expense - Bank
Beban pajak kini - entitas anak	(8.720)	(7.574)	Current tax expense - subsidiaries
Total beban pajak kini	(235.180)	(226.864)	Total current tax expense
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(23.236)	2.545	Deferred tax (expense) benefit
Beban pajak tangguhan - entitas anak	(567)	(332)	Deferred tax expense - subsidiaries
Total (beban) manfaat pajak tangguhan	(23.803)	2.213	Total deferred tax (expense) benefit
Total beban pajak tahun berjalan	(258.983)	(224.651)	Total tax expense - current year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.193.605	1.059.370
Bagian laba bersih entitas anak	(33.440)	(27.855)
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	1.160.165	1.031.515
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(232.033)	(206.303)
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	(13.016)	(10.951)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	(4.647)	509
	(249.696)	(217.745)
Beban pajak entitas anak		
- Kini	(8.720)	(7.574)
- Tangguhan	(567)	(332)
	(9.287)	(7.906)
Beban pajak penghasilan - neto	(258.983)	(224.651)

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

20. INCOME TAX (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

The reconciliation between income tax (expense) benefit and the income before income tax multiplied by the enacted tax rate is as follows:

Income before income tax (expense) benefit in the consolidated statements of comprehensive income
Net income of subsidiaries
Income before income tax - Bank
Tax expense based on applicable tax rate
Non-deductible expenses
Adjustment in corporate income tax rate
Tax expenses of subsidiaries
Current -
Deferred -
Income tax expense - net

The reconciliation between income before income tax (expense) benefit, as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

20. INCOME TAX (continued)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense) benefit (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.193.605	1.059.370	Income before income tax (expense) benefit in the consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba bersih entitas anak	(33.440)	(27.855)	Net income of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	1.160.165	1.031.515	Income before income tax - Bank
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Representasi	24.083	20.805	Representations -
- Sumbangan dan hadiah	3.576	3.988	Donations and gifts -
- Aktivitas karyawan	2.412	1.593	Employee activities -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(139)	(77)	Income subjected to final tax
- Lain-lain	35.145	28.444	Others
Total perbedaan tetap	65.077	54.753	Total permanent differences
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas:			Allowance for impairment losses on:
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.792)	(13.008)	Placements with - Bank Indonesia and other banks
- Surat-surat berharga	-	(2.056)	Marketable securities -
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(142.056)	(48.788)	Loans and Sharia financing/receivables
- Tagihan akseptasi	-	(1.024)	Acceptances receivable -
Penyusutan aset tetap	13.072	16.276	Depreciation of fixed assets
Beban untuk kesejahteraan karyawan	43.960	32.512	Employee service entitlements expense
Lain-lain	(6.128)	26.268	Others
Total perbedaan temporer	(92.944)	10.180	Total temporary differences
Penghasilan kena pajak	1.132.298	1.096.448	Taxable income
Beban pajak penghasilan	(226.460)	(219.290)	Income tax expense
Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	193.930	237.116	Prepayment of income taxes - Article 25
(Utang) tagihan pajak penghasilan	(32.530)	17.826	(Income tax payable) refundable income tax
- Bank			Bank -
- Entitas anak	(3.749)	(4.445)	Subsidiaries -
Total	(36.279)	13.381	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari total saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- ii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari total saham yang disetor;
- iii. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalendar) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 9 Januari 2014 dan 3 Januari 2013 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2013 dan 2012, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

20. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

Taxable income from the reconciliation has been the basis for filling Annual Corporate Tax Return for the year ended December 31, 2012.

Based on Regulation of Ministry of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guideliness on the Rate Reduction for Resident Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that the taxpayer may obtain income tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the income tax rate for resident corporate tax payers as regulated in Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax" and Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction of the Income Tax Rate for Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly Listed Companies".

Reduction on income tax rates is given if tax payer meets the following criteria:

- i. The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and the shares owned by at least 300 parties;
- ii. Each party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;
- iii. Such provisions must be met by the tax payer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.

Based on the Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-6) dated January 9, 2014 and January 3, 2013 from PT Datindo Entrycom on the Bank's shareholding during 2013 and 2012, all of the criteria to obtain the tax rate decrease facility mentioned above were met.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

20. INCOME TAX (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				Deferred tax assets Allowance for impairment losses on:
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.803	(448)	-	Placement with - Bank Indonesia and other banks
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(24.337)	(35.514)	-	Loans and Sharia - financing/receivables
- Penyertaan saham	134	-	-	Investments in shares -
Beban untuk kesejahteraan karyawan	19.317	10.990	-	Employee service entitlement expenses
Penyusutan aset tetap	4.203	3.268	-	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	39.668	(1.532)	16.663	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	47.788	(23.236)	16.663	41.215
Aset pajak tangguhan - entitas anak	26.550	(567)	-	25.983
Aset pajak tangguhan - neto	74.338	(23.803)	16.663	67.198
				Deferred tax assets - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

20. INCOME TAX (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai:					Allowance for impairment losses on:
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.055	(3.252)	-	8.803	Placement with - Bank Indonesia and other banks
- Surat-surat berharga	514	(514)	-	-	Marketable securities -
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(12.140)	(12.197)	-	(24.337)	Loans and Sharia - financing/receivables
- Tagihan akseptasi	256	(256)	-	-	Acceptance receivables -
- Penyertaan saham	134	-	-	134	Investments in shares -
Beban untuk kesejahteraan karyawan	11.189	8.128	-	19.317	Employee service entitlement expenses
Penyusutan aset tetap	134	4.069	-	4.203	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	34.374	6.567	(1.273)	39.668	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	46.516	2.545	(1.273)	47.788	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	26.882	(332)	-	26.550	Deferred tax assets - subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	73.398	2.213	(1.273)	74.338	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Pemeriksaan pajak

2003, 2004, dan 2006

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2) dan PPN atas transaksi murabahah tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

20. INCOME TAX (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

f. Tax assessments

2003, 2004, and 2006

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision related with income taxes article 23/26 and 4(2) and VAT on murabahah transaction to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp32.700. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

Untuk PPN atas transaksi murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

20. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4. As of December 31, 2013 and 2012, the amount paid is amounting to Rp32,700. The amount has been recorded in other assets.

For VAT on murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Pada tanggal 26 November 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak yang sudah dibayarkan atas transaksi murabahah yang ditanggung pemerintah kepada DJP dan kantor pelayanan pajak wajib pajak besar satu. Namun, berdasarkan surat DJP No. S-9985/WPJ.07.2012 tanggal 20 Desember 2012, berkas surat dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan, sehingga pada tanggal 28 Januari 2013 Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP. Karena belum terdapat tanggapan dari DJP, Bank mengirimkan kembali surat permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP pada tanggal-tanggal 18 September 2013 dan 30 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan terkait pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2). Pada tanggal 23 Agustus 2012, Bank menerima surat penandatanganan akta permohonan peninjauan kembali dari MA. Pada tanggal 18 Oktober 2013, Bank mengirimkan surat untuk menanyakan perkembangan proses peninjauan kembali kepada pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari pengadilan pajak.

20. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

In May - June 2011, the Bank has received decision of appeal from Tax Court which rejected the appeal submitted by the Bank. In addition, the Bank has received STP related to interest on underpayment of VAT on murabahah transaction amounting to Rp23,629. On August 12, 2011, the Bank sent a letter to DGT requesting restitution of SKPKB installment that has been paid by the Bank up to 2010 amounting to Rp32,700. On November 26, 2012, Bank sent a letter to DGT requesting restitution for the tax paid for murabahah transaction which is borne by government to DGT and Tax Authorities for large taxpayers. However, based on letter No. S-9985/WPJ.07.2012 dated December 20, 2012, the letter was returned due to it did not fulfill certain requirement, therefore on January 28, 2013, the Bank resent the letter regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT. Due to there was no response from DGT, the Bank resent letters regarding the administration settlement on murabahah transaction to DGT on September 18, 2013 and December 30, 2013. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from DGT.

On July 13, 2012, the Bank sent a letter to Supreme Court (SC) to request judicial review regarding decision of appeal on income taxes article 23/26 and 4(2). On August 23, 2012, the Bank has received a signing letter related with request of judicial review deed from SC. On October 18, 2013, the Bank sent a letter to SC requesting current status of judicial review. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from the tax court.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan peninjauan kembali. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp100. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

2011

Pada tanggal 30 April 2013, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, pajak penghasilan badan, dan PPN untuk tahun pajak 2011. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp5.537, Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), STP sebesar Rp336, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp1.719. Atas SKPKB dan STP terkait dengan PPh dan PPN telah diselesaikan sebesar Rp3.764 pada tahun 2013 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp2.109 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPLB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp1.719, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

2009, 2010, dan 2012

Kantor Pajak sedang melakukan pemeriksaan pajak untuk masa pajak Desember 2009 untuk PPN dan tahun pajak 2010 dan 2012 untuk semua jenis pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

20. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging judicial review. As of December 31, 2013 and 2012, the amount paid is amounting to Rp100. The amount has been recorded in other assets.

2011

On April 30, 2013, the Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income tax, and VAT for fiscal year 2011. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several SKPKBs amounting to Rp5,537, Zero Tax Assessment Letter (SKPN), STP amounting to Rp336, and Tax Overpayment Letter (SKPLB) amounting to Rp1,719. Based on the SKPKB and STP related with income taxes and VAT, the Bank has paid the tax obligation amounting to Rp3,764 in 2013 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount Rp2,109 which consists of VAT on sale of foreclosed assets and administration income from third party, the Bank proposed objection to DGT. For the SKPLB related with corporate income tax amounting to Rp1,719, the Bank has also proposed objection to DGT. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received the result of the objection.

2009, 2010, and 2012

The Tax Authorities are conducting tax examinations for fiscal period December 2009 for VAT and for fiscal years 2010 and 2012 for all taxes. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received the result of the examination yet.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI**

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari:

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Pihak ketiga/Third party</u>						
Rupiah:						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR070	14 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	3 Jan. 2014/ Jan. 3, 2014	199.851	113	199.738
- Seri/Series FR063	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	133.762	403	133.359
- Seri/Series FR027	16 hari/ days	30 Des. 2013/ Dec. 30, 2013	15 Jan. 2014/ Jan. 15, 2014	64.971	196	64.775
				398.584	712	397.872
PT Bank Central Asia Tbk						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR063	15 hari/ days	18 Des. 2013/ Dec. 18, 2013	2 Jan. 2014/ Jan. 2, 2014	174.895	66	174.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						
Obligasi Ritel Indonesia/ Indonesian Retail Bonds						
- Seri/Series 010	21 hari/ days	20 Des. 2013/ Dec. 20, 2013	10 Jan. 2014/ Jan. 10, 2014	101.212	196	101.016
Total				674.691	974	673.717

Tidak ada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2012.

21. MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE

Marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2013 are as follows:

There are no marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2012.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. BORROWINGS

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Pemerintah Republik Indonesia	520.545	521.408	<u>Third parties</u> Rupiah: Government of the Republic of Indonesia Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Jamsostek (Persero) Bank Indonesia Lain-lain
Badan Layanan Umum Pusat	92.607	15.738	
Pembiayaan Perumahan			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.800	300.000	
PT Jamsostek (Persero)	20.257	6.380	
Bank Indonesia	396	616	
Lain-lain	53.720	80.355	
	720.325	924.497	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2013	2012		
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:	
Standard Chartered Bank, New York	486.800	-		Standard Chartered Bank, New York	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.700	144.563		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	121.700	-		Standard Chartered Bank, Jakarta	
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	289.125		Bank of Nova Scotia, Singapore	
Standard Chartered Bank, Malaysia	-	192.750		Standard Chartered Bank, Malaysia	
Citibank N.A., New York	-	144.563		Citibank N.A., New York	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	96.374		PT Bank CIMB Niaga Tbk	
	730.200		867.375		
Dolar Singapura:				Singapore Dollar:	
Bank of Nova Scotia, Singapura	37.334	-		Bank of Nova Scotia, Singapore	
Total	1.487.859	1.791.872		Total	

a. Pemerintah Republik Indonesia

a. The Government of the Republic of Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

These borrowings consist of:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.

- i) The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007 amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 sejak tanggal pencairan dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap semester. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp50.545 (2012: Rp51.408).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari lima fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp11.500, Rp6.350, Rp3.300, Rp9.100, dan Rp2.550 dengan jangka waktu antara 87 sampai dengan 180 hari untuk periode antara 25 November 2013 sampai dengan 18 Juni 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga antara 7,80% sampai dengan 8,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 1 November 2013 sampai dengan 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,99% per tahun.

22. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia (continued)

- ii) The borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is maximum 21 years until March 31, 2020 after drawdown date with semiannually payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp50,545 (2012: Rp51,408).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The borrowing facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represent *bankers' acceptance* facility in Rupiah and United States Dollar.

As of December 31, 2013, the *bankers' acceptance* facilities in Rupiah consists of five facilities with outstanding balances of Rp11,500, Rp6,350, Rp3,300, Rp9,100 and Rp2,550, respectively with a term of between 87 days to 180 days for the period of between November 25, 2013 to June 18, 2014. These borrowings bear interest rate between 7.80% to 8.00% per annum.

As of December 31, 2013, the *bankers' acceptance* facility in United States Dollars amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 1, 2013 to January 30, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.99% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp150.000 dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 31 Agustus 2012 sampai dengan 27 Februari 2013 dan 120 hari untuk periode 6 Desember 2012 sampai dengan 5 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,00% dan 5,40% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 88 hari untuk periode 22 Oktober 2012 sampai dengan 18 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,47% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

c. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 20 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp92.607 (2012: Rp15.738).

22. BORROWINGS (continued)

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As of December 31, 2012, the bankers' acceptance facilities in Rupiah consists of two facilities with outstanding balances of Rp150,000 and Rp150,000, respectively with a term of 180 days for the period of August 31, 2012 to February 27, 2013 and 120 days for the period of December 6, 2012 to April 5, 2013. These borrowings bear interest rate at 6.00% and 5.40% per annum, respectively. These borrowings have been paid on maturity date.

As of December 31, 2012, the bankers' acceptance facility in United States Dollars amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 88 days for the period of October 22, 2012 to January 18, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.47% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

c. Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank which target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2014. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum. Installment shall be made every month in 20 years after drawdown date. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp92,607 (2012: Rp15,738).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PT Jamsostek (Persero)

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2013 dengan tingkat bunga sekitar 2% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 10 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp20.257 (2012: Rp6.380).

e. Bank Indonesia (BI)

Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp396 (2012: Rp616).

f. Standard Chartered Bank, New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 November 2013 sampai dengan 6 Februari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,84% per tahun.

22. BORROWINGS (continued)

d. PT Jamsostek (Persero)

The borrowing facility obtained from PT Jamsostek (Persero) in relation with housing loan facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with Bank facility (PUMP-KB). Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to December 31, 2013 with interest rate about 2% per annum. Installment shall be made every month in 10 years after drawdown date. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp20,257 (2012: Rp6,380).

e. Bank Indonesia (BI)

Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp396 (2012: Rp616).

f. Standard Chartered Bank, New York

The borrowing facilities obtained from Standard Chartered Bank, New York represents bankers' acceptance facilities in United States Dollar with outstanding balance of USD40,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of November 8, 2013 to February 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.84% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

g. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Singapura terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar SGD1.280.000 (nilai penuh) dan SGD2.600.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu masing-masing 31 hari untuk periode 9 Desember 2013 sampai dengan 9 Januari 2014 dan 30 hari untuk periode 24 Desember 2013 sampai dengan 23 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,91% dan 0,89% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 18 Desember 2012 sampai dengan 17 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

h. Standard Chartered Bank, Malaysia

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Malaysia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 7 November 2012 sampai dengan 7 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

i. Standard Chartered Bank, Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Jakarta ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 8 Oktober 2013 sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,90% per tahun.

22. BORROWINGS (continued)

g. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facilities obtained from Bank of Nova Scotia represent bankers' acceptance facilities in United States Dollar and Singapore Dollar.

As of December 31, 2013, the bankers' acceptance in Singapore Dollars consists of two facilities with outstanding balances of SGD1,280,000 (full amount) and SGD2,600,000 (full amount), respectively with a term of 31 days for the period of December 9, 2013 to January 9, 2014 and 30 days for the period of December 24, 2013 to January 23, 2014. These borrowings bear interest rate at 0.91% and 0.89% per annum, respectively.

As of December 31, 2012, the bankers' acceptance in United States Dollars amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of December 18, 2012 to April 17, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.31% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

h. Standard Chartered Bank, Malaysia

The borrowing facility obtained from Standard Chartered Bank, Malaysia represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD20,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of November 7, 2012 to March 7, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.43% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

i. Standard Chartered Bank, Jakarta

The borrowing facility obtained from Standard Chartered Bank, Jakarta represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of October 8, 2013 to January 6, 2014. This borrowing bears interest rate at 0.90% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

j. Citibank N.A., New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 19 Desember 2012 sampai dengan 18 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,26% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

k. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 17 Oktober 2012 sampai dengan 15 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun. Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

l. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) yang berasal dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.086	51.423
Bank of China	20.195	17.319
Koperasi Karyawan Bukopin Finance	4.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.266	3.167
PT Bank Ganesha	1.173	5.756
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	2.690
Total	53.720	80.355

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 9m).

22. BORROWINGS (continued)

j. Citibank N.A., New York

The borrowing facility obtained from Citibank N.A., New York represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of December 19, 2012 to April 18, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.26% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

k. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The borrowing facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of October 17, 2012 to January 15, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.43% per annum. The borrowing has been paid on maturity date.

l. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Third parties</u>		
Rupiah:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.086	51.423
Bank of China	20.195	17.319
Koperasi Karyawan Bukopin Finance	4.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.266	3.167
PT Bank Ganesha	1.173	5.756
PT Bank ICB Bumiputera	-	2.690
Total	53.720	80.355

The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 9m).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI SUBORDINASI

23. SUBORDINATED BOND

31 Desember 2013/December 31, 2013								
	Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000	Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi						(8.926)	Less: Unamortized issuance cost	
Total						1.491.074	Total	
31 Desember 2012/December 31, 2012								
	Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000	Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi						(10.653)	Less: Unamortized issuance cost	
Total						1.489.347	Total	

Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Bank.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019.

On March 6, 2012, the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 amounting to Rp1,500,000 which bears fixed interest rate at 9.25% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Bank issued subordinated bond to expand its financing and to strengthen long term funding structure of the Bank.

The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on June 6, 2012, while the last interest payment and due date of the bond's principal will be made on March 6, 2019.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal sebesar Rp12.500 (2012: Rp10.000).

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

23. SUBORDINATED BOND (continued)

The bond is not guaranteed with specific collateral, but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The subordinated bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Bank has fulfilled the clauses related to the covenant and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Bank has paid the interest of the bond on time.

As of December 31, 2013, there is Bank's subordinated bond held by related party with nominal amount of Rp12,500 (2012: Rp10,000).

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bond is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 dated March 14, 2012.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Utang kesejahteraan karyawan	202.835	160.449	Employee benefits payable
Bunga masih harus dibayar	123.873	112.745	Interest payables
Liabilitas estimasi untuk			Estimated liability for
kesejahteraan karyawan			employee service
(Catatan 36)	134.110	87.915	entitlements (Note 36)
Titipan debitur	75.058	65.973	Debtor's deposits
Setoran jaminan	10.009	10.666	Guarantee deposits
Lain-lain	91.995	75.802	Others
	637.880	513.550	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bunga masih harus dibayar	7.917	4.352	Interest payables
Setoran jaminan	15.565	13	Guarantee deposits
Lain-lain	16.795	5.112	Others
	40.277	9.477	
Total	678.157	523.027	Total

Utang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi.

Interests payable represent interest expense for customer deposits, deposits from other banks, borrowings, and subordinated bond.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Unearned income represents income from fees and commission from loans and Letters of Credit which are amortized during the period.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit (SKBDN), and safe deposit box.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, pendapatan provisi *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu, dan lain-lain.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchase) of infrastructures, fees and commission from Letters of Credit which are amortized during the period, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

25. EQUITY

a. Capital stock

The Bank's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)				I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,07	61.182	PT Bosowa Corporindo
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363	Government of the Republic of Indonesia
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,04	37.842	Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712	Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506	Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.391.840	0,02	13.918	Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196	Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733	Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560	Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514	Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (formerly Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493	Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485	Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472	Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190	Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160	Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106	Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106	Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,25	213.379	Total common A shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

25. EQUITY (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Capital stock (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)				II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.681.778.060	31,55	268.178	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)
PT Bosowa Corporindo	1.109.709.993	13,06	110.971	PT Bosowa Corporindo
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,16	103.423	Government of the Republic of Indonesia
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	4,70	39.956	Koperasi Perkayuan Apkindo - MPI (Kopkapindo)
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	26.305.312	0,31	2.631	Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	21.479.138	0,25	2.148	Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,09	765	Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.295.333	0,09	730	Tri Joko Prihanto (Director)
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405	Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,04	381	Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (formerly Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,04	361	Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)
Agus Hernawan (Direktur)	3.634.833	0,04	364	Agus Hernawan (Director)
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310	Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,03	283	Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269	Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,02	184	Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.572.500	0,02	157	Glen Glenardi (President Director)
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105	Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)
Sulistiyohadi DS (Direktur)	931.333	0,01	93	Sulistiyohadi DS (Director)
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89	Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62	Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59	Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16	Mikrowa Kirana (Director)
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13	Deddy SA. Kodir (Commissioner)
Adhi Brahmanitya (Direktur)	64.500	0,00	7	Adhi Brahmanitya (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.155.110.074	39,55	315.511	Public (Individual ownership of less than 5%)
Total saham biasa kelas B	8.479.349.463	99,75	847.936	Total common B shares
Total saham biasa	8.500.687.441	100,00	1.061.315	Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

25. EQUITY (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Capital stock (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012							
		Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital			
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)					I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)		
Yayasan Bina Sejahtera					Yayasan Bina Sejahtera Warga		
Warga (Yabinstra) Bulog		6.118.188	0,08	61.182	(Yabinstra) Bulog		
Negara Republik Indonesia		4.736.255	0,06	47.363	Government of the Republic of Indonesia		
Induk Koperasi Unit					Induk Koperasi Unit Desa		
Desa (Inkud)		3.784.151	0,05	37.842	(Inkud)		
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI					Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI		
(Kopkapindo)		2.971.207	0,04	29.712	(Kopkapindo)		
Koperasi Pegawai Badan Urusan					Koperasi Pegawai Badan Urusan		
Logistik (Kopel-Bulog)		1.750.557	0,02	17.506	Logistik (Kopel-Bulog)		
Koperasi Pegawai Departemen					Koperasi Pegawai Departemen		
Koperasi dan Pembinaan					Koperasi dan Pembinaan		
Pengusaha Kecil (KPDK)		1.391.840	0,02	13.918	Pengusaha Kecil (KPDK)		
Koperasi Karyawan Bank					Koperasi Karyawan Bank		
Bukopin Jakarta (KKBJ)		119.649	0,00	1.196	Bukopin Jakarta (KKBJ)		
Gabungan Koperasi Batik					Gabungan Koperasi Batik		
Indonesia (GKBI)		73.256	0,00	733	Indonesia (GKBI)		
Induk Koperasi Karyawan					Induk Koperasi Karyawan		
(Inkopkar)		55.991	0,00	560	(Inkopkar)		
Induk Koperasi Kartika					Induk Koperasi Kartika		
(Inkop Kartika) (dahulu)					(Inkop Kartika) (formerly)		
Induk Koperasi Tentara					Induk Koperasi Tentara Nasional		
Nasional Indonesia Angkatan					Indonesia Angkatan Darat		
Darat (Inkopad))		51.375	0,00	514	(Inkopad))		
Induk Koperasi Kepolisian					Induk Koperasi Kepolisian Republik		
Republik Indonesia (Inkoppol)		49.298	0,00	493	Indonesia (Inkoppol)		
Induk Koperasi Veteran					Induk Koperasi Veteran Republik		
Republik Indonesia (Inkoveri)		48.532	0,00	485	Indonesia (Inkoveri)		
Induk Koperasi Perikanan					Induk Koperasi Perikanan		
Indonesia (IKPI)		47.154	0,00	472	Indonesia (IKPI)		
Induk Koperasi Tentara Nasional					Induk Koperasi Tentara Nasional		
Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)		42.174	0,00	422	Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)		
Induk Koperasi Tentara					Induk Koperasi Tentara Nasional		
Nasional Indonesia Angkatan					Indonesia Angkatan Udara		
Udara (Inkopau)		36.006	0,00	360	(Inkopau)		
Koperasi Pemuda Indonesia					Koperasi Pemuda Indonesia		
(Kopindo)		19.047	0,00	190	(Kopindo)		
Induk Koperasi Purnawirawan					Induk Koperasi Purnawirawan		
Angkatan Bersenjata Republik					Angkatan Bersenjata Republik		
Indonesia (Inkoppabri)		16.002	0,00	160	Indonesia (Inkoppabri)		
Induk Koperasi Wredatama					Induk Koperasi Wredatama		
(Inkoptama)		10.693	0,00	106	(Inkoptama)		
Pusat Koperasi Pelayaran					Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat		
Rakyat (Puskopelra)		10.622	0,00	106	(Puskopelra)		
Gabungan Koperasi Susu					Gabungan Koperasi Susu		
Indonesia (GKSI)		5.981	0,00	59	Indonesia (GKSI)		
Total saham biasa kelas A		21.337.978	0,27	213.379	Total common A shares		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

25. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)				II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.528.471.428	31,72	252.847	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,98	103.423	Government of the Republic of Indonesia
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,32	74.270	Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,01	39.956	Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	30.267.812	0,38	3.027	Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	24.054.138	0,30	2.405	Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765	Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.112.833	0,09	711	Tri Joko Prihanto (Director)
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.470.333	0,06	447	Lamira Septini Parwedi (Director)
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405	Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	381	Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (formerly Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361	Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)
Agus Hernawan (Direktur)	3.471.833	0,04	347	Agus Hernawan (Director)
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310	Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,04	283	Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269	Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,02	184	Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)
Sulistiyohadi DS (Direktur)	1.668.833	0,02	167	Sulistiyohadi DS (Director)
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.329.000	0,02	133	Glen Glenardi (President Director)
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105	Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89	Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62	Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59	Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)
Mikrowa Kirana (Direktur)	422.000	0,01	42	Mikrowa Kirana (Director)
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)
Sunaryono (Direktur)	219.333	0,00	22	Sunaryono (Director)
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13	Deddy SA. Kodir (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.133.240.908	39,31	313.325	Public (Individual ownership of less than 5%)
Total saham biasa kelas B	7.948.723.313	99,73	794.873	Total common B shares
Total saham biasa	7.970.061.291	100,00	1.008.252	Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan total sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan total sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

25. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 18, 2011, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering II to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with a total value of Rp793,342,781,300 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2013, PT Bosowa Corporindo membeli 6.118.188 saham biasa kelas A atau 0,08% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan 1.103.591.805 saham biasa kelas B atau 13,83% yang dimiliki oleh Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog dan Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), sehingga kepemilikan PT Bosowa Corporindo di Bank menjadi 13,91%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 11-13 Desember 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas III kepada masyarakat.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Hingga tanggal 31 Desember 2013, Bank telah menerima dana dari PUT III sebesar Rp587.490 yaitu dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) sebesar Rp343.410 dan dari PT Bosowa Corporindo sebesar Rp244.080. Berdasarkan surat dari PT Datindo Entrycom mengenai komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013, dana dari Kopelindo telah dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor sebesar 520.319.150 saham biasa kelas B, sedangkan dana dari PT Bosowa Corporindo belum dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor karena sedang dalam proses administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mencatat dana dari PT Bosowa Corporindo sebagai dana setoran modal.

25. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

On June 13, 2013, PT Bosowa Corporindo purchased 6,118,188 common A shares or 0.08% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and 1,103,591,805 common B shares or 13.83% owned by Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog and Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo), therefore the ownership of PT Bosowa Corporindo in the Bank became 13.91%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 11-13, 2013, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering III to the public.

The Limited Public Offering (LPO) III was held on December 30, 2013 to January 7, 2014. Until December 31, 2013, the Bank has received proceed from LPO III amounting to Rp587,490 from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) of Rp343,410 and from PT Bosowa Corporindo of Rp244,080. Based on letter from Datindo Entrycom regarding the composition of shareholders as of December 31, 2013, the proceed from Kopelindo has been registered as increase in paid-up capital amounting to 520,319,150 common B shares, while the proceed from PT Bosowa Corporindo has not been registered as increase in paid-up capital yet due to the administration is still in process. As of December 31, 2013, the Bank recorded proceed from PT Bosowa Corporindo as advance for future shares subscription.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari penerbitan saham pada saat IPO, PUT I, PUT II, dan PUT III sebagai berikut:

	Harga penawaran (nilai penuh) per saham/ Offering price (full amount) per share
IPO	350
PUT I	415
PUT II	520
PUT III (hingga tanggal 31 Desember 2013)	660

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 27).

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2011	1.094.319
Tambahan modal disetor yang berasal dari eksekusi opsi saham	5.686
Saldo tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2012	1.100.005
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III	291.379
Dikurangi: Biaya emisi	(9.857)
	281.522
Tambahan modal disetor yang berasal dari eksekusi opsi saham	3.915
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah gugur	8.599
Saldo tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2013	1.394.041

25. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from issuance of shares in IPO, LPO I, LPO II, and LPO III as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	
IPO	843.765.500	IPO
PUT I	286.050.768	LPO I
PUT II	1.787.960.495	LPO II
PUT III (hingga tanggal 31 Desember 2013)	520.319.150	LPO III (until December 31, 2013)

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Bank's employees exercised their share options (Note 27).

The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2011
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2012
Additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Less: Issuance cost
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Reversal of share option reserve which has been forfeited
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2013

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2013, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 25 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp249.147 atau 30% dari laba tahun 2012.

Sesuai dengan surat PT Datindo Entrycom kepada Bank No. DE/VII/2013-3736 tanggal 29 Juli 2013 mengenai perhitungan final dividen tahun buku 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 10 Juli 2013 adalah 7.980.368.291 saham, sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan pada tanggal 24 Juli 2013 adalah sebesar Rp249.458. Sisa dari laba tahun 2012 sebesar Rp581.031 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2012, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp221.449 atau 30% dari laba tahun 2011. Sisa dari laba tahun 2011 sebesar Rp516.714 digunakan sebagai cadangan umum.

25. EQUITY (continued)

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on June 13, 2013, which was covered by notarial deed No. 25 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp249,147 or 30% of the 2012 income.

In accordance with PT Datindo Entrycom's letter to the Bank No. DE/VII/2013-3736 dated July 29, 2013 regarding final calculation of dividend for the 2012 financial year, the total number of issued shares as of July 10, 2013 was 7,980,368,291 shares, therefore total cash dividends to be distributed on July 24, 2013 was Rp249,458. The remaining 2012 income amounting to Rp581,031 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2012, which was covered by notarial deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp221,449 or 30% of the 2011 income. The remaining 2011 income amounting to Rp516,714 was appropriated as general reserve.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	12.556	8.326	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	4.910	4.230	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo akhir	17.466	12.556	Ending balance

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No.26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

	Total Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

Sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 (tanggal eksekusi terakhir), terdapat opsi saham yang tidak dieksekusi karena lewat periode pelaksanaannya, karena itu cadangan opsi saham yang telah gugur sebesar Rp8.599 telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

27. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options were granted to directors and employees at certain levels, who met certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 was the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

Following are the details of the MSOP granted in the first, second, and third tranches:

As of July 6, 2013 (last execution date), there were unexercised stock options due to exceeding the exercise period, therefore forfeited share option reserve amounted to Rp8,599 was recognized as additional paid-in capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

28. INTEREST INCOME

Interest income is derived from the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	4.717.765	4.199.451
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	353.252	179.145
Surat-surat berharga	226.349	177.192
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	89.789	98.855
Giro pada Bank Indonesia	25.520	21.490
Giro pada bank lain	441	510
	5.413.116	4.676.643
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan	155.306	155.652
Surat-surat berharga	13.398	6.430
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.393	1.470
Giro pada bank lain	58	30
Tagihan lainnya	609	2.209
	170.764	165.791
Total	5.583.880	4.842.434

Rupiah:
Loans
Marketable securities purchased with
agreements to resell
Marketable securities
Placements with Bank
Indonesia and other banks
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks

Foreign currencies:
Loans
Marketable securities
Placements with Bank
Indonesia and other banks
Current accounts with other banks
Other receivables

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset
keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of
financial assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012
Nilai wajar melalui laba rugi	550	107
Dimiliki hingga jatuh tempo	112.520	136.187
Tersedia untuk dijual	113.043	45.320
Kredit yang diberikan dan piutang	5.350.953	4.660.820
Biaya perolehan	6.814	-
Total	5.583.880	4.842.434

Fair value through profit or loss
Held-to-maturity
Available-for-sale
Loans and receivables
Acquisition cost

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit
yang diberikan adalah provisi dan komisi yang
berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang
diamortisasi berdasarkan metode suku bunga
efektif sebesar Rp182.975 dan Rp102.940 untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Desember 2013 dan 2012.

Interest income from loan include fees and
commission related to lending activities amortized
using effective interest rate method amounted to
Rp182,975 and Rp102,940 for the years ended
December 31, 2013 and 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari:

29. INTEREST EXPENSE

Interest expense is derived from the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Rupiah:			Rupiah:
Deposito berjangka	2.193.016	1.626.029	Time deposits
Tabungan	634.177	462.993	Savings deposits
Giro	142.785	119.288	Demand deposits
Obligasi subordinasi	140.478	117.065	Subordinated bond
Simpanan dari bank lain	82.737	76.576	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	46.649	46.604	Borrowings
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.167	18.041	Marketable securities sold with agreements to repurchase
	3.241.009	2.466.596	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Deposito berjangka	33.384	23.224	Time deposits
Giro	4.323	4.165	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	466	632	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	8.476	3.426	Borrowings
	46.649	31.447	
Total	3.287.658	2.498.043	Total

30. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

30. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Komisi merchant	152.181	158.513	Merchant commission
Imbalan jasa	219.117	143.342	Fees
Jasa administrasi	62.423	58.278	Administrative service charges
Lain-lain	114.582	141.189	Others
Total	548.303	501.322	Total

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, dan transaksi kartu kredit.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others: income from customer service, and credit card transactions.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PEMULIHAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

**31. REVERSAL OF ALLOWANCE (PROVISION) FOR
IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(334)	-	Current accounts with other banks (Note 5d)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	11.231	(16.008)	Placements with other banks (Note 6e)
Surat-surat berharga (Catatan 7i)	(700)	2.057	Marketable securities (Note 7i)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (Catatan 9k)	90.765	(172.522)	Loans and Sharia financing/receivables (Note 9k)
Tagihan akseptasi (Catatan 10d)	-	1.011	Acceptances receivable (Note 10d)
Tagihan lainnya (Catatan 14)	(1.449)	(2.887)	Other receivable (Note 14)
Total	99.513	(156.333)	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Alih daya	162.991	161.970	Outsourcing
Sewa	143.148	129.032	Rent
Interchange dan keanggotaan kartu	126.975	149.620	Card interchange and membership
Iklan dan promosi	99.664	86.920	Advertising and promotion
Jasa profesional	88.668	38.290	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	64.490	69.488	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Komunikasi	64.738	62.117	Communications
Perbaikan dan pemeliharaan	62.858	57.077	Repairs and maintenance
Transportasi	58.881	49.967	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	41.026	37.392	Education and training
Perlengkapan kantor	32.833	26.566	Office supplies
Listrik dan air	23.798	20.615	Electricity and water
Pengiriman uang	14.494	14.008	Cash delivery
Asuransi	13.069	12.646	Insurance
Transaksi ATM	7.660	7.309	ATM transactions
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	8.980	8.040	Amortization of software (Note 13)
Penurunan nilai goodwill (Catatan 13)	-	35.000	Impairment losses of goodwill (Note 13)
Lain-lain	159.936	107.389	Others
Total	1.174.209	1.073.446	Total

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Lain-lain meliputi biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi payment point, sumbangan dan hadiah, dan lain-lain.

Others consist of employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, social contribution and gifts, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

33. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Tunjangan karyawan	363.206	328.704	Employee benefits
Gaji, insentif, dan lembur	374.988	294.129	Salaries, incentives, and overtime payments
Asuransi karyawan	53.043	41.926	Employee insurance
Dana pensiun (Catatan 36)	16.945	19.189	Pension benefits (Note 36)
Beban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 36)	65.209	36.533	Provision for post employment and other long term benefits (Note 36)
Total	873.391	720.481	Total

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the management and executive officers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Dewan Komisaris	27.269	18.720	Board of Commissioners
Direksi	54.537	49.002	Board of Directors
Lain-lain *)	47.491	50.550	Others *)
Pajak	129.297	118.272	Tax
Total	163.540	152.120	Total

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) Including executive officers, audit committee, and others.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 12)	22.746	60	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Keuntungan (kerugian) dari penjualan agunan yang diambil alih	(172)	8.445	Gain (loss) on sale of foreclosed assets
Denda	(3.271)	(2.027)	Penalties
Lain-lain - neto	36	(13.580)	Others - net
Total	19.339	(7.102)	Total

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan, komitmen kredit, dan lain-lain.

Penalties consist of tax penalty, loan commitment penalty, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

Bank
PT Bank Bukopin Syariah

PT Bukopin Finance

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Bank masing-masing sebesar Rp615.404 dan Rp518.329.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

31 Desember/December 31,					
	2013		2012		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,50	5.574.971	94,08	4.829.573	Conventional banking
Pembiayaan	0,36	21.421	0,38	19.737	Multi-finance
Syariah	6,14	366.252	5,54	283.947	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	5.962.644	100,00	5.133.257	Total before elimination
Eliminasi		(12.621)		(6.876)	Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		5.950.023		5.126.381	Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

31 Desember/December 31,					
	2013		2012		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	96,93	1.138.178	97,28	1.037.490	Conventional banking
Pembiayaan	0,58	6.810	0,36	3.867	Multi-finance
Syariah	2,49	29.278	2,36	25.115	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	1.174.266	100,00	1.066.472	Total before elimination
Eliminasi		-		-	Elimination
Laba operasional konsolidasian		1.174.266		1.066.472	Consolidated operating income

35. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan konvensional /Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia principles
Pembiayaan/Financing

b. Business segment

Operating segment

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there are interest incomes from transactions with a single external customer amounted to 10% or more of the Bank's total interest incomes or Rp615,404 and Rp518,329, respectively.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

(i) Consolidated interest income

(ii) Consolidated operating income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen usaha (lanjutan)

b. Business segment (continued)

(iii) Laba bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income

31 Desember/December 31,					
	2013		2012		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,42	910.470	97,61	814.770	Conventional banking
Pembiayaan	0,51	4.746	0,32	2.651	Multi-finance
Syariah	2,07	19.406	2,07	17.298	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	934.622	100,00	834.719	Total before elimination
Eliminasi		-		-	Elimination
Laba bersih konsolidasian		934.622		834.719	Consolidated net income

(iv) Total aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

31 Desember/December 31,					
	2013		2012		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,60	66.184.663	94,36	62.763.735	Conventional banking
Pembiayaan	0,26	186.602	0,20	131.855	Multi-finance
Syariah	6,14	4.343.116	5,44	3.616.108	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	70.714.381	100,00	66.511.698	Total before elimination
Eliminasi		(1.256.718)		(821.868)	Elimination
Total aset konsolidasian		69.457.663		65.689.830	Total consolidated assets

(v) Total liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

31 Desember/December 31,					
	2013		2012		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	93,48	60.036.480	94,40	57.808.025	Conventional banking
Pembiayaan	0,21	134.197	0,14	84.198	Multi-finance
Syariah	6,31	4.050.638	5,46	3.343.035	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	64.221.315	100,00	61.235.258	Total before elimination
Eliminasi		(977.021)		(542.170)	
Total liabilitas konsolidasian		63.244.294		60.693.088	Total consolidated liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	31 Desember/December 31,			
	2013		2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	70,86	4.225.113	73,39	3.767.353
Jawa selain Jabotabek	12,85	765.924	11,91	611.537
Sumatera	4,99	297.422	4,74	243.405
Kalimantan	2,48	147.660	2,87	147.452
Lain-lain	8,82	526.525	7,09	363.510
Total sebelum eliminasi	100,00	5.962.644	100,00	5.133.257
Eliminasi		(12.621)		(6.876)
Pendapatan bunga konsolidasian		5.950.023		5.126.381

Jabotabek
Java other than Jabotabek
Sumatera
Kalimantan
Others

Total before elimination
Elimination

Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

	31 Desember/December 31,			
	2013		2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	71,90	844.339	86,48	922.311
Jawa selain Jabotabek	1,43	16.819	(1,07)	(11.426)
Sumatera	(3,82)	(44.904)	(5,63)	(60.080)
Kalimantan	0,09	1.070	1,59	16.998
Lain-lain	30,40	356.942	18,63	198.669
Total sebelum eliminasi	100,00	1.174.266	100,00	1.066.472
Eliminasi		-		-
Laba operasional konsolidasian		1.174.266		1.066.472

Jabotabek
Java other than Jabotabek
Sumatera
Kalimantan
Others

Total before elimination
Elimination

Consolidated operating income

(iii) Laba bersih konsolidasian

	31 Desember/December 31,			
	2013		2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	65,45	611.698	80,36	670.816
Jawa selain Jabotabek	1,60	14.913	0,30	2.471
Sumatera	(5,01)	(46.799)	(6,51)	(54.317)
Kalimantan	0,06	526	1,96	16.338
Lain-lain	37,90	354.284	23,89	199.411
Total sebelum eliminasi	100,00	934.622	100,00	834.719
Eliminasi		-		-
Laba bersih konsolidasian		934.622		834.719

Jabotabek
Java other than Jabotabek
Sumatera
Kalimantan
Others

Total before elimination
Elimination

Consolidated net income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segmen geografis (lanjutan)

c. Geographic segment (continued)

(iv) Total aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

31 Desember/December 31,					
2013			2012		
	%	Rupiah		%	Rupiah
Jabotabek	74,35	52.573.280	Jabotabek	79,46	52.858.237
Jawa selain Jabotabek	12,61	8.916.204	Jawa selain Jabotabek	10,04	6.676.120
Sumatera	4,43	3.136.389	Sumatera	3,52	2.340.005
Kalimantan	1,91	1.351.390	Kalimantan	1,76	1.168.407
Lain-lain	6,70	4.737.118	Lain-lain	5,22	3.468.929
Total sebelum eliminasi	100,00	70.714.381	Total sebelum eliminasi	100,00	66.511.698
Eliminasi		(1.256.718)	Eliminasi		(821.868)
Total aset konsolidasian		69.457.663	Total consolidated assets		65.689.830

(v) Total liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

31 Desember/December 31,					
2013			2012		
	%	Rupiah		%	Rupiah
Jabotabek	72,04	46.263.777	Jabotabek	71,32	43.675.928
Jawa selain Jabotabek	13,10	8.409.981	Jawa selain Jabotabek	13,72	8.399.345
Sumatera	7,19	4.616.542	Sumatera	7,39	4.522.235
Kalimantan	3,81	2.448.999	Kalimantan	3,37	2.064.945
Lain-lain	3,86	2.482.016	Lain-lain	4,20	2.572.805
Total sebelum eliminasi	100,00	64.221.315	Total sebelum eliminasi	100,00	61.235.258
Eliminasi		(977.021)	Eliminasi		(542.170)
Total liabilitas konsolidasian		63.244.294	Total consolidated liabilities		60.693.088

36. PROGRAM DANA Pensiun DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Imbalan Pensiun

Pension Benefits

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan as follows:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

The Bank sponsors a defined benefit pension plan covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA Pensiun DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Untuk program pensiun manfaat pasti, Bank telah mengajukan usulan untuk melakukan perubahan jenis program pensiun dari program pensiun manfaat pasti menjadi program pensiun iuran pasti. Perubahan jenis program pensiun tersebut dapat dilakukan sesuai dengan Pasal 9 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja. Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2013 telah menyetujui usulan perubahan jenis program pensiun tersebut.

Perubahan program pensiun tersebut direncanakan akan diimplementasikan pada tahun 2014. Bank saat ini sedang melakukan penyusunan peraturan dana pensiun yang selanjutnya akan dimintakan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan persiapan-persiapan lainnya seperti sosialisasi kepada karyawan serta pengembangan sistem aplikasi Bank.

**36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

For defined benefit pension plan, the Bank has submitted a proposal to amend the pension program from defined benefit pension plan to defined contribution pension plan. This amendment can be executed in accordance with Article 9 paragraph 4 of the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 76 Year 1992 on Employer Pension Fund. The General Meeting of Shareholders on June 13, 2013 has approved the amendment proposal of the pension plan.

The amendment of pension plan is planned to be implemented in 2014. The Bank is in the process of preparing the pension fund regulations which is subject for approval from Financial Service Authority and in the process of preparing other matters such as socialization to employees and development of the Bank's application system.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai wajar aset program	375.167	382.889	358.836	320.708	277.806
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(304.496)	(381.423)	(282.529)	(267.029)	(237.495)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(86.547)	(15.777)	(37.351)	(25.531)	(17.266)
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	-	(1.902)	(1.510)	-
Liabilitas pada akhir tahun	(15.876)	(14.311)	37.054	26.638	23.045

Fair value of plan assets
Present value of funded defined benefit obligation
Unrecognized actuarial gains
Unrecognized asset due to limitation

Liability at year end

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, aset tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets do not meet the recognition criteria.

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	382.889	358.836	Beginning balance
Hasil yang diharapkan atas aset program	26.590	24.678	Expected benefit payment from plan assets program
(Kerugian) keuntungan aktuarial	(28.234)	4.887	Actuarial (loss) gain
Transfer karyawan	-	(7.061)	Transfer of employee
Iuran pemberi kerja	16.945	19.189	Employer's contribution
Iuran pekerja	2.955	3.263	Employee's contribution
Imbalan yang dibayar	(25.978)	(20.903)	Benefit paid
Saldo akhir	375.167	382.889	Ending balance

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jumlah biaya manfaat pensiun - neto pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Biaya jasa kini	22.993	15.244
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	22.107	22.144
Hasil yang diharapkan atas aset program	(26.590)	(24.679)
Biaya manfaat pensiun - neto	18.510	12.709
(Liabilitas) biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	(14.311)	26.506
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(18.510)	(12.709)
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 33)	16.945	19.189
Pengakuan kerugian kini - dampak aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	(56.409)
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	9.112
Liabilitas pada akhir tahun	(15.876)	(14.311)

36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

In 2013 and 2012, the amounts of pension cost - net are as follows:

Current service costs
Interest on current benefit pension costs
Expected gains from plan assets program
Pension cost - net
(Liability) prepaid pension costs at beginning of the year
Pension cost during the year
The Bank's contributions during the year (Note 33)
Recognition of current loss-effect of asset ceiling
Change in unrecognized assets due to limitation
Liability at end of year

Hasil aktual aset program adalah sebagai berikut:

The actual return on plan assets are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2013		2012		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Deposito	110.500	28,83%	172.950	44,33%	Time deposits
Instrumen ekuitas	21.636	5,64%	16.970	4,35%	Equity instruments
Instrumen utang	176.171	45,97%	149.621	38,35%	Debt instruments
Reksadana	20.828	5,43%	9.795	2,51%	Mutual funds
Properti	52.111	13,60%	40.356	10,34%	Property
Lain-lain	2.049	0,53%	410	0,12%	Others
Total	383.295	100,00%	390.102	100,00%	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PROGRAM DANA Pensiun DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa dan obligasi subordinasi Bank dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.860 dan Rp10.000 (2012: Rp1.395 dan Rp10.000).

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.955 dan Rp1.435.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Pada tanggal 22 Maret 2012, berdasarkan Addendum III Surat Keputusan Direksi No. 267 Tahun 2008 tentang "Penyempurnaan Peraturan Cuti Karyawan", pemberian tunjangan cuti besar dinyatakan tidak berlaku lagi efektif sejak 1 April 2012.

36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

As of December 31, 2013, included in the fair value of plan assets are the Bank's ordinary shares and subordinated bond amounted to Rp1,860 and Rp10,000, respectively (2012: Rp1,395 and Rp10,000).

Defined Contribution Pension Plan

The Bank sponsors a defined contribution pension plan for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund starts in 1 (one) year after the effective date of the decision. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,955 and Rp1,435, respectively.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensation with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.

On March 22, 2012, based on Addendum III of Director's Decision Letter No. 267 Year 2008 regarding "Amendment of Employee's Leave Policy", the long leave benefits are revoked, effectively since April 1, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA Pensiun dan
Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Sejak tanggal 20 Desember 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 (dua) tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Manfaat-manfaat asuransi diberikan melalui sistem *reimbursement* kepada karyawan.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaparma Solution masing-masing tertanggal 28 Februari 2014 dan 5 Maret 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaparma Solution masing-masing tertanggal 12 Februari 2014 dan 14 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaparma Solution masing-masing tertanggal 26 Januari 2014 dan 21 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	38.615	10.629	Current service cost
Biaya bunga	29.025	4.891	Interest cost
Ekspektasi hasil investasi aktiva program yang diharapkan	(25.809)	-	Expected return from assets program
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	(1.397)	13.949	Actuarial (gain) loss recognized
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	195	(2.551)	Amortization of past service cost - non-vested
(Keuntungan) kerugian dalam rangka kurtailmen	-	369	Curtailment (gain) loss

**36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Employees' Service Entitlements (continued)

Starting December 20, 2013, the Bank provides pension insurance plan for employees and their spouses during 2 (two) years after the employee's pension date. Insurance benefits are granted by reimbursement system to the employees.

The actuarial calculations for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2013 and 2012 were based on PT Milliman Indonesia's and PT Eldridge Gunaparma Solution reports dated February 28, 2014 and March 5, 2013, respectively using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BSB as of December 31, 2013 and 2012 were based on PT Milliman Indonesia's and PT Eldridge Gunaparma Solution reports dated February 12, 2014 and January 14, 2013 using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2013 and 2012 were based on PT Milliman Indonesia's and PT Eldridge Gunaparma Solution reports dated January 26, 2014 and January 21, 2013 using the Projected Unit Credit Method.

The expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**36. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Employees' Service Entitlements (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - <i>vested</i>	24.580	-	Immediate recognition of past service cost - vested
Pengakuan biaya untuk karyawan kontrak	-	9.615	Cost recognition for contract employee
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 33)	65.209	36.533	Expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income (Note 33)

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

Estimated liability for employee service entitlements:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	19.482	96.097	62.716	56.123	38.645	Present value of obligations
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	116.047	(6.459)	(9.650)	(14.210)	(3.632)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(1.419)	(1.723)	(1.853)	(2.038)	(2.828)	Unrecognized past service cost - non-vested
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24)	134.110	87.915	51.213	39.875	32.185	Liability recognized in the consolidated statement of financial position (Note 24)

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	87.915	51.213	Beginning balance
Penyesuaian terkait perbedaan asumsi tarif pajak	-	1.606	Adjustment due to different tax loading assumption
Beban selama tahun berjalan	65.209	36.533	Expense during the year
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(19.014)	(1.437)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	134.110	87.915	Ending balance

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PROGRAM DANA Pensiun DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,					
2013			2012		
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	6,5% per tahun/ 6.5% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Discount rate
Tingkat pengembalian aset	7% per tahun/ 7% per annum	7% per tahun/ 7% per annum	7% per tahun/ 7% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Expected rate of return on plan assets
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Average salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,0% per tahun/ 8.0% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	Gold price increase rate
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)/ The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of obligations as of December 31, 2013 and 2012 (unaudited):

	Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin/Increase in interest rate by 100 basis point	Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin/Decrease in interest rate by 100 basis point	
Nilai kini liabilitas			Present value of obligations
2013	(10.977)	42.237	2013
2012	(10.113)	9.883	2012

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

		31 Desember/December 31,			
		2013	2012		
Aset				Assets	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang				Loans and Sharia financing/receivables - gross (Note 9):	
Syariah - bruto (Catatan 9):				PT Poso Energy	
PT Poso Energy		197.164	-	PT Bosowa Berlian Motor	
PT Bosowa Berlian Motor		175.407	-	PT Makassar Hotel Network	
PT Makassar Hotel Network		88.290	-	PT Haka Sarana Investama	
PT Haka Sarana Investama		72.133	-	PT Grand Shayla Indonesia	
PT Grand Shayla Indonesia		59.049	-	PT Bumi Jasa Utama	
PT Bumi Jasa Utama		51.638	-	PT Bumi Sarana Utama	
PT Bumi Sarana Utama		18.980	-	PT Kalla Electrical System	
PT Kalla Electrical System		17.922	-	PT Bumi Karsa	
PT Bumi Karsa		14.824	-	PT Cisono Hydro	
PT Cisono Hydro		14.790	-	PT Kosala Agung Metropolitan	
PT Kosala Agung Metropolitan		14.591	-	PT Indah Bumi Bosowa	
PT Indah Bumi Bosowa		14.272	-	MKKM PDM Kota Surakarta	
MKKM PDM Kota Surakarta		11.866	12.280	PT Bosowa Utama	
PT Bosowa Utama		9.049	-	PT Mallomo	
PT Mallomo		7.622	-	PT Mitra Data Sarana	
PT Mitra Data Sarana		6.509	7.248	PT Mitramas Infosys Global	
PT Mitramas Infosys Global		5.837	12.486	PT Merpati Wahana Taksi	
PT Merpati Wahana Taksi		5.511	-	PT Oto Rental Nusantara	
PT Oto Rental Nusantara		2.417	-	PT Bantimurung Indah	
PT Bantimurung Indah		1.617	-	PT FBRT Corporindo	
PT FBRT Corporindo		1.331	-	PT Anisbi Nunggal Bhakti	
PT Anisbi Nunggal Bhakti		1.250	-	PT Dirgabhakti Giripersada	
PT Dirgabhakti Giripersada		580	-	PT Bosowa Tambang Indonesia	
PT Bosowa Tambang Indonesia		212	-	PT Kariyana Gita Utama	
PT Kariyana Gita Utama		-	16.408	Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers	
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif		6.825	7.139		
Total aset untuk pihak berelasi		799.686	55.561	Total related parties assets	
Persentase terhadap total aset		1,15%	0,08%	Percentage to total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Giro (Catatan 16)		32.827	19.139	Liabilities immediately	
Tabungan (Catatan 17)		14.434	15.991	Demand deposits (Note 16)	
Deposito berjangka (Catatan 18)		263.437	110.319	Savings deposits (Note 17)	
Obligasi subordinasi (Catatan 23)				Time deposits (Note 18)	
Dana Pensiun Bank Bukopin		9.940	9.928	Subordinated bond (Note 23)	
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif		2.485	-	Dana Pensiun Bank Bukopin	
		12.425	9.928	Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers	
Total liabilitas untuk pihak berelasi		323.123	155.377	Total related parties liabilities	
Persentase terhadap total liabilitas		0,51%	0,26%	Percentage to total liabilities	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Pendapatan bunga dan Syariah dari pihak berelasi	29.510	224.546	Interest and Sharia income from related parties
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	0,50%	4,38%	Percentage to total interest and Sharia income
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan dan komisi lainnya	1.333	8.781	Other fees and commissions
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	0,17%	1,33%	Percentage to other operating income
Beban bunga dan Syariah dari pihak berelasi	22.946	55.772	Interest expense and Sharia charges from related parties
Persentase terhadap beban bunga dan Syariah	0,65%	2,09%	Percentage to total interest expense and Sharia charges
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Gaji dan tunjangan karyawan Pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 33)	163.540	152.120	Salaries and employee benefits Management and executive officers (Note 33)
Persentase terhadap beban operasional lainnya	7,57%	8,01%	Percentage to other operating expenses
Komitmen dan kontijensi			Commitments and contingencies
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang (Catatan 38)			Unused loans and Sharia financing/receivable facilities (Note 38)
Syariah yang belum digunakan			
PT Haka Sarana Investama	30.513	-	PT Haka Sarana Investama
PT Kosala Agung Metropolitan	4.121	-	PT Kosala Agung Metropolitan
PT Indah Bumi Bosowa	3.710	-	PT Indah Bumi Bosowa
PT Cisono Hydro	3.429	-	PT Cisono Hydro
PT Poso Energy	2.784	-	PT Poso Energy
PT Bosowa Berlian Motor	398	-	PT Bosowa Berlian Motor
PT Makassar Hotel Network	377	-	PT Makassar Hotel Network
PT Kalla Electrical System	4	-	PT Kalla Electrical System
PT Bumi Karsa	1	-	PT Bumi Karsa
	45.337	-	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Komitmen dan kontijensi (lanjutan)			Commitments and contingencies (continued)
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan (Catatan 38)			Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C (Note 38)
PT Grand Shayla Indonesia	58.606	-	PT Grand Shayla Indonesia
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 38)			Bank guarantees issued (Note 38)
PT Bumi Karsa	67.530	-	PT Bumi Karsa
PT Tuju Wali Wali	2.050	-	PT Tuju Wali Wali
PT Baruga Asrinusa Development	3.134	-	PT Baruga Asrinusa Development
PT Hadji Kalla	390	-	PT Hadji Kalla
	73.104	-	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	177.047	-	Total related parties commitments and contingencies
Persentase terhadap total liabilitas komitmen dan kontinjensi	2,18%	-	Percentage to total commitments and contingent liabilities

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang terdiri dari:

The Bank provided compensation and other benefits for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive officers for the years ended December 31, 2013 and 2012, which consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Imbalan jangka pendek	160.869	110.105	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	15.280	18.076	Post-employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	2.671	3.167	Other long-term benefits
	178.820	131.348	
Pajak	34.243	33.848	Tax
Total	213.063	165.196	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari hubungan/Nature of Relationship

Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama Bank/
Controlled by/under significant influence of one of major shareholder

Manajemen kunci yang sama/*Same key management*

Dana pensiun Bank/*The Bank's pension fund*

Manajemen dan karyawan kunci/
Management and key employees

*) Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Kariyana Gita Utama tidak dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties

PT Poso Energy
PT Bosowa Berlian Motor
PT Makassar Hotel Network
PT Haka Sara Investama
PT Bumi Jasa Utama
PT Grand Shayla Indonesia
PT Indah Bumi Bosowa
PT Bumi Sarana Utama
PT Kalla Electrical System
PT Bosowa Utama
PT Cisono Hydro
PT Kosala Agung Metropolitan
PT Bumi Karsa
PT Mallomo
PT Merpati Wahana Taksi
PT Oto Rental Nusantara
PT FBRT Corporindo
PT Bantimurung Indah
PT Bosowa Tambang Indonesia
PT Tuju Wali Wali
PT Baruga Asrinusa Development
PT Hadji Kalla
PT Anisbi Nunggal Bhakti
PT Dirgabhakti Giripersada

MKKM PDM Kota Surakarta
PT Mitramas Infosys Global
PT Mitra Data Sarana
PT Kariyana Gita Utama *)

Dana Pensiun Bank Bukopin

Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif/*Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers*

*) As of December 31, 2013, PT Kariyana Gita Utama was not categorized as the Bank's related party since both companies do not share key management personnel.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingencies as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Komitmen			Commitments
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(45.337)	-	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
	(58.606)	-	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(6.888.277)	(7.353.092)	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
	(387.017)	(567.884)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Komitmen - neto	(7.379.237)	(7.920.976)	Commitments - net
Kontinjensi			Contingencies
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(73.104)	-	Bank guarantees issued
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	384.103	403.066	Interest receivables on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(674.850)	(1.033.039)	Bank guarantees issued
Kontinjensi - neto	(363.851)	(629.973)	Contingencies - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(7.743.088)	(8.550.949)	Commitments and contingent liabilities - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui dukungan beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan internal juga terus disempurnakan sebagai langkah internalisasi atas ketentuan eksternal yang diberlakukan oleh regulator, antara lain terkait dengan Proses Penilaian Kecukupan Modal secara Internal maupun Penilaian Profil Risiko.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

39. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank continuously improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization. Internal policies are also continued to be refined as the internalization step on external regulations prevailed by regulators, such as Capital Adequacy Ratio and Risk Profile Assessments.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2013, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Sepanjang Januari hingga Desember 2013, Bank terus melanjutkan upaya penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan dalam rangka semakin memperkuat proses manajemen risiko dan *corporate governance*, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2013 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

During January until December 2013, the Bank has made enhancement on several credit policies in relation of risk management process and corporate governance according to the principle of risk management independent based on Bank Indonesia and other external regulations.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen, serta usaha kecil hingga nominal tertentu. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. Historical and projected financial condition, including statements of financial position, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. Customers' industry sector;*
- v. Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments, and small business up to certain amounts. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analisis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif. Bank juga melakukan *stress test* untuk mengetahui peningkatan risiko kredit pada skenario kondisi terburuk. Selain itu, Bank terus mengupayakan peningkatan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap unit kerja, diantaranya dengan pengisian Form Pernyataan Risiko dan penyampaian berkala informasi risiko bisnis (*Biz Risk News*).

Dengan semakin berkembangnya bisnis Bank dan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian serta meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang aman, maka penerapan prinsip kehati-hatian harus dilakukan secara efektif pada setiap jenis penyediaan dana. Pemahaman risiko dan kesadaran akan risiko yang mendasari prinsip kehati-hatian harus dimulai dari awal proses kredit terutama oleh pelaksana itu sendiri, seperti *Account Officer*. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan penyempurnaan atas pelaksanaan fungsi *Officer Manajemen Risiko* sebagai Golongan Khusus Anggota Komite Kredit dalam Kelembagaan Komite Kredit, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan risiko bagi semua pihak yang terlibat dalam proses kredit. Ketentuan dan prosedur ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process. The Bank conducts stress test to identify the increasing credit risk at the worst scenario. In addition, the Bank continuously enhances the risk awareness of each working unit, among others by completion of the Form of Risk Statement and submission of periodical business risk information (Biz Risk News).

Considering the development of the Bank's business and in order to improve the implementation of prudential principle, minimize potential lost of funds and maintaining credit risk exposure at safe levels, the application of the prudential principle should be carried out effectively on every type of provision of funds. Understanding and awareness of the risks underlying the prudential principle should start from the beginning of the loan process, especially by the executor himself, such as Accounts Officer. In this regard, improvements have been made on the implementation of the Risk Management Officer functions as the Special Group of Credit Committee Members in Credit Committee Institution, as the effort to increase understanding and awareness of the risks for all parties involved in the loan process. The provisions and procedures is an integral part of the Bank risk management policy.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	4.012.427
Giro pada bank lain	255.683	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.672.619	6.104.257
Surat-surat berharga		
Diperdagangkan	22.146	4.305
Tersedia untuk dijual	3.996.977	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	1.153.316
Biaya perolehan	352.814	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	47.663.059	44.594.681
Tagihan akseptasi	729.360	137.446
Penyertaan saham	36.366	415
Aset lain-lain	385.056	389.325
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	6.933.614	7.353.092
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	445.623	567.884
Bank garansi yang diterbitkan	747.954	1.033.039
Total	74.777.964	72.367.013

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet financial instruments and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statements of Financial Position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Trading
Available-for-sale
Loans and receivables
Held-to-maturity
Acquisition cost
Marketable securities purchased with agreements to resell
Loans and Sharia financing/receivables
Acceptances receivable
Investments in shares
Other assets
<u>Administrative Accounts</u>
Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank guarantees issued
Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2013 and 2012, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follows:

Concentration of credit risk by geography

31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	116.316	2.190	308	5	136.864	255.683	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.168.511	-	170.000	100.000	234.108	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	22.146	-	-	-	-	22.146	Marketable securities
Diperdagangkan	3.987.977	-	9.000	-	-	3.996.977	Trading
Tersedia untuk dijual	4.986	5.419	-	-	-	10.405	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	1.948.409	-	25.000	-	30.000	2.003.409	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	352.814	-	-	-	-	352.814	Held-to-maturity
Biaya perolehan	1.959.517	-	-	-	-	1.959.517	Acquisition cost
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.620.637	8.293.936	2.902.378	1.257.551	4.588.557	47.663.059	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	698.194	31.166	-	-	-	729.360	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	36.366	-	-	-	-	36.366	Acceptances receivable
Penyertaan saham	330.942	30.495	7.216	3.172	13.231	385.056	Investments in shares
Aset lain-lain							Other assets
<u>Rekening Administratif</u>							<u>Administrative Accounts</u>
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	5.766.170	840.443	146.802	62.482	117.717	6.933.614	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	444.954	669	-	-	-	445.623	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	362.208	46.968	43.338	6.857	288.583	747.954	Bank guarantees issued
Total	55.383.509	9.251.286	3.304.042	1.430.067	5.409.060	74.777.964	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	-	-	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	107.595	1.777	88	-	83.511	192.971	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.790.029	200.000	89.275	-	24.953	6.104.257	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Diperdagangkan	4.305	-	-	-	-	4.305	Trading
Tersedia untuk dijual	900.811	-	9.274	-	-	910.085	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	74.354	27.898	-	-	-	102.252	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.053.870	-	25.000	-	74.446	1.153.316	Held-to-maturity
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	-	-	5.811.518	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	31.947.255	6.111.024	2.110.703	1.070.791	3.354.908	44.594.681	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	115.736	21.710	-	-	-	137.446	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415	Investments in shares
Aset lain-lain	326.115	34.912	5.966	12.798	9.534	389.325	Other assets
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	5.874.810	1.063.404	264.441	61.681	88.756	7.353.092	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
Bank garansi yang diterbitkan	566.250	1.634	-	-	-	567.884	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	546.200	44.475	55.308	7.814	379.242	1.033.039	Bank guarantees issued
Total	57.131.690	7.506.834	2.560.055	1.153.084	4.015.350	72.367.013	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry

	31 Desember 2013/December 31, 2013							
	<u>Keuangan/ Financial</u>	<u>Pemerintah/ Government</u>	<u>Konsumsi/ Consumers</u>	<u>Perdagangan/ Trade</u>	<u>Konstruksi/ Construction</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Total</u>
Laporan Posisi								
Keuangan								
Konsolidasian								
Giro pada Bank Indonesia	-	4.563.362	-	-	-	-	-	4.563.362
Giro pada bank lain	255.683	-	-	-	-	-	-	255.683
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.961.219	2.711.400	-	-	-	-	-	4.672.619
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual	-	22.146	-	-	-	-	-	22.146
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	214.875	3.782.102	-	-	-	-	-	3.996.977
Biaya perolehan	-	-	-	-	2.488	1.500	6.417	10.405
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	271.160	1.646.223	-	-	-	71.177	14.849	2.003.409
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	39.600	283.514	-	-	-	-	29.700	352.814
Tagihan akseptasi	1.959.517	-	-	-	-	-	-	1.959.517
Penyertaan saham	1.918.833	-	6.663.739	12.167.451	6.630.060	5.200.113	15.082.863	47.663.059
Aset lain-lain	-	-	-	612.817	-	111.895	4.648	729.360
	36.366	-	-	-	-	-	-	36.366
	16.925	34.818	25.283	45.086	48.362	29.559	185.023	385.056
Rekening Administratif								
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	328.013	-	3.031.642	649.975	1.659.790	757.987	506.207	6.933.614
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	140.522	-	126.358	178.743	445.623
	1.408	-	6.009	-	589.604	150.313	620	747.954
Total	7.003.599	13.043.565	9.726.673	13.615.851	8.930.304	6.448.902	16.009.070	74.777.964

Consolidated Statement of Financial Position

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks

Marketable securities Trading

Available-for-sale

Loans and receivables

Held-to-maturity

Acquisition cost

Marketable securities purchased with agreements to resell

Loans and Sharia financing/ receivables

Acceptances receivable

Investments in shares

Other assets

Administrative accounts

Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities

Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C

Bank guarantees issued

Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(lanjutan)

	31 Desember 2012/December 31, 2012								
	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian									Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	-	4.012.427	-	-	-	-	-	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	192.971	-	-	-	-	-	-	192.971	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.142.506	4.961.751	-	-	-	-	-	6.104.257	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual	-	4.305	-	-	-	-	-	4.305	Marketable securities Trading
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	124.558	785.527	-	-	-	-	-	910.085	Available-for-sale
	-	-	-	-	-	66.996	35.256	102.252	Loans and receivables
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.811.518	-	-	-	-	-	5.811.518	Held-to-maturity Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	1.794.317	-	4.326.237	14.416.058	5.795.037	4.776.708	13.486.324	44.594.681	Loans and Sharia financing/ receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	34.753	102.693	137.446	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	415	Investments in shares
Aset lain-lain	19.142	81.275	14.338	55.179	33.124	37.942	148.325	389.325	Other assets
Rekening Administratif									Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	243.658	-	1.720.740	3.365.240	1.483.863	220.075	319.516	7.353.092	Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	11.454	-	-	48.257	508.173	567.884	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C Bank guarantees issued
	2.692	-	-	-	-	991.798	38.549	1.033.039	
Total	4.089.885	16.153.765	6.072.769	17.836.477	7.312.024	6.222.804	14.679.289	72.367.013	Total

Eksposur kredit maksimum kepada satu debitur pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.780.060 dan Rp8.335.841, sebelum memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya.

The maximum credit exposure to a single debtor as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp3,780,060 and Rp8,335,841, respectively, before taking into account of collateral or other credit enhancements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, and 11 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2o.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Giro pada Bank Indonesia

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	4.106.342	-	4.106.342
Mata uang asing	457.020	-	457.020
Total	4.563.362	-	4.563.362
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	4.563.362	-	4.563.362

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

Giro pada bank lain

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	91.498	-	91.498
Mata uang asing	164.519	-	164.519
Total	256.017	-	256.017
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(334)	-	(334)
Neto	255.683	-	255.683

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2013 and 2012:

Current accounts with Bank Indonesia

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	3.701.849	-	3.701.849	Rupiah
Mata uang asing	310.578	-	310.578	Foreign currency
Total	4.012.427	-	4.012.427	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance impairment losses
Neto	4.012.427	-	4.012.427	Net

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

Current accounts with other banks

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	125.450	-	125.450	Rupiah
Mata uang asing	67.521	-	67.521	Foreign currencies
Total	192.971	-	192.971	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance impairment losses
Neto	192.971	-	192.971	Net

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah:				
Penempatan pada Bank Indonesia	2.710.589	-	2.710.589	
Interbank call money	815.172	-	815.172	
Mata uang asing:				
Interbank call money	223.063	44.470	267.533	
Penempatan pada Bank Indonesia	912.750	-	912.750	
Total	4.661.574	44.470	4.706.044	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.425)	(33.425)	
Neto	4.661.574	11.045	4.672.619	

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 20).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah:				
Placement with Bank Indonesia	4.961.751	-	4.961.751	
Interbank call money	658.000	-	658.000	
Foreign currencies:				
Interbank call money	484.610	35.217	519.827	
Placement with Bank Indonesia	-	-	-	
Total	6.104.361	35.217	6.139.578	
Allowance for impairment losses	(104)	(35.217)	(35.321)	
Net	6.104.257	-	6.104.257	

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 20).

Surat-surat berharga

	31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah:				
Sertifikat Bank Bank Indonesia	3.217.452	-	3.217.452	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	214.899	-	214.899	
Surat Utang Negara	-	-	-	
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	-	-	
Obligasi Pemerintah	1.626.663	-	1.626.663	
Obligasi korporasi	471.724	-	471.724	
Obligasi Ritel Indonesia	239.342	-	239.342	
Wesel SKBDN	8.905	-	8.905	
Sukuk Ijarah	30.000	-	30.000	
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	180.182	-	180.182	
Sukuk Mudharabah	40.000	-	40.000	
	6.029.167	-	6.029.167	

Marketable securities

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah:				
Bank Indonesia Certificates	193.380	-	193.380	
Bank Indonesia Certificates of Deposits	-	-	-	
State Promissory Notes	196.786	-	196.786	
Indonesia Sukuk Mudharabah Bond	48.700	-	48.700	
Government bonds	557.800	-	557.800	
Corporate bonds	717.190	-	717.190	
Indonesia Retail Bond	226.318	-	226.318	
Domestic Letter of Credit (SKBDN)	3.365	-	3.365	
Sukuk Ijarah	-	-	-	
Indonesia Sukuk Ijarah Bond	5.000	-	5.000	
Sukuk Mudharabah	-	-	-	
	1.948.539	-	1.948.539	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga (lanjutan)

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Mata uang asing:						
Obligasi Pemerintah	147.115	-	147.115	58.810	-	58.810
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	108.332	-	108.332	-	-	-
Obligasi korporasi	100.337	-	100.337	63.722	-	63.722
Wesel SKBDN	1.500	-	1.500	98.887	-	98.887
	357.284	-	357.284	221.419	-	221.419
Total	6.386.451	-	6.386.451	2.169.958	-	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	(700)	-	-	-
Neto	6.385.751	-	6.385.751	2.169.958	-	2.169.958

Foreign currency:
Government bonds

Indonesia Sukuk
Ijarah Bond

Corporate bonds
Domestic Letter of
Credit (SKBDN)

Total
Allowance for
impairment losses

Net

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities purchased with agreements to resell

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah:						
Obligasi pemerintah	1.831.758	-	1.831.758	-	-	-
Obligasi Ritel Indonesia	127.759	-	127.759	-	-	-
Surat Utang Negara	-	-	-	5.811.518	-	5.811.518
Total	1.959.517	-	1.959.517	5.811.518	-	5.811.518
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Neto	1.959.517	-	1.959.517	5.811.518	-	5.811.518

Rupiah:
Government Bonds
Indonesia
Retail Bond
State Promissory
Notes

Total
Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang
Syariah

	31 Desember 2013/December 31, 2013				31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:								Rupiah:
Modal kerja	20.332.076	1.032.101	21.364.177		22.382.540	1.030.600	23.413.140	Working capital
Investasi	14.952.511	898.668	15.851.179		12.667.223	1.016.147	13.683.370	Investment
Konsumsi	6.654.497	121.609	6.776.106		4.322.923	116.361	4.439.284	Consumer
Program pemerintah	1.114.732	28.545	1.143.277		945.001	-	945.001	Government program
Sindikasi	890.331	53.375	943.706		726.064	285.950	1.012.014	Syndicated
Direksi dan karyawan	48.558	-	48.558		36.137	-	36.137	Directors and employees
Bank lain	2.709	-	2.709		3.524	-	3.524	Other banks
Total	43.995.414	2.134.298	46.129.712		41.083.412	2.449.058	43.532.470	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(422.761)	(369.633)	(792.394)		(456.533)	(472.407)	(928.940)	Allowance for impairment losses
Neto	43.572.653	1.764.665	45.337.318		40.626.879	1.976.651	42.603.530	Net
Mata uang asing:								Foreign currencies:
Modal kerja	333.325	4.454	337.779		350.006	578	350.584	Working capital
Investasi	1.212.853	6.679	1.219.532		884.968	29.143	914.111	Investment
Sindikasi	774.020	-	774.020		718.738	14.837	733.575	Syndicated
Total	2.320.198	11.133	2.331.331		1.953.712	44.558	1.998.270	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.657)	(2.933)	(5.590)		(5.487)	(1.632)	(7.119)	Allowance for impairment losses
Neto	2.317.541	8.200	2.325.741		1.948.225	42.926	1.991.151	Net
Total	45.890.194	1.772.865	47.663.059		42.575.104	2.019.577	44.594.681	Total

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans and Sharia financing/receivables

	31 Desember 2013/December 31, 2013				31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:								Rupiah:
Modal kerja	20.332.076	1.032.101	21.364.177		22.382.540	1.030.600	23.413.140	Working capital
Investasi	14.952.511	898.668	15.851.179		12.667.223	1.016.147	13.683.370	Investment
Konsumsi	6.654.497	121.609	6.776.106		4.322.923	116.361	4.439.284	Consumer
Program pemerintah	1.114.732	28.545	1.143.277		945.001	-	945.001	Government program
Sindikasi	890.331	53.375	943.706		726.064	285.950	1.012.014	Syndicated
Direksi dan karyawan	48.558	-	48.558		36.137	-	36.137	Directors and employees
Bank lain	2.709	-	2.709		3.524	-	3.524	Other banks
Total	43.995.414	2.134.298	46.129.712		41.083.412	2.449.058	43.532.470	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(422.761)	(369.633)	(792.394)		(456.533)	(472.407)	(928.940)	Allowance for impairment losses
Neto	43.572.653	1.764.665	45.337.318		40.626.879	1.976.651	42.603.530	Net
Mata uang asing:								Foreign currencies:
Modal kerja	333.325	4.454	337.779		350.006	578	350.584	Working capital
Investasi	1.212.853	6.679	1.219.532		884.968	29.143	914.111	Investment
Sindikasi	774.020	-	774.020		718.738	14.837	733.575	Syndicated
Total	2.320.198	11.133	2.331.331		1.953.712	44.558	1.998.270	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.657)	(2.933)	(5.590)		(5.487)	(1.632)	(7.119)	Allowance for impairment losses
Neto	2.317.541	8.200	2.325.741		1.948.225	42.926	1.991.151	Net
Total	45.890.194	1.772.865	47.663.059		42.575.104	2.019.577	44.594.681	Total

*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	-	-	-	49	-	49	Rupiah
Mata uang asing	729.360	-	729.360	137.397	-	137.397	Foreign currencies
	729.360	-	729.360	137.446	-	137.446	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	729.360	-	729.360	137.446	-	137.446	Net

Penyertaan saham

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	36.366	536	36.902	415	536	951	Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	-	(536)	(536)	Allowance for impairment losses
Neto	36.366	-	36.366	415	-	415	Net

Aset lain-lain

	31 Desember 2013/December 31, 2013			31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	407.067	-	407.067	418.786	-	418.786	Rupiah
Mata uang asing	21.232	-	21.232	12.333	-	12.333	Foreign currencies
	428.299	-	428.299	431.119	-	431.119	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.243)	-	(43.243)	(41.794)	-	(41.794)	Allowance for impairment losses
Neto	385.056	-	385.056	389.325	-	389.325	Net

Other assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar penyisihan kerugian penurunan nilai):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The table shows quality of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due or not impaired:

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	256.017	-	-	256.017	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.661.574	-	44.470	4.706.044	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities
Diperdagangkan	22.146	-	-	22.146	Trading
Tersedia untuk dijual	3.996.977	-	-	3.996.977	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	-	-	10.405	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	-	-	2.003.409	Held-to-maturity
Biaya perolehan	353.514	-	-	353.514	Acquisition cost
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	-	-	1.959.517	Marketable securities purchased with agreement to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	45.146.038	1.169.575	2.145.430	48.461.043	Loan and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	729.360	-	-	729.360	Acceptances receivable
Penyertaan saham	36.366	536	-	36.902	Investments in shares
Aset lain-lain	428.299	-	-	428.299	Other assets
	64.166.984	1.170.111	2.189.900	67.526.994	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(876.222)	Allowance for impairment lossess
				66.650.772	

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	192.971	-	-	192.971	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.104.361	-	35.217	6.139.578	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities
Diperdagangkan	4.305	-	-	4.305	Trading
Tersedia untuk dijual	910.085	-	-	910.085	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	102.252	-	-	102.252	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.153.316	-	-	1.153.316	Held-to-maturity
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	5.811.518	Marketable securities purchased with agreement to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	41.851.214	1.185.910	2.493.616	45.530.740	Loan and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	137.446	-	-	137.446	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	536	951	Investments in shares
Aset lain-lain	431.119	-	-	431.119	Other assets
	60.711.430	1.185.910	2.529.369	64.426.708	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(1.013.710)	Allowance for impairment lossess
				63.412.998	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 42.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

Interest rate risk

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 42.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Adapun hasil *stress test* tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko pasar. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The stress results was used as a consideration in determining changes in policies and limit related to market risk. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 (Bank only). The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	4.400.374	-	-	- Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	225.859	225.859	-	-	- Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.884.644	4.857.772	26.872	-	- Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Tersedia untuk dijual	3.996.977	149.820	3.279.165	226.458	341.534
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	3.486	6.919	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	14.147	291.212	541.566	1.156.484
Harga perolehan	228.824	-	-	21.812	207.012
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.959.517	1.855.850	103.667	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	45.136.574	1.384.643	12.103.610	15.285.558	16.362.763
	62.846.583	12.891.951	15.811.445	16.075.394	18.067.793
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	52.606.960	47.665.288	4.941.672	-	-
Simpanan dari bank lain	2.127.165	2.127.165	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.717	673.717	-	-	-
Pinjaman yang diterima	1.384.358	1.241.500	122.503	20.257	98
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	-	1.491.074
	58.283.274	51.707.670	5.064.175	20.257	1.491.172
Neto	4.563.309	(38.815.719)	10.747.270	16.055.137	16.576.621

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	3.872.600	3.872.600	-	-	-
Giro pada bank lain	180.071	180.071	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.038.379	6.038.379	-	-	-
Surat-surat berharga Tersedia untuk dijual	910.085	-	525.901	78.532	305.652
Kredit yang diberikan dan piutang	102.252	92.674	9.578	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.104.616	55.552	194.913	473.526	380.625
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	5.811.518	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	42.839.716	1.037.748	6.452.693	21.532.427	13.816.848
	60.859.237	17.088.542	7.183.085	22.084.485	14.503.125
Liabilitas					
Simpanan nasabah	51.113.957	46.549.849	4.564.108	-	-
Simpanan dari bank lain	2.305.641	2.304.091	1.550	-	-
Pinjaman yang diterima	1.661.736	729.770	446.121	15.845	470.000
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	1.489.347
	56.570.681	49.583.710	5.011.779	15.845	1.959.347
Neto	4.288.556	(32.495.168)	2.171.306	22.068.640	12.543.778

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of statements of financial position, is as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	-115.370,43	+115.370,43	Sensitivity of projected net interest income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

	31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	-131.262,92	+131.262,92

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	6,29/(6,29)	-
Euro Eropa	10/(10)	1,11/(1,11)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,90/(0,90)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,07/(0,07)	-

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24,16/(24,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,33/(0,33)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,49/(0,49)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,14/(0,14)	-

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivity of projected net interest income	-131.262,92	+131.262,92	

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities).

Currency
United States Dollar
European Euro
Australian Dollar
Japanese Yen

Currency
United States Dollar
European Euro
Australian Dollar
Japanese Yen

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang terdekat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember 2013/December 31, 2013					
Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	56.190.134	50.696.604	5.493.530	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.978.508	1.978.508	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	674.690	674.690	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Obligasi subordinasi	1.777.500	34.687	104.063	34.687	1.604.063
Liabilitas akseptasi	729.360	373.873	352.349	3.138	-
Pinjaman yang diterima	1.533.439	773.189	35.140	49.998	675.112
Liabilitas lain-lain	131.790	131.790	-	-	-
63.294.872	54.942.792	5.985.082	87.823	2.279.175	
31 Desember 2012/December 31, 2012					
Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	531.857	531.857	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	54.206.381	49.351.438	4.854.943	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.183.192	2.181.588	1.604	-	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	2.367.189	34.688	104.063	555.000	1.673.438
Liabilitas akseptasi	137.446	27.403	43.628	66.415	-
Pinjaman yang diterima	1.938.266	782.344	449.452	16.007	690.463
Liabilitas lain-lain	117.097	117.097	-	-	-
61.481.428	52.026.415	5.453.690	637.422	2.363.901	

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity as at the consolidated statement of financial position date.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi internal Bank serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 40.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dalam suatu ketentuan dan prosedur operasional pada setiap unit yang direview secara berkala.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies which regularly reviewed in line with the current Banks' condition and current Bank Indonesia regulation. The Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve and liquid assets based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall therefore the Bank are able to fulfill contractual financial liability and ensure the continuity of the Bank's business process. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The monitoring and evaluation of limits related to liquidity risk are performed periodically and in accordance with the Bank's internal condition and Bank Indonesia regulation. In measuring risks, the Bank has performed stress testing, including worst case scenario. The purpose was to ensure the Bank's ability to repay the matured liabilities. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 40.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit which periodically reviewed.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu);
- vi. Pengkajian dan simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Bank telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis *web* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis *web* yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;
- ii. Evaluation of new products and activities;
- iii. Evaluation and implementation of *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;
- iv. Take corrective actions from the audit results;
- v. Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on *accounting loss data* (historical loss events).
- vi. Review and perform simulation/exercise of *Business Contingency Plan* in the management and control of the Bank's activities.

In order to manage operational risk, the Bank has developed:

- i. *Risk Control Self-assessment web-based module* of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit;
- ii. *Loss Event Data web-based module* which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred;
- iv. Initiation to develop *Key Risk Indicator Methods* (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum Perusahaan yang aktif berperan dalam pengendalian risiko hukum. Selain itu Bank terus melanjutkan upaya perbaikan dan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perusahaan dalam rangka rencana kerja (*action plan*) perbaikan proses manajemen risiko dan *corporate governance*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to, legal claims and/or weaknesses in legal aspects which among others derived from the weaknesses in the Bank's engagements, the absence and/or changes in laws which result in the transaction executed by the Bank is not aligned with the current regulations, and litigation process both from external parties to the Bank and from the Bank to external parties.

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

The Bank has developed Corporate Legal Working Unit that are actively involved on managing legal risk. In addition, bank continued the effort to improve and completion for several corporate policy in relation with action plan of improvement on risk management process and corporate governance.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank, among others derived from events that resulting loss to the Bank, such as negative news in mass media, violation of business ethics, customers complaints, and other matters resulting reputation risk, such as the weaknesses in corporate governance, corporate culture, and the Bank's business practices.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Pusat Layanan Nasabah untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- *Establishing the Customer Service Centre Unit to ensure improvement in the customer servicing quality;*
- *Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;*
- *Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;*
- *Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;*
- *Continuously train the employees to improve the service quality.*

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred due to the Bank has not complied and/or not implemented the applicable internal policies, laws, and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Strategi dan Transformasi sebagai salah satu langkah dalam penerapan manajemen risiko strategik.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

The Bank has developed Strategic and Transformation Working Unit in order to implement strategic risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA**

**40. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1- 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Kas	1.020.193	1.020.193	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.563.362	4.563.362	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	256.017	256.017	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	4.706.044	4.675.872	3.300	26.872	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	6.386.451	151.540	36.712	3.577.295	799.836	1.821.068	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	1.959.517	1.855.851	-	103.666	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariaah - bruto	48.461.043	2.660.753	1.288.523	12.502.869	19.550.479	12.458.419	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	36.902	-	-	-	-	-	36.902	Investments in shares - gross
Aset tetap - neto	802.257	-	-	-	-	-	802.257	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	67.198	-	-	-	-	-	67.198	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	237.459	-	-	-	-	-	237.459	Intangible assets - net
Aset lain-lain	1.064.839	410.356	16.253	32.933	2.742	-	602.555	Other assets
Total	70.290.642	15.593.944	1.718.661	16.595.984	20.356.195	14.279.487	1.746.371	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(832.979)							Allowance for impairment losses
	69.457.663							
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	279.451	279.451	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	55.822.392	45.350.980	5.140.488	5.330.924	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.975.216	1.975.216	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	673.717	673.717	-	-	-	-	-	Marketable securities sold with agreement to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	729.360	-	373.873	352.349	3.138	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.487.859	280.734	490.766	126.503	69.978	519.878	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.491.074	-	-	-	-	1.491.074	-	Subordinated bond
Utang pajak	107.068	-	-	-	-	-	101.678	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	678.157	141.748	22.500	202.835	-	134.109	176.965	Other liabilities
Total	63.244.294	48.701.846	6.027.627	6.012.611	73.116	2.145.061	284.033	Total
Perbedaan jatuh tempo	7.046.348	(33.107.902)	(4.308.966)	10.583.373	20.283.079	12.134.426	1.462.338	Maturity gap
Aset neto	6.213.369							Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**40. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1- 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Aset								Assets
Kas	908.662	908.662	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	4.012.427	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	192.971	192.971	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	6.139.578	6.139.578	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	2.169.958	71.705	125.221	730.444	556.311	686.277	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	5.811.518	1.325.137	4.486.381	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	45.530.740	1.921.357	9.598.759	6.984.581	15.478.360	11.547.683	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - neto	608.075	-	-	-	-	-	608.075	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	74.338	-	-	-	-	-	74.338	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	230.393	-	-	-	-	-	230.393	Intangible assets - net
Aset lain-lain	844.689	344.474	-	-	-	-	500.215	Other assets
Total	66.661.746	14.916.359	14.237.716	7.758.653	16.101.086	12.233.960	1.413.972	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(971.916)							Allowance for impairment losses
	65.689.829							
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	531.857	531.857	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	53.957.758	44.051.098	5.196.010	4.710.650	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.177.280	1.390.730	785.000	1.550	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.791.872	240.938	538.614	448.811	93.509	470.000	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	-	1.489.347	-	Subordinated bond
Utang pajak	84.501	-	-	-	-	-	84.501	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	523.027	117.097	-	160.449	-	87.915	157.566	Other liabilities
Total	60.693.088	46.331.768	6.546.979	5.365.088	159.924	2.047.262	242.067	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.968.658	(31.415.409)	7.690.737	2.393.565	15.941.162	10.186.698	1.171.905	Maturity gap
Aset neto	4.996.742							Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah. Bank meyakini berdasarkan pengalaman bahwa simpanan nasabah jangka pendek senantiasa diperpanjang.

41. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

40. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers. The Bank believes that based on past experience, short-term deposits were always extended.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2013 and 2012 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Modal inti	5.046.392	4.305.037	Core capital
Modal pelengkap	1.527.997	1.515.168	Supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	6.574.389	5.820.205	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	38.485.470	31.457.391	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	4.958.081	4.072.223	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	25.309	91.099	RWA for market risks
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	43.468.860	35.620.713	Total RWA for credit, market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	17,08%	18,50%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	17,07%	18,45%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	15,13%	16,38%	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	15,12%	16,34%	CAR with credit, operational, and market risks

42. POSISI DEvisa NETO

42. NET OPEN POSITION

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

The Net Open Position calculations for the Bank only are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih total aset dan total liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

The statement of financial position net open position ratio is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

42. NET OPEN POSITION (continued)

Posisi devisa neto Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Net open positions for the Bank as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	5.927.406	5.922.545	4.861	United States Dollar
Dolar Singapura	72.816	70.274	2.542	Singapore Dollar
Yen Jepang	98.046	97.980	66	Japanese Yen
Euro Eropa	39.228	43.077	3.849	European Euro
Dolar Australia	13.893	14.798	905	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	9.790	10.498	708	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	704	-	704 *)	Others
	6.161.883	6.159.172	13.635	
Total Modal			6.574.389	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,21%	Net Open Position Ratio (Overall)
31 Desember 2012/December 31, 2012				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	4.214.535	4.238.823	24.288	United States Dollar
Dolar Singapura	36.491	36.931	440	Singapore Dollar
Yen Jepang	54.156	54.302	146	Japanese Yen
Euro Eropa	20.175	20.514	339	European Euro
Dolar Australia	19.399	18.908	491	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	895	-	895	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	635	-	635 *)	Others
	4.346.286	4.369.478	27.234	
Total Modal			5.820.205	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,47%	Net Open Position Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Rii dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementrian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai Perusahaan Penjamin.

Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- a. Joint agreement dated December 20, 2006 with the Government of the Republic of Indonesia in connection with "Funding of Loan on the Development of Energy Plant and Revitalization of Plantations" (KPEN-RP). Through this agreement the Bank is appointed as the executing bank to distribute KPEN-RP loans to farmers directly or through a business partner. Minimum funding from the Government of the Republic of Indonesia is Rp1,000,000,000,000 (full amount). This agreement will expire in 2014.
- b. Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKMK) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (formerly Perum Sarana Pengembangan Usaha) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise.

Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKMK which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbaharui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Melalui addendum kedua, perjanjian ini akan berakhir pada 31 Oktober 2014.
- d. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 8 April 2014.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *Joint agreement dated February 22, 2010 with the last amendment dated March 31, 2010 on the receipt of payments on electric bills and other bills on a centralized basis with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Bank acts as the collecting agent to receive the customer's payment of electricity (post-paid and pre-paid) and other bills through online realtime payment network (host-to-host) by cash and electronic payment or other payment channel of the Bank where the collected payments will be transferred to the PLN account in the Bank. By the second addendum, this agreement will expire on October 31, 2014.*
- d. *Joint agreement dated April 8, 2009 with PT Pertamina (Persero) regarding the receipt of payment on the sales of products. Based on this agreement, the Bank performs transaction simulation through host-to-host system to obtain sales order number and acts as the receiving agent of payments from customers on the sales of Pertamina's products and transfers the funds to Pertamina's operational account in the collecting bank (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). This agreement will expire on April 8, 2014.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- e. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan total saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- f. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2015.
- g. Perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tanggal 31 Januari 2011 mengenai penyaluran dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah (MBM) termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap pembiayaan perumahan. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bertindak sebagai bank pelaksana kebijakan pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah dengan dukungan dana FLPP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.
- f. Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding channelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as channelling agent for pension loans with minimum amount of Rp1,000,000 (full amount) up to maximum amount of Rp100,000,000 (full amount) for each debtor. The agreement will be ended on July 1, 2015.
- g. Joint agreement with Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia dated January 31, 2011 regarding distribution of House Financing Liquidation Facility (FLPP) in order to improve access of Lower Middle Income Community (MBM) including Low Income Community (MBR) to house financing. Based on this agreement, Bank acts as executing bank on housing procurement policy through provision of housing loan/financing. The agreement will be ended on December 31, 2014.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letters of credit*, *performance bonds*, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables present the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2013/December 31, 2013									
Nilai tercatat/Carrying amount									
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
Aset							Assets		
Kas	-	-	1.020.193	-	-	1.020.193	Cash		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.563.362	-	-	4.563.362	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain - neto	-	-	255.683	-	-	255.683	Current accounts with other banks - net		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	4.672.619	-	-	4.672.619	Placements with Bank Indonesia and other banks - net		
Surat-surat berharga - neto	22.146	3.996.977	10.405	2.003.409	352.814	6.385.751	Marketable securities - net		
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	1.959.517	-	-	1.959.517	Marketable securities purchased with agreements to resell - net		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	47.684.116	-	-	47.684.116	Loans and Sharia financing/receivables - net		
Tagihan akseptasi - neto	-	-	729.360	-	-	729.360	Acceptances receivable - net		
Penyertaan saham - neto	-	-	36.366	-	-	36.366	Investments in shares - net		
Aset lain-lain	-	-	385.056	-	-	385.056	Other assets		
22.146	3.996.977	61.316.677	2.003.409	352.814	67.692.023	67.663.395			
Liabilitas							Liabilities		
Liabilitas segera	-	-	-	-	279.451	279.451	Liabilities immediately payable		
Simpanan nasabah	-	-	-	-	55.822.392	55.822.392	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.975.216	1.975.216	Deposits from other banks		
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	-	-	-	673.717	673.717	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net		
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	729.360	729.360	Acceptances payable		
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.487.859	1.487.859	Borrowings		
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.491.074	1.491.074	Subordinated bond		
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	131.790	131.790	Other liabilities		
-	-	-	-	-	62.590.859	62.590.859	62.595.544		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset							Assets
Kas	-	-	908.662	-	-	908.662	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.012.427	-	-	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	192.971	-	-	192.971	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	6.104.257	-	-	6.104.257	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	4.305	910.085	102.252	1.153.316	-	2.169.958	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	5.811.518	-	-	5.811.518	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	44.594.681	-	-	44.594.681	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	137.446	-	-	137.446	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	Investments in shares - net
Aset lain-lain	-	-	389.325	-	-	389.325	Other assets
	4.305	910.085	62.253.954	1.153.316	-	64.321.660	64.369.421
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	531.857	531.857	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	53.957.758	53.957.758	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.177.280	2.177.280	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	137.446	137.446	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.791.872	1.791.872	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.489.347	1.489.347	Subordinated bond
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	117.097	117.097	Other liabilities
	-	-	-	-	60.202.657	60.202.657	60.246.968

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Surat-surat berharga					Marketable securities
- Diperdagangkan	22.146	22.146	-	-	Trading -
- Tersedia untuk dijual	3.996.977	723.025	3.273.952	-	Available-for-sale -

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity and acquisition cost marketable securities, borrowings, and subordinated bond approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity and acquisition cost marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2013 and 2012.

The fair value of borrowing and subordinated bond is calculated using discounted cash flows using market rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of 31 December 2013 and 2012, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Surat-surat berharga					Marketable securities
- Diperdagangkan	4.305	4.305	-	-	Trading -
- Tersedia untuk dijual	910.085	716.705	193.380	-	Available-for-sale -

46. LABA PER SAHAM

46. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	929.712	7.977.233.568	116,55	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari dana setoran modal PUT III	-	104.934	-	Add: Assumed shares issued from advance for future shares subscription on LPO III
Laba per saham dilusian	929.712	7.977.338.502	116,54	Diluted earnings per share

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba per saham dasar	830.489	7.962.810.739	104,30	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham III	-	4.239.364	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program III
Laba per saham dilusian	830.489	7.967.050.103	104,24	Diluted earnings per share

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. TRANSAKSI NON-KAS

47. NON-CASH TRANSACTION

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(49.993)	3.818	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Penghapusan aset tetap	8.244	124	Disposal of fixed asset

48. INFORMASI TAMBAHAN

48. ADDITIONAL INFORMATION

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

As of December 31, 2013 and 2012, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79%	2,23%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	85,80%	83,81%	Loans to deposits ratio
Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan operasional	82,73%	81,42%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif	2,24%	2,71%	Total classified earning assets to total earning assets ratio
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	15,80%	12,35%	Small micro business loans to total loans ratio

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Bank Indonesia terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp611.224 atau 9,29% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku yang disebabkan oleh perubahan pemegang saham.

Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2013, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp611,224 or 9.29% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia due to changes in shareholders.

Pada tanggal 13 Juni 2013, terjadi pengalihan sebagian saham milik Kopelindo dan seluruh saham milik Yabinstra kepada PT Bosowa Corporindo (Catatan 25) yang menyebabkan Grup Bosowa dan Grup Kalla menjadi pihak berelasi dari Bank. Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. 9822/DIR/VII/2013 tanggal 23 Juli 2013 kepada Bank Indonesia. Bank berencana untuk menyelesaikan pelampauan BMPK tersebut sebelum 31 Juli 2014.

On June 13, 2013, there was transfer of partial shares owned by Kopelindo and all shares owned by Yabinstra to PT Bosowa Corporindo (Note 25) which result in Bosowa group and Kalla group became related parties of the Bank. For the excess over LLL, the Bank has submitted an action plan in a letter No. 9822/DIR/VII/2013 dated July 23, 2013 to Bank Indonesia. The Bank aims to resolve the excess over LLL before July 31, 2014.

Untuk 31 Desember 2012 tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

For December 31, 2012, there was no excess over LLL to related parties or non-related parties.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

49. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET					ASSETS
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	1.419	17.269	1.276	12.294	United States Dollar
Dolar Singapura	296	2.849	74	584	Singapore Dollar
Dolar Australia	21	229	55	552	Australian Dollar
Euro Eropa	10	172	150	1.909	European Euro
Lain-lain (ekuivalen USD)	11	136	5	50	Others (USD equivalent)
		20.655		15.389	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	37.553	457.020	32.226	310.578	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	5.395	65.661	4.139	39.893	United States Dollar
Yen Jepang	508.466	58.855	42.042	4.699	Japanese Yen
Euro Eropa	1.090	18.270	481	6.121	European Euro
Pound Sterling Inggris	483	9.704	57	891	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	580	6.295	942	9.428	Australian Dollar
Dolar Singapura	525	5.052	743	5.857	Singapore Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	56	682	66	632	Others (USD equivalent)
		164.519		67.521	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	96.983	1.180.283	53.938	519.827	United States Dollar
Surat-surat berharga					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	524.770	6.386.451	225.158	2.169.958	United States Dollar
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah					Loans and Sharia financing/receivables
Dolar Amerika Serikat	191.086	2.325.513	206.269	1.987.916	United States Dollar
Dolar Singapura	605	5.818	1.314	10.354	Singapore Dollar
		2.331.331		1.998.270	
Tagihan dan liabilitas akseptasi					Acceptance receivable and payable
Dolar Amerika Serikat	59.931	729.360	14.025	135.169	United States Dollar
Euro Eropa	347	5.818	175	2.228	European Euro
		729.360		137.446	
Aset lain-lain					Other assets
Dolar Amerika Serikat	1.745	21.232	1.280	12.333	United States Dollar
Total aset		11.290.851		5.231.322	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera					Cash
Dolar Amerika Serikat	138	1.681	2.546	24.533	United States Dollar
Giro					Demand deposits
Dolar Amerika Serikat	69.600	847.029	62.046	597.970	United States Dollar
Dolar Singapura	239	2.298	899	7.087	Singapore Dollar
Yen Jepang	508.181	58.822	43.715	4.886	Japanese Yen
Dolar Australia	35	379	306	3.066	Australian Dollar
Euro Eropa	613	10.279	83	1.060	European Euro
Pound Sterling Inggris	522	10.498	-	-	Great Britain Pound Sterling
		929.305		614.069	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

49. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2013		2012		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Tabungan					Saving deposits
Dolar Amerika Serikat	38	465	-	-	United States Dollar
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat	211.729	2.576.742	226.075	2.178.795	United States Dollar
Euro Eropa	534	8.950	724	9.221	European Euro
Dolar Singapura	807	7.770	1.231	9.699	Singapore Dollar
Dolar Australia	639	6.936	623	6.238	Australian Dollar
		2.600.398		2.203.953	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	10.000	121.700	-	-	United States Dollar
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	60.000	730.200	90.000	867.375	United States Dollar
Dolar Singapura	3.880	37.334	-	-	Singapore Dollar
		767.534		867.375	
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	3.309	40.277	983	9.477	United States Dollar
Total liabilitas		4.461.360		3.719.407	Total liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2014:**

- a. ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitasnya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*).
- b. PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2015:**

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013:

Effective on or after January 1, 2014:

- a. ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", which specifies, when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (*debt to equity swaps*).
- b. PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which represents improvement of PSAK No. 102 issued in 2008, regarding criteria of murabahah transaction in relation with the recognition, measurement, presentation, and disclosure.

Effective on or after January 1, 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Items to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- b. PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, specifies accounting requirements when parent entity presents separate financial statements as supplementary information.
- c. PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, specifies the implementation of equity method for investments in joint ventures as well in associates.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2015 (lanjutan):**

- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Bank dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2015
(continued):**

- d. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify clarification and disclosure.
- e. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, replaces part of PSAK No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.
- f. PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11, replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. The PSAK removes the proportional consolidation method option to record joint venture.
- g. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", adopted from IFRS 12, covers all disclosures previously regulated in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). The disclosures relate to an entity's interest in other entities.
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

The Bank and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on their consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III melalui surat No. S-424/D.04/2013 tanggal 12 Desember 2013. PUT III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Dana yang diperoleh dari PUT III ini telah diterima seluruhnya oleh Bank pada tanggal 9 Januari 2014. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 4 tanggal 13 Januari 2014 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 9.065.282.454 saham kelas B dengan total sebesar Rp906.528.245.400 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-09051 tanggal 6 Maret 2014.

Sejak tanggal 27 Januari 2014, untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki masa pensiun, regenerasi, dan tata kelola perusahaan yang baik, Bank memberikan imbalan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP) kepada karyawan. Masa persiapan pensiun diberikan maksimal 6 (enam) bulan kepada seorang karyawan sebelum memasuki usia pensiun sesuai ketentuan Bank. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa penghasilan dasar tetap. Bank sedang mengevaluasi dampak dari imbalan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 14 Maret 2014.

51. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Bank received the effectivity statement from the Financial Service Authority to conduct Limited Public Offering (LPO) III through its letter No. S-424/D.04/2013 dated December 12, 2013. LPO was held on December 30, 2013 - January 7, 2014. The proceeds from LPO III was fully received by the Bank on January 9, 2014. Based on the decisions of the Boards of Directors and Commissioners meeting which were covered by notarial deed No. 4 dated January 13, 2014 of Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 9,065,282,454 common B shares with a total value of Rp906,528,245,400 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-09051 dated March 6, 2014.

Starting January 27, 2014, to provide opportunity for employee to prepare their pension period, for regeneration, and for good corporate governance, the Bank provides benefit in form of Pension Preparation Period (PPP) to employees. Pension preparation period is granted at the maximum of 6 (six) months before the employees enter into pension period in accordance with the Bank's policy. During the PPP, the employees still receive benefit in form of fixed wages. The Bank is presently evaluating and has not determined the effect of the benefit on its consolidated financial statements.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Bank on March 14, 2014.

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Bank Bukopin Tbk., a parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
ASET			ASSETS
Kas	979.231	882.847	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	3.872.600	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	225.859	180.071	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.884.644	6.038.379	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.425)	(35.217)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	4.851.219	6.003.162	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga			Marketable securities
Diperdagangkan	22.146	4.305	Trading
Tersedia untuk dijual	3.996.977	910.085	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	10.405	102.252	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.003.409	1.104.616	Held-to-maturity
Biaya perolehan	228.824	-	Acquisition cost
	6.261.761	2.121.258	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	6.261.761	2.121.258	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.959.517	5.811.518	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	45.136.574	42.839.716	Loans
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(434.378)	(593.558)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	44.702.196	42.246.158	Loans - net
Tagihan akseptasi	729.360	137.446	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	729.360	137.446	Acceptances receivable - net

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Penyertaan saham	316.902	280.951	Investments in shares
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(536)	(536)	impairment losses
Akumulasi amortisasi dan			Accumulated amortization and
penurunan nilai goodwill	(86.708)	(86.708)	impairment losses of goodwill
Penyertaan saham - neto	229.658	193.707	Investments in shares - net
Aset tetap	1.209.125	991.502	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(492.174)	(441.998)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	716.951	549.504	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	41.215	47.788	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	48.782	32.737	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(20.806)	(11.827)	Less: Accumulated amortization
Aset tak berwujud - neto	27.976	20.910	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	1.059.346	696.765	Other assets - net
TOTAL ASET	66.184.663	62.763.734	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	277.420	528.391	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	52.606.960	51.113.957	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.127.165	2.305.641	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	673.717	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	729.360	137.446	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.384.358	1.661.736	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.491.074	1.489.347	Subordinated bond
Utang pajak	98.729	76.310	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	647.697	495.198	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	60.036.480	57.808.026	TOTAL LIABILITIES

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)			Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)			Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar			Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham			Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham			Common B shares - 22,866,202,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham			Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 8.479.349.463 saham pada tahun 2013 dan 7.948.723.313 saham pada tahun 2012	1.061.315	1.008.252	Common B shares - 8,479,349,463 shares in 2013 and 7,948,723,313 shares in 2012
Dana setoran modal	244.080	-	Advance for future shares subscription
Tambahan modal disetor	1.394.041	1.100.005	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	-	9.723	Share options reserve
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(42.721)	7.272	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.622.315	2.041.284	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	869.153	789.172	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	6.148.183	4.955.708	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	66.148.663	62.763.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	5.574.971	4.829.573	Interest income
Beban bunga	(3.279.300)	(2.487.971)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	2.295.671	2.341.602	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	531.583	485.246	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	23.612	10.288	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	58.114	59.209	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	135.759	80.100	Others
Total pendapatan operasional lainnya	749.068	634.843	Total other operating income
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	126.530	(137.577)	Reversal of allowance (provision) for impairment losses on financial assets - net
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	4.850	869	Reversal of allowance for impairment losses on non-financial assets - net
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(7)	725	Loss (gain) from changes in fair value of financial assets
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	(4.538)	Loss from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Umum dan administrasi	(1.117.515)	(1.031.557)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(809.941)	(666.526)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(110.478)	(100.351)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya	(2.033.934)	(1.798.434)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.138.178	1.037.490	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	21.987	(5.975)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1.160.165	1.031.515	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

**(BEBAN) MANFAAT
PAJAK PENGHASILAN**

Kini	(226.460)	(219.290)
Tangguhan	(23.235)	2.545

Beban pajak penghasilan - neto	(249.695)	(216.745)
--------------------------------	-----------	-----------

LABA TAHUN BERJALAN	910.470	814.770
----------------------------	----------------	----------------

Pendapatan komprehensif lainnya:

Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(49.993)	3.818
--	----------	-------

Total laba komprehensif - setelah pajak	860.477	818.588
--	----------------	----------------

LABA PER SAHAM

Dasar (nilai penuh)	114,13	102,32
Dilusi (nilai penuh)	114,13	102,27

**INCOME TAX
(EXPENSE) BENEFIT**

Current
Deferred

Income tax expense - net

INCOME FOR THE YEAR

Other comprehensive income:

Changes in fair value of
available-for-sale
marketable securities,
net of deferred tax

**Total comprehensive income -
net of tax**

EARNINGS PER SHARE

Basic (full amount)
Diluted (full amount)

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/ Advance for future shares subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1.006.749	-	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	712.565	4.353.009	Balance as of December 31, 2011
Dividen kas							(221.449)	(221.449)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum						516.714	(516.714)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor berasal dari eksekusi opsi saham	1.503	-	5.686	(1.629)	-	-	-	5.560	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	3.818	-	-	3.818	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2012	-	-	-	-	-	-	814.770	814.770	Income for the year 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.008.252		1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	789.172	4.955.708	Balance as of December 31, 2012

Lampiran

Appendix

PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/ Advance for future shares subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.008.252	-	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	789.172	4.955.708	Balance as of December 31, 2012
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(249.458)	(249.458)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	581.031	(581.031)	-	Appropriation for general reserve
Penerimaan dana setoran modal	-	244.080	-	-	-	-	-	244.080	Advance received for future shares subscription
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas III	52.032	-	281.522	-	-	-	-	333.554	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering III
Peningkatan modal disetor dan tambahan modal disetor berasal dari eksekusi opsi saham	1.031	-	3.915	(1.124)	-	-	-	3.822	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah gugur	-	-	8.599	(8.599)	-	-	-	-	Reversal of share option reserve which has been forfeited
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(49.993)	-	-	(49.993)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	-	-	-	910.470	910.470	Income for the year 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.061.315	244.080	1.394.041	-	(42.721)	2.622.315	869.153	6.148.183	Balance as of December 31, 2013

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	5.614.710	4.724.068	Receipts from interest, fees and commissions
Pembayaran bunga	(3.258.554)	(2.478.586)	Payments of interest expense
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	(4.538)	Loss from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	691.887	580.196	Other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	78.971	43.358	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(720.840)	(632.208)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(1.121.618)	(956.147)	Other operating expenses
Beban non-operasional	(760)	(6.034)	Non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(201.385)	(218.987)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.082.411	1.051.122	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan			Placements with other banks with maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(26.872)	-	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(17.841)	(4.099)	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan	95.161	(87.486)	Loans
Tagihan akseptasi	(1.957.557)	(4.066.402)	Acceptances receivable
Aset lain-lain	(482.282)	22.622	Other assets
	(365.421)	(135.019)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(265.313)	86.985	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Giro	512.593	231.660	Demand deposits
Tabungan	327.930	2.563.150	Savings deposits
Deposito berjangka	(79.207)	2.516.305	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(194.569)	709.512	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	482.282	(22.622)	Acceptances payable
Utang pajak	(2.656)	6.564	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	40.376	48.466	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(850.965)	2.920.758	Net cash (used in) provided by operating activities

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT BANK BUKOPIN TBK. LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK BUKOPIN TBK. STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY (continued) For the Year Ended December 31, 2013 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	586.524	2.078.847	Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	1.164.465	1.028.414	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(5.973.370)	(2.208.002)	Purchase of marketable securities - available-for-sale, held-to-maturity, and acquisition cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	44.922.290	28.217.547	Receipts from matured marketable securities purchased with agreement to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(41.070.288)	(29.956.531)	Payments of marketable securities purchased with agreement to resell
Pembelian aset tetap	(238.606)	(47.591)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	35.594	61	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	(16.046)	(1.397)	Purchase of software
Kenaikan penyertaan saham	-	(6.380)	Increase in investment in shares
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(589.437)	(895.032)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.277	13.041.861	Receipts from marketable securities sold with agreement to repurchase
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(365.658)	(14.638.908)	Payments of matured marketable securities sold with agreement to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	789.580	1.155.600	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.251.539)	(230.601)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	(249.458)	(221.449)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	3.822	7.189	Employees stock options exercise
Penerimaan dana setoran modal	244.080	-	Advance received for future shares subscription
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III	343.411	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering III
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi	-	1.487.907	Receipts from subordinated bonds issuance
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	552.515	601.599	Net cash provided by financing activities

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2013	2012	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(887.887)	2.627.325	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	377.226	46.341	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.973.897	8.300.231	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.463.236	10.973.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	979.231	882.847	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.400.374	3.872.600	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	225.859	180.071	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.857.772	6.038.379	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Total	10.463.236	10.973.897	Total

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

1. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Lampiran

Appendix

**PT BANK BUKOPIN TBK.
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN SAHAM

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas induk memiliki penyertaan saham berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES

Information pertaining to subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2013 and 2012, parent entity has the following investments in shares:

31 Desember 2013/December 31, 2013					
Nama entitas/ Entity name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2013/ Acquisition cost Jan. 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2013/ Carrying value Dec. 31, 2013
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-	38.000
Tota		280.000	-	-	280.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(86.708)
					193.292
31 Desember 2012/December 31, 2012					
Nama entitas/ Entity name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2012/ Acquisition cost Jan. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2012/ Carrying value Dec. 31, 2012
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,25%	31.620	6.380	-	38.000
Total		273.620	6.380	-	280.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(86.708)
					193.292